



SALINAN

**BUPATI LANGKAT**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN LANGKAT  
NOMOR 1 TAHUN ...2024

TENTANG

PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LANGKAT,

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, seluruh ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dalam satu Peraturan Daerah yang menjadi dasar pemungutan Pajak dan Retribusi di Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Drt Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
  5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
  6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6842);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 402);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6646);
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6848);
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);
  14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
  15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Perhitungan Tarif Retribusi Dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah (Lembaran Negara Republik Tahun 2021 Nomor 112);
  16. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Langkat (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2016 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Nomor 29), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Langkat (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Nomor 58);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LANGKAT

dan

BUPATI LANGKAT

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Langkat.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluasluasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Langkat.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Langkat.
6. Badan Pendapatan Daerah yang selanjutnya disingkat Bapenda adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Langkat.
7. Pejabat adalah Pegawai yang diberikan tugas tertentu dibidang, Perpajakan Daerah.
8. Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan

Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

9. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang Pribadi atau Badan.
10. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang dapat dikenai Pajak.
11. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
12. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
13. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.
14. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komando, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
15. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/ bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/ atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan.
16. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
17. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakkan secara tetap di atas permukaan bumi dan bawah permukaan bumi.
18. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan

- harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
19. Eea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan hak atas tanah dan/ atau Bangunan.
  20. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/ atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta Bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam undang- undang di bidang pertanahan dan Bangunan.
  21. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/ atau jasa tertentu.
  22. Barang dan Jasa Tertentu adalah barang dan jasa tertentu yang dijual dan/atau diserahkan kepada konsumen akhir.
  23. Makanan dan/ atau Minuman adalah makanan dan/ atau minuman yang disediakan, dijual dan/ atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.
  24. Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, 1 osmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya.
  25. Gubuk Pariwisata (cottage) adalah usaha hotel yang bangunannya berbentuk rumah dengan perkarangan.
  26. Hotel (House Tel) adalah bentuk usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya terletak diluar kota jauh dari jalan raya dimana orang yang berkendara dapat menginap serta menempatkan kenderaannya digarasi atau dekat pintu tidurnya dengan pembayaran.
  27. Losmen / Motel adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya, yang khusus disediakan untuk setiap orang dapat menginap tanpa makan dengan pembayaran.
  28. Wisma Pariwisata adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya, dimana setiap orang dapat memperoleh penginapan dan makan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
  29. Persanggrahan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya terletak diluar kota tidak jauh dari jalan raya dimana setiap orang dapat beristirahat, menginap, makan dan inandi dengan

- pembayaran.
30. Pondok (Homestay) yaitu pengusalia yang menggunakan rumah tempat tinggal dimana orang dapat merriperoleh penginapan dengan atau tanpa makan dalam rencana kekeluargaan dengan pembayaran.
  31. Bungalow adalah rumah yang diberikan kepada yang mempunyai hak kebendaan atas bungalow tersebut mempunyai kesempatan untuk istirahat disamping rumah tempat tinggal, sebagian usaha penginapan. dan disewakan kepada orang lain untuk umum dengan pembayaran.
  32. Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.
  33. Restoran adalah fasilltas tersedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin. warung, bar, dafl sejenisnya termasuk jasa boga/katering.
  34. Rumah Makan adalah usaha yang menyediakan ruangan dan menyediakan makanan dan minuman untuk menyantapnya dengan pembayaran.
  35. Bar adalah tempat khusus limana dihidangkan minuman baik ringan maupun keras dengan pembayaran.
  36. Cafetaria adalah sebagian dari bangunan atau ruangan kantor, hotel, pertokoan atau taman yang disediakan untuk menyantap makanan dan minuman dengan pembayaran.
  37. Warung adalah usaha yang menjual berbagai jenis makanan dari minuman baik yang menggunakan bangunan tetap atau sementara atau tempat yang dapat dipindah-pindahkan.
  38. Coffe Shop adalah bangunan atau sebagian bangunan yang digunakan untuk menjual minuman dengan atau tanpa makanan dengan pembayaran.
  39. Kantin adalah usaha yang menyediakan makanan dan minuman bails yang dimiliki swasta maupun instansi pemerintah dengan menyedialcan tempat untuk menyantap dengan pembayaran.
  40. Jasa Boga / Katering adalah usaha yang menyediakan pesanan makanan dan minuman dengan pembayaran.
  41. Pajak Hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan.
  42. Hiburan adalah semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, dan/atau keramaian yang dinikmati dengan cipungut bayaran.
  43. Penyelenggara hiburan adalah orang pribadi -atau badan yang menyelenggarakan hiburan baik untuk dan atas namanya sendiri atau untuk dan atas nama pihak lain yang

menjadi tanggungannya.

44. Penonton atau pengunjung adalah setiap orang yang menghadiri suatu hiburan untuk melihat dan/atau mendengar atau menikmati atau menggunakan fasilitas yang disediakan oleh penyelenggaraan hiburan kecuali penyelenggara, karyawan, artis dan petugas yang menghadiri untuk melakukan tugas pengawasan.
45. Tanda Masuk adalah suatu tanda alat yang sah dengan nama dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk menonton, menggunakan atau menikmati hiburan.
46. Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame.
47. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum.
48. Perusahaan Jasa Periklanan adalah Badan Hukum yang bergerak di bidang Periklanan yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dan disahkan oleh Bupati.
49. Panggung / Lokasi Reklame adalah suatu sarana atau tempat pemasangan satu atau beberapa buah reklame.
50. Penyelenggara Reklame adalah perorangan atau badan yang menyelenggarakan reklame baik untuk dan atas namanya sendiri atau untuk dan atas nama pihak lain yang menjadi tanggungannya.
51. Kawasan / Zone adalah batas-batas wilayah tertentu sesuai dengan pemanfaatan wilayah yang dapat dipergunakan untuk pemasangan reklame.
52. Nilai Jual Objek Pajak Reklame adalah keseluruhan pembayaran pengeluaran biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pemilik atau penyelenggara reklame termasuk dalam hal ini adalah biaya/harga beli bahan reklame, konstruksi, instalasi listrik, pembayaran / ongkos perakitan, pemancaran, peragaan, penayangan, pengecatan, pemasangan dan transportasi pengangkutan dan lain sebagainya sampai dengan bangunan reklame rampung, dipancarkan, diperagakan, ditayangkan dan atau dipasang di tempat yang telahizinkan.
53. Nilai Strategis Titik Reklame adalah ukuran nilai yang ditetapkan pada titik lokasi, pemasangan reklame tersebut berdasarkan kriteria kepadatan pemanfaatan tata ruang kota untuk berbagai aspek kegiatan di bidang usaha.
54. Pajak Air Tanah adalah pajak atas pengambilan dan/atau

pemanfaatan air tanah.

55. Air Tanah adalah air yang te dapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
56. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah Pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/ atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
57. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batu bara.
58. Pajak Sarang Burung Walet adalah pajak atas kegiatan pengambilan dan/atau perusahaan sarang burung walet.
59. Burung Walet adalah satwa yang termasuk margcollocalia fuchliap haga, collocalia maxina, collocalia esculanta, dan colloc'alia linchi.
60. Pengelolaan Burung Walet adalah rangkaian pembinaan habitat dan pengendalian populasi burung walet di habitat alami dan di luar habitat alami.
61. Perusahaan Burung Walet adalah bentuk kegiatan pengambilan sarang burung walet di habitat alami dan di luar habitat alami.
62. Habitat alami burung walet adalah lingkungan tempat burung walet hidup dan berkembang secara alami.
63. Di luar habitat alami burung walet adalah lingkungan tempat burung walet hidup dan berkembang yang dlusahakan dan dibudidayakan.
64. Kawasan Hutan Negara adalah Kawasan Hutan Lindung, Hutan Prodiiksi, Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
65. Lokasi adalah suatu kawasan/tempat tertentu dimana terdapat sarang burung walet baik pada habitat alami maupun di luar habitat alami.
66. Nilai Jual Objek Pajak, yang selanjutnya disingkat NJOP, adalah h-urga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang teŞadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
67. Opsen adalah pungutan, tambahan Pajak menurut persentase tertentu.
68. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan

- peraturan perundang-undangan.
69. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  70. Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disebut Opsen Pajak MBLB adalah Opsen yang dikenakan oleh provinsi atas pokok Pajak MBLB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  71. Masa Pajak adalah jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan Peraturan Bupati paling lama 3 (tiga) bulan kalender, yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak yang terutang.
  72. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.
  73. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
  74. Pajak yang terutang adalah pajak yang harus dibayar pada suatu saat, dalam Masa Pajak, dalam Tahun Pajak, atau dalam Bagian Tahun Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
  75. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek pajak, penentuan besarnya pajak yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak kepada Wajib Pajak serta pengawasan penyeterannya.
  76. Surat Pemberitahuan Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat SPTPD, adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
  77. Surat Pemberitahuan Objek Pajak, yang selanjutnya disingkat SPOP, adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan data subjek pajak dan objek pajak PBB-P2 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
  78. Surat Setoran Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat SSPD, adalah bukti pembayaran atau penyeteran pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau

telah dilakulcan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.

79. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah surat yang digunakan oleh Wajib Retribusi sebagai bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang terutang ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditetapkan Bupati.
80. Surat Ketetapan Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat SKPD, adalah surat ketetapan pajak yang niententukan besarnya jumlah pokok pajak yang terutang.
81. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besaran jumlah pokok retribusi yang terutang.
82. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar, yang selanjutnya disingkat SKPDKB, adalah surat ketetapan pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok pajak, jumlah kredit pajak, jumlah kekurangan pembayaran pokok pajak, besarnya sanksi administratif, dan jumlah pajak yang masih harus dlbayar.
83. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan, yang selanjutnya disingkat SKPDKBT, adalah surat ketetapan pajak yang menentukan tambahan atas jumlah pajak yang telah ditetapkan.
84. Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil, yang selanjutnya disingkat SKPDN, adalah surat ketetapan pajak yang menentukari jumlah pokok pajak sama besamya dengan jumlah kredit pajak atau pajak tidak terutang dan tidak ada kredit pajak.
85. Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKPDLB, adalah surat ketetapan pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran pajak karena jumlah kredit pajak lebih besar dari pada pajak yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
86. Surat Tagihan Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat STPD, adalah surat untuk melakukan tagihan pajak dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
87. Penetapan pajak secara jabatan adalah penetapan besamya pajak terutang yang dilakukan oleh Kepala Daerah atau pejabat yang ditunjuk berdasarkan data yang ada atau keterangan lain yang dimiliki oleh Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
88. Surat Keputusan Pembetulan adalah surat keputusan yang membetulkan kesalahan tulis, kesalahan hitung, daifa au kekeliruan dalam penerapan ketentuan tertentu dalam

- peraturan perundang-undangan perpajakan daerah yang terdapat dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, Surat
89. Ketetapan Pajak Daerah, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan, Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil, Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar, Surat Tagihan Pajak Daerah, Surat Keputusan Pembetulan, atau Surat Keputusan Keberatan.
  90. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, Surat Ketetapan Pajak Daerah, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan, Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil, Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar, atau terhadap pemotongan atau pemungutan oleh pihak ketiga yang diajukan oleh Wajib Pajak.
  91. Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak.
  92. Putusan Banding adalah putusan badan peradilan pajak atas banding terhadap Surat Keputusan Keberatan yang diajukan oleh Wajib Pajak.
  93. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun Pajak tersebut.
  94. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atas bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
  95. Penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang perpajakan daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
  96. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang ditetapkan oleh satuan kerja perangkat daerah atau unit satuan kerja perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang

mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

## BAB II

### PAJAK


#### Bagian Kesatu Jenis Pajak

##### Pasal 2

Pajak yang dipungut oleh Daerah terdiri atas:

- a. PBB-P2;
- b. BPHTB;
- c. PBJT atas:
  1. makanan dan/atau minuman;
  2. tenaga listrik;
  3. jasa perhotelan;
  4. jasa parkir; dan
  5. jasa kesenian dan hiburan;
- d. Pajak Reklame;
- e. PAT;
- f. Pajak MBLB;
- g. Pajak Sarang Burung Walet;
- h. Opsen PKB; dan
- i. Opsen BBNKB.

##### Pasal 3

- (1) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang dipungut berdasarkan penetapan Bupati terdiri atas:
    - a. PBB-P2;
    - b. Pajak Reklame;
    - c. PAT;
    - d. Opsen PKB; dan
    - e. Opsen BBNKB.
  - (2) Jenis Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak terdiri atas:
    - a. BPHTB;
    - b. PBJT atas:
      1. makanan dan/atau minuman;
      2. tenaga listrik;
      3. jasa perhotelan;
      4. jasa parkir; dan
- 

5. jasa kesenian dan hiburan;
- c. Pajak MBLB; dan
- d. Pajak Sarang Burung Walet.
- (3) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain adalah Surat Ketetapan Pajak Daerah dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang.
- (4) Dokumen yang digunakan sebagai dasar pemungutan jenis pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain adalah surat pemberitahuan pajak daerah.
- (5) Dokumen surat pemberitahuan pajak daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib diisi dengan benar dan lengkap serta disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan pajak daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dengan Peraturan Bupati.

## Bagian Kedua

### Rincian Pajak Paragraf 1 PBB-P2

#### Pasal 4

- (1) Objek PBB-P2 adalah Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
- (2) Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk permukaan Bumi hasil kegiatan reklamasi atau pengurukan.
- (3) Yang dikecualikan dari objek PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kepemilikan/penguasaan, dan/atau pemanfaatan atas:
- Bumi dan/atau Bangunan kantor pemerintah pusat, kantor Pemerintahan Daerah, dan kantor penyelenggara negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Daerah;
  - Bumi dan /atau Bangunan yang digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang keagamaan, panti sosial, kesehatan, pendidikan,

dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;

- c. Bumi dan/atau Bangunan yang semata-mata digunakan untuk tempat makam (kuburan), peninggalan purbakala, atau yang sejenis;
- d. Bumi yang merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
- e. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
- f. Bumi dan/atau Bangunan yang digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan;
- g. Bumi dan/atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (*Mass Rapid Transit*), lintas raya terpadu (*Light Rail Transit*), atau yang sejenis;
- h. Bumi dan/atau Bangunan tempat tinggal lainnya berdasarkan NJOP tertentu yang ditetapkan oleh Bupati; dan
- i. Bumi dan/atau Bangunan yang dipungut pajak bumi dan bangunan oleh pemerintah pusat.

#### Pasal 5

- (1) Subjek PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.
- (2) Wajib PBB-P2 adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.

#### Pasal 6

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 merupakan NJOP.
- (2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.

- (3) NJOP tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp. 10.000.000.-(sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.
- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari satu objek PBB-P2 di satu wilayah daerah, NJOP tidak kena pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB-P2 untuk setiap Tahun Pajak.
- (5) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayah Daerah.
- (6) Besaran NJOP ditetapkan oleh Bupati.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai penilaian PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati yang berpedoman pada peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara mengenai penilaian PBB-P2.

#### Pasal 7

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) ditetapkan paling rendah 20% (dua puluh persen) dan paling tinggi 100% (seratus persen) dari NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak.
- (2) Besaran persentase NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atas kelompok objek PBB-P2 ditentukan dengan mempertimbangkan, antara lain:
  - a. kenaikan NJOP hasil penilaian;
  - b. bentuk pemanfaatan objek Pajak; dan/atau
  - c. klasterisasi NJOP dalam satu wilayah Kabupaten/Kota.
- (3) Ketentuan mengenai besaran persentase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Bupati.

#### Pasal 8

- (1) Tarif PBB-P2 ditetapkan sebesar :
  - a. NJOP < Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) ditetapkan sebesar 0,15% (nol koma satu lima persen)
  - b. NJOP > Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) - Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,2% (nol koma dua persen)

- c. NJOP > Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah) - Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,3% (nol koma tiga persen)
  - d. NJOP > Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) - Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,4% (nol koma empat persen)
  - e. NJOP di atas dan/atau lebih besar dari Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,5% (nol koma lima persen)
- (2) Tarif PBB atas lahan atas objek berupa lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar :
- a. NJOP < Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) ditetapkan sebesar 0,1% (nol koma satu persen)
  - b. NJOP > Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) - Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,15% (nol koma satu lima persen)
  - c. NJOP > Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah) - Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,2% (nol koma dua persen)
  - d. NJOP > Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) - Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,3% (nol koma tiga persen)
  - e. NJOP di atas dan/atau lebih besar dari Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) ditetapkan sebesar 0,4% (nol koma empat persen)

#### Pasal 9

- (1) Besaran pokok PBB-P2 yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dengan tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.
- (2) Saat terutang PBB-P2 ditetapkan pada saat terjadinya kepemilikan, penguasaan, dan/atau pemanfaatan Bumi dan/atau bangunan.
- (3) Saat yang menentukan untuk menghitung PBB-P2 terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan keadaan objek PBB-P2 pada tanggal 1 Januari.
- (4) Wilayah pemungutan PBB-P2 yang terutang merupakan wilayah Daerah yang meliputi letak objek PBB-P2.
- (5) Termasuk dalam wilayah pemungutan PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan wilayah daerah tempat Bumi dan/atau Bangunan berikut berada:
  - a. laut pedalaman dan perairan darat serta bangunan di atasnya, dan

- b. bangunan yang berada di luar laut pedalaman dan perairan darat yang konstruksi tekniknya terhubung dengan bangunan yang berada di daratan, kecuali pipa dan kabel bawah laut.

## Paragraf 2

### Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB)

#### Pasal 10

- (1) Objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. pemindahan hak karena:
    1. jual beli;
    2. tukar-menukar;
    3. hibah;
    4. hibah wasiat;
    5. waris;
    6. pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lain;
    7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
    8. penunjukan pembeli dalam lelang;
    9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
    10. penggabungan usaha;
    11. peleburan usaha;
    12. pemekaran usaha; atau
    13. hadiah; dan
  - b. pemberian hak baru karena:
    1. kelanjutan pelepasan hak; atau
    2. di luar pelepasan hak.
- (3) Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. hak milik;
  - b. hak guna usaha;
  - c. hak guna bangunan
  - d. hak pakai;
  - e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
  - f. hak pengelolaan.
- (4) Yang dikecualikan dari objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan:

- a. untuk kantor pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, penyelenggara negara dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik daerah;
  - b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
  - c. untuk badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas Badan atau perwakilan lembaga tersebut yang diatur dengan peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang keuangan;
  - d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
  - e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
  - f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;
  - g. oleh orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
  - h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Kriteria pengecualian objek BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf h yaitu untuk kepemilikan rumah pertama dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Bupati;
- (6) Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diselaraskan dengan kebijakan pemberian kemudahan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

#### Pasal 11

- (1) Subjek Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
- (2) Wajib Pajak BPHTB adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

## Pasal 12

- (1) Dasar pengenaan BPHTB merupakan nilai perolehan objek pajak sebagaimana dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Pajak dan Retribusi.
- (2) Nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
  - a. harga transaksi untuk jual beli;
  - b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak, pemberian hak baru atas tanah di luar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan hadiah; dan
  - c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk penunjukan pembeli dalam lelang.
- (3) Dalam hal nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah daripada NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan adalah NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan.
- (4) Besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp.80.000.000.- (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB.
- (5) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp 300.000.000.- (tiga ratus juta rupiah).

## Pasal 13

Tarif BPHTB ditetapkan sebesar 5% (lima persen).

#### Pasal 14

- (1) Besaran pokok BPHTB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) setelah dikurangi nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) atau ayat (5), dengan tarif BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.
- (2) Saat terutangnya BPHTB ditetapkan pada saat terjadinya perolehan tanah dan/atau Bangunan dengan ketentuan:
  - a. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya perjanjian pengikatan jual beli untuk jual beli;
  - b. pada tanggal dibuat dan ditandatanganinya akta untuk tukar-menukar, hibah, hibah wasiat, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan/atau hadiah;
  - c. pada tanggal penerima waris atau yang diberi kuasa oleh penerima waris mendaftarkan peralihan haknya ke kantor bidang pertanahan waris;
  - d. pada tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap untuk putusan hakim;
  - e. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak;
  - f. pada tanggal diterbitkannya surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak; dan
  - g. pada tanggal penunjukan pemenang lelang untuk lelang.
- (3) Dalam hal jual beli tanah dan/atau Bangunan tidak menggunakan perjanjian pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, maka saat terutang BPHTB untuk jual beli adalah pada saat ditandatanganinya akta jual beli.
- (4) Wilayah pemungutan BPHTB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat tanah dan/atau Bangunan berada.

#### Pasal 15

- (1) Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris hanya dapat menandatangani akta pemindahan hak atas tanah dan/atau Bangunan setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (2) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara hanya dapat menandatangani risalah lelang perolehan

- hak atas tanah dan/atau Bangunan setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (3) Kepala kantor bidang pertanahan hanya dapat melakukan pendaftaran hak atas tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
  - (4) Dalam hal perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan bukan merupakan objek BPHTB, Kepala Daerah dapat menerbitkan surat keterangan bukan objek BPHTB.

#### Pasal 16

- (1) Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris wajib:
  - a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani akta pemindahan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan; dan
  - b. melaporkan pembuatan akta atas tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Kepala Daerah paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (2) Dalam hal Pejabat Pembuat Akta Tanah/Notaris melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikenakan sanksi administratif berupa:
  - a. denda sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan/atau
  - b. denda sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara wajib:
  - a. meminta bukti pembayaran BPHTB kepada Wajib Pajak, sebelum menandatangani risalah lelang; dan
  - b. melaporkan risalah lelang kepada Kepala Daerah paling lambat pada tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.
- (4) Kepala kantor yang membidangi pelayanan lelang negara yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Tata cara pelaporan bagi pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

## Pasal 17

- (1) Kepala kantor bidang pertanahan hanya dapat melakukan pendaftaran hak atas tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah setelah Wajib Pajak menyerahkan bukti pembayaran BPHTB.
- (2) Kepala kantor bidang pertanahan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Paragraf 3 Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

## Pasal 18

Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi:

- a. Makanan dan/atau Minuman;
- b. Tenaga Listrik;
- c. Jasa Perhotelan;
- d. Jasa Parkir; dan
- e. Jasa Kesenian dan Hiburan.

## Pasal 19


- (1) Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a meliputi Makanan dan/atau minuman yang disediakan oleh :
  - (a) Restoran yang paling sedikit menyediakan layanan penyajian Makanan dan/atau Minuman berupa meja, kursi, dan/atau peralatan makan dan minum;
  - (b) penyedia jasa boga atau catering yang melakukan:
    1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
    2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi dimana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan;
    3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.
- (2) Yang dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penyerahan Makanan dan/atau Minuman:

- a. dengan peredaran usaha tidak melebihi Rp. 2.500.000.- (dua juta lima ratus ribu rupiah) per bulan.
- b. dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/atau Minuman;
- c. dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman; atau
- d. disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.

#### Pasal 20

- (1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b adalah penggunaan Tenaga Listrik oleh pengguna akhir.
- (2) Yang dikecualikan dari konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, dan penyelenggara negara lainnya;
  - b. konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing berdasarkan asas timbal balik;
  - c. konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
  - d. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait; dan

#### Pasal 21


- (1) Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c meliputi jasa penyediaan akomodasi dan fasilitas penunjangnya, serta penyewaan ruang rapat/pertemuan pada penyedia jasa perhotelan seperti:
    - a. hotel;
    - b. hostel;
    - c. vila;
    - d. pondok wisata;
    - e. motel;
    - f. losmen;
    - g. wisma pariwisata;
    - h. pesanggrahan;
- 

- i. rumah penginapan/*guesthouse*/bungalow/*resort*/*cottage*;
  - j. tempat tinggal pribadi yang difungsikan sebagai hotel; dan
  - k. glamping.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Perhotelan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau Pemerintah Daerah;
  - b. jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
  - c. jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan;
  - d. jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata; dan
  - e. jasa persewaan ruangan untuk diusahakan di hotel.

#### Pasal 22

- (1) Jasa Parkir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf d meliputi:
- a. penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir; dan/atau
  - b. pelayanan memarkirkan kendaraan (parkir *valet*).
- (2) Yang dikecualikan dari jasa penyediaan tempat parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah;
  - b. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh perkantoran yang hanya digunakan untuk karyawannya sendiri;
  - c. jasa tempat parkir yang diselenggarakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan negara asing dengan asas timbal balik; dan

#### Pasal 23


- (1) Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf e meliputi:
- a. tontonan film atau bentuk tontonan audio visual lainnya yang dipertontonkan secara langsung di suatu lokasi tertentu;
  - b. pertunjukan kesenian, musik, tari, dan/atau busana;
  - c. kontes kecantikan;
  - d. kontes binaraga;
  - e. pameran;
- 

- f. pertunjukan sirkus, akrobat, dan sulap;
  - g. pacuan kuda dan perlombaan kendaraan bermotor;
  - h. permainan ketangkasan;
  - i. olahraga permainan dengan menggunakan tempat/ruang dan/atau peralatan dan perlengkapan untuk olahraga dan kebugaran;
  - j. rekreasi wahana air, wahana ekologi, wahana pendidikan, wahana budaya, wahana salju, wahana permainan, pemancingan, agrowisata, dan kebun binatang;
  - k. panti pijat dan pijat refleksi; dan
  - l. diskotek, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap/spa.
- (2) Yang dikecualikan dari Jasa Kesenian dan Hiburan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Jasa Kesenian dan Hiburan yang semata-mata untuk:
- a. promosi budaya tradisional dengan tidak dipungut bayaran;
  - b. kegiatan layanan masyarakat dengan tidak dipungut bayaran; dan/atau

#### Pasal 24

- (1) Subjek PBJT adalah konsumen barang dan jasa tertentu.
- (2) Wajib PBJT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu.

#### Pasal 25

- (1) Dasar pengenaan PBJT merupakan jumlah yang dibayarkan oleh konsumen barang atau jasa tertentu, meliputi:
    - a. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyedia Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
    - b. nilai jual Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
    - c. jumlah pembayaran kepada penyedia Jasa Perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
    - d. jumlah pembayaran kepada penyedia atau penyelenggara tempat parkir dan/atau penyedia layanan memarkirkan kendaraan untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
- 

- e. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyelenggara Jasa Kesenian dan Hiburan untuk PBJT atas kesenian dan hiburan.
- (2) Dalam hal pembayaran menggunakan voucher atau bentuk lain yang sejenis yang memuat nilai rupiah atau mata uang lain, dasar pengenaan PBJT ditetapkan sebesar nilai rupiah atau mata uang lainnya tersebut.
  - (3) Dalam hal tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dasar pengenaan PBJT dihitung berdasarkan harga jual barang dan jasa sejenis yang berlaku di wilayah Daerah.
  - (4) Dalam hal Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan pengendalian penggunaan kendaraan pribadi dan tingkat kemacetan, khusus untuk PBJT atas Jasa Parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, Pemerintah Daerah dapat menetapkan dasar pengenaan sebesar tarif parkir sebelum dikenakan potongan.

#### Pasal 26

- (1) Nilai jual tenaga listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
  - a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran; dan
  - b. Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri.
- (2) Nilai jual tenaga listrik yang ditetapkan untuk tenaga listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dihitung berdasarkan:
  - a. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pascabayar; dan
  - b. jumlah pembelian tenaga listrik untuk prabayar.
- (3) Nilai jual tenaga listrik yang ditetapkan untuk tenaga listrik yang dihasilkan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan:
  - a. kapasitas tersedia;
  - b. tingkat penggunaan listrik;
  - c. jangka waktu pemakaian listrik; dan
  - d. harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Daerah.
- (4) Nilai Jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (3) penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan Pemungutan PBJT atas

tenaga listrik untuk penggunaan tenaga listrik yang dijual atau diserahkan.

#### Pasal 27

- (1) Tarif PBJT ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen)
- (2) Khusus tarif PBJT atas jasa hiburan pada diskotek, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap/spa ditetapkan sebesar 40% (empat puluh persen).
- (3) Khusus tarif PBJT atas Tenaga Listrik untuk:
  - a. konsumsi Tenaga Listrik dari sumber lain oleh industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam, ditetapkan sebesar 3% (tiga persen); dan
  - b. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri, ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen).

#### Pasal 28

- (1) Besaran pokok PBJT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 dengan tarif PBJT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27.
- (2) Saat terutang PBJT ditetapkan pada saat:
  - a. pembayaran/penyerahan atas Makanan dan/atau Minuman untuk PBJT atas Makanan dan/atau Minuman;
  - b. konsumsi/pembayaran atas Tenaga Listrik untuk PBJT atas Tenaga Listrik;
  - c. pembayaran/penyerahan atas jasa perhotelan untuk PBJT atas Jasa Perhotelan;
  - d. pembayaran/penyerahan atas jasa penyediaan tempat parkir untuk PBJT atas Jasa Parkir; dan
  - e. pembayaran/penyerahan atas jasa kesenian dan hiburan untuk PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan.
- (3) Wilayah pemungutan PBJT yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu dilakukan.

#### Paragraf 4 Pajak Reklame

#### Pasal 29

- (1) Objek Pajak Reklame adalah semua penyelenggaraan Reklame.
- (2) Objek Pajak Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Reklame papan/*billboard*/*videotron*/*megatron*;
  - b. Reklame kain;
  - c. Reklame melekat/stiker;
  - d. Reklame selebaran;
  - e. Reklame berjalan, termasuk pada kendaraan;
  - f. Reklame udara;
  - g. Reklame apung;
  - h. Reklame film/*slide*; dan
  - i. Reklame peragaan.
- (3) Yang dikecualikan dari objek Pajak Reklame adalah:
  - a. penyelenggaraan Reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan, dan sejenisnya;
  - b. label/merek produk yang melekat pada barang yang diperdagangkan, yang berfungsi untuk membedakan dari produk sejenis lainnya;
  - c. nama pengenal usaha atau profesi yang dipasang melekat pada bangunan dan/atau di dalam area tempat usaha atau profesi yang jenis, ukuran, bentuk, dan bahan Reklamanya diatur dalam Perkada dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang nama pengenal usaha atau profesi tersebut;
  - d. Reklame yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau Pemerintah Daerah;
  - e. Reklame yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan politik, sosial, dan keagamaan yang tidak disertai dengan iklan komersial; dan

#### Pasal 30

- (1) Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan Reklame.
- (2) Wajib Pajak Reklame adalah orang pribadi atau Badan yang menyelenggarakan Reklame.

#### Pasal 31


- (1) Dasar Pengenaan Pajak Reklame merupakan nilai sewa Reklame.

- (2) Dalam hal Reklame diselenggarakan oleh pihak ketiga, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan nilai kontrak Reklame.
- (3) Dalam hal Reklame diselenggarakan sendiri, nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan memperhatikan faktor jenis, bahan yang digunakan, lokasi penempatan, waktu penayangan, jangka waktu penyelenggaraan, jumlah, dan ukuran media Reklame.
- (4) Dalam hal nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui dan/atau dianggap tidak wajar, nilai sewa Reklame ditetapkan dengan menggunakan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (5) Perhitungan nilai sewa Reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### Pasal 32

Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen).

#### Pasal 33

- (1) Besaran pokok Pajak Reklame yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (1) dengan tarif Pajak Reklame sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32.
  - (2) Saat terutang Pajak Reklame ditetapkan pada saat terjadinya penyelenggaraan reklame.
  - (3) Wilayah pemungutan Pajak Reklame yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat penyelenggaraan reklame.
  - (4) Khusus untuk reklame berjalan, wilayah pemungutan Pajak Reklame yang terutang adalah wilayah Daerah tempat usaha penyelenggara reklame terdaftar.
- 

#### Paragraf 5 PAT

#### Pasal 34

- (1) Objek PAT adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

- (2) Yang dikecualikan dari objek PAT adalah pengambilan untuk:
- a. keperluan dasar rumah tangga;
  - b. pengairan pertanian rakyat;
  - c. perikanan rakyat;
  - d. peternakan rakyat;
  - e. keperluan keagamaan; dan

#### Pasal 35

- (1) Subjek PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Wajib PAT adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah.

#### Pasal 36

- (1) Dasar pengenaan PAT merupakan nilai perolehan Air Tanah.
- (2) Nilai perolehan Air Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil perkalian antara harga air baku dengan bobot Air Tanah.
- (3) Harga air baku ditetapkan berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian sumber daya Air Tanah.
- (4) Bobot Air Tanah dinyatakan dalam koefisien yang didasarkan atas faktor-faktor berikut:
  - a. jenis sumber air;
  - b. lokasi sumber air;
  - c. tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air;
  - d. volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
  - e. kualitas air; dan
  - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.
- (5) Besarnya nilai perolehan air tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati dengan berpedoman pada nilai perolehan air tanah yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 37

Tarif PAT ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).

### Pasal 38

- (1) Besaran pokok PAT yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) dengan tarif PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37.
- (2) Saat terutang PAT ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
- (3) Wilayah pemungutan PAT yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.

### Paragraf 6 Pajak MBLB

### Pasal 39

- (1) Objek Pajak MBLB adalah kegiatan pengambilan MBLB yang meliputi:
  - a. asbes;
  - b. batu tulis;
  - c. batu setengah permata;
  - d. batu kapur;
  - e. batu apung;
  - f. batu permata;
  - g. bentonit;
  - h. dolomit;
  - i. *feldspar*;
  - j. garam batu (*halite*);
  - k. grafit;
  - l. granit/andesit;
  - m. gips;
  - n. kalsit;
  - o. kaolin;
  - p. leusit;
  - q. magnesit;
  - r. mika;
  - s. marmer;
  - t. nitrat;
  - u. obsidian;
  - v. oker;
  - w. pasir dan kerikil;
  - x. pasir kuarsa;
  - y. perlit;
  - z. fosfat;
  - aa. talk;


FR

- bb. tanah serap (*fullers earth*);
  - cc. tanah diatom;
  - dd. tanah liat;
  - ee. tawas (*alum*);
  - ff. tras;
  - gg. yarosit;
  - hh. zeolit;
  - ii. basal;
  - jj. trakhit;
  - kk. belerang;
  - ll. MBLB ikutan dalam suatu pertambangan mineral;  
dan
  - mm. MBLB lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak MBLB, meliputi pengambilan MBLB:
- a. untuk keperluan rumah tangga dan tidak diperjualbelikan/dipindahtangankan;
  - b. untuk keperluan pemancangan tiang listrik/telepon, penanaman kabel, penanaman pipa, dan sejenisnya yang tidak mengubah fungsi permukaan tanah; dan

#### Pasal 40

- (1) Subjek Pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.
- (2) Wajib Pajak MBLB adalah orang pribadi atau Badan yang mengambil MBLB.

#### Pasal 41

- (1) Dasar pengenaan Pajak MBLB merupakan nilai jual hasil pengambilan MBLB.
  - (2) Nilai jual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian volume/tonase pengambilan MBLB dengan harga patokan tiap-tiap jenis MBLB.
  - (3) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung berdasarkan harga jual rata-rata tiap-tiap jenis MELB pada mulut tambang yang berlaku di wilayah Daerah.
  - (4) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batu bara.
- 

#### Pasal 42

Tarif Pajak MBLB ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen)

#### Pasal 43

- (1) Besaran pokok Pajak MBLB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak MBLB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (1) dengan tarif Pajak MELB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42.
- (2) Saat terutang Pajak MBLB ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan MBLB di mulut tambang.
- (3) Wilayah pemungutan Pajak MBLB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat pengambilan MBLB.

#### Paragraf 7

Pajak Sarang Burung Walet

#### Pasal 44

- (1) Objek Pajak Sarang Burung Walet adalah pengambilan dan/atau pengusahaan sarang Burung Walet.
- (2) Yang dikecualikan dari objek Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengambilan Sarang Burung Walet yang telah dikenakan penerimaan negara bukan pajak.

#### Pasal 45

- (1) Subjek Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau mengusahakan Sarang Burung Walet.
- (2) Wajib Pajak Sarang Burung Walet adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau mengusahakan Sarang Burung Walet.

#### Fasal 46

- (1) Dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet merupakan nilai jual Sarang Burung Walet.

- (2) Nilai jual Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian antara harga pasaran umum Sarang Burung Walet yang berlaku di Daerah dengan volume Sarang Burung Walet.

#### Pasal 47

Tarif Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).

#### Pasal 48

- (1) Besaran pokok Pajak Sarang Burung Walet yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) dengan tarif Pajak Sarang Burung Walet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47.
- (2) Saat terutang Pajak Sarang Burung Walet ditetapkan pada saat terjadinya pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
- (3) Wilayah pemungutan Pajak Sarang Burung Walet yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.

#### Paragraf 8 Opsen PKB

#### Pasal 49

Opsen PKB dikenakan atas Pajak terutang PKB.

#### Pasal 50

- (1) Wajib Pajak Opsen PKB merupakan Wajib PKB.
- (2) Pemungutan Opsen PKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari PKB.

#### Pasal 51

Dasar pengenaan untuk Opsen PKB merupakan PKB terutang.

## Pasal 52

Tarif Opsen PKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen) dihitung dari besaran pajak terutang.

## Pasal 53

- (1) Besaran pokok Opsen PKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 dengan tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52.
- (2) Saat terutang Opsen PKB ditetapkan pada saat terutangnya PKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen PKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

## Paragraf 9 Opsen BBNKB

## Pasal 54

Opsen BBNKB dikenakan atas Pajak terutang BBNKB.

## Pasal 55

- (1) Wajib Pajak Opsen BBNKB merupakan Wajib Pajak BBNKB.
- (2) Pemungutan Opsen BBNKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari BBNKB.

## Pasal 56

Dasar pengenaan untuk Opsen BBNKB merupakan BBNKB terutang.

## Pasal 57

Tarif Opsen BBNKB ditetapkan sebesar 66% (enam puluh enam persen) dihitung dari besaran pajak terutang.



#### Pasal 58

- (1) Besaran pokok Opsen BBNKB yang terutang dihitung dengan cara mengalikan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud pada Pasal 56 dengan tarif sebagaimana dimaksud pada Pasal 57.
- (2) Saat terutang Opsen BBNKB ditetapkan pada saat terutangnya BBNKB.
- (3) Wilayah pemungutan Opsen BBNKB yang terutang merupakan wilayah Daerah tempat kendaraan bermotor terdaftar.

#### Bagian Ketiga Masa Pajak dan Tahun Pajak

#### Pasal 59

- (1) Saat terutang Pajak ditetapkan pada saat orang pribadi atau Badan telah memenuhi syarat subjektif dan objektif atas suatu jenis Pajak dalam satu kurun waktu tertentu dalam masa Pajak, dalam tahun Pajak, atau dalam Bagian tahun Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
- (2) Masa Pajak sebagaimana dimaksud ayat (1) berlaku untuk jenis Pajak yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), kecuali untuk BPHTB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a.
- (3) Masa Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain paling lama 3 (tiga) bulan kalender, yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak yang terutang.
- (4) Tahun Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai masa Pajak dan tahun pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### Bagian Keempat

#### Penggunaan Hasil Penerimaan Pajak Untuk Kegiatan Yang Telah Ditentukan

## Pasal 60

- (1) Hasil penerimaan Opsen PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh perser.) untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum.
- (2) Hasil penerimaan PBJT atas Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b angka 2, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk menyediakan penerangan jalan umum, termasuk pembayaran ketersediaan layanan atas penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur yang disediakan melalui skema pembiayaan Kerjasama antara pemerintah dan badan usaha.
- (3) Kegiatan penyediaan penerangan jalan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum serta pembayaran biaya atas konsumsi Tenaga Listrik untuk penerangan jalan umum.
- (4) Hasil penerimaan PAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam Daerah yang berdampak terhadap kualitas dan kuantitas air tanah, meliputi namun tidak terbatas pada:
  - a. penanaman pohon;
  - b. pembuatan lubang atau sumur resapan;
  - c. pelestarian hutan atau pepohonan; dan
  - d. pengelolaan limbah.

## BAB III

### RETRIBUSI Bagian Kesatu

#### Jenis Retribusi

#### Pasal 61

Jenis Retribusi terdiri atas:

- a. Retribusi Jasa Umum;
- b. Retribusi Jasa Usaha; dan
- c. Retribusi Perizinan Tertentu.

Bagian Kedua  
Retribusi Jasa Umum

Pasal 62

- (1) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf a meliputi:
  - a. pelayanan kesehatan;
  - b. pelayanan kebersihan;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum;
  - d. pelayanan pasar; dan
  - e. pengendalian lalu lintas.
- (2) Pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan.
- (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
  - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.
- (7) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (8) Subjek Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Umum.

- (9) Wajib Retribusi Jasa Umum merupakan orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pelayanan Jasa Umum.

#### Pasal 63

Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 huruf a merupakan pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan administrasi.

#### Pasal 64

- (1) Pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:
- a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
  - b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan akhir sampah/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah;
  - c. penyediaan lokasi pembuangan/pengolahan atau pemusnahan akhir sampah.
  - d. penyediaan dan/atau penyedotan kakus; dan
  - e. pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran, dan industri.
- (2) Dikecualikan dari pelayanan kebersihan adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya.

#### Pasal 65

Pelayanan parkir di tepi jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Pasal 66

Pelayanan pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pelataran, los, dan kios yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

## Pasal 67

- (1) Pengendalian lalu lintas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf e merupakan pengendalian atas penggunaan ruas jalan tertentu, koridor tertentu, atau kawasan tertentu pada waktu tertentu oleh pengguna kendaraan bermotor.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengendalian lalu lintas diatur dalam Peraturan Bupati berdasarkan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan.

## Pasal 68

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu layanan;
  - b. pelayanan kebersihan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, volume dan/atau jenis sampah/limbah kakus/limbah cair;
  - c. pelayanan parkir di tepi jalan umum diukur berdasarkan jenis kendaraan, jenis atau kawasan lokasi parkir, frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir;
  - d. pelayanan pasar diukur berdasarkan frekuensi layanan, jangka waktu pemakaian fasilitas pasar dan/atau jenis pemakaian fasilitas pasar; dan
  - e. pengendalian lalu lintas diukur berdasarkan lokasi ruas jalan tempat pemberian layanan, waktu penggunaan layanan, dan/atau jenis Kendaraan Bermotor.

### Pasal 69

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.

### Pasal 70

- (1) Besaran Retribusi Jasa Umum yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 dengan tarif Retribusi.
- (2) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Umum tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (4) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Umum.
- (5) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

### Bagian Ketiga Retribusi Jasa Usaha

### Pasal 71

- (1) Jenis penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf b meliputi:



- a. penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya;
  - b. penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan;
  - c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - d. penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila;
  - e. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak;
  - f. pelayanan jasa kepelabuhanan;
  - g. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga;
  - h. pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air;
  - i. penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah; dan
  - j. pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyediaan/pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan jasa/pelayanan yang diberikan dan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
  - (4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati atau Wali Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
    - b. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
    - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
    - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
  - (6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.

- (7) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (8) Subjek Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan Jasa Usaha.
- (9) Wajib Retribusi Jasa Usaha merupakan orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas jenis pelayanan Jasa Usaha.

#### Pasal 72

Penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf a merupakan penyediaan tempat kegiatan usaha berupa fasilitas pasar grosir, dan fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, serta tempat kegiatan usaha lainnya yang disediakan/diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 73

- (1) Penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf b merupakan penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.
- (2) Termasuk penyediaan tempat pelelangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tempat yang dikontrak oleh Pemerintah Daerah dari pihak lain untuk dijadikan sebagai tempat pelelangan.

#### Pasal 74

Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan



jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 75

Penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf d merupakan penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 76

Pelayanan rumah pemotongan hewan ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf e merupakan pelayanan penyediaan fasilitas pemotongan hewan ternak, termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 77

Pelayanan jasa kepelabuhanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf f merupakan pelayanan kepelabuhanan pada pelabuhan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 78

Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf g merupakan pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 79

Pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf h merupakan pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 80

Penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (1) huruf i merupakan penjualan hasil produksi usaha daerah oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 81

Pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat huruf j termasuk pemanfaatan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan barang milik daerah.

#### Pasal 82

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. penyediaan tempat kegiatan usaha diukur berdasarkan luas tempat usaha, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas Pasar Grosir, Pertokoan, dan/atau tempat usaha lainnya;
  - b. penyediaan tempat pelelangan diukur berdasarkan luas tempat pelelangan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat pelelangan;
  - c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat khusus parkir di luar badan jalan;
  - d. penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat penginapan/pesanggrahan/villa;

- e. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak diukur berdasarkan jenis hewan ternak, jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas Rumah Potong Hewan;
- f. pelayanan jasa kepelabuhan diukur berdasarkan frekuensi layanan, jangka waktu pemakaian fasilitas kepelabuhan, jenis layanan, dan/atau volume penggunaan layanan;
- g. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga;
- h. pelayanan penyeberangan di air diukur berdasarkan frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas penyeberangan di air;
- i. penjualan produksi usaha Daerah diukur berdasarkan jenis dan/atau volume produksi usaha Daerah; dan
- j. pemanfaatan aset Daerah diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian kekayaan Daerah.

#### Pasal 83

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
- (3) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi Jasa Usaha yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang mengatur mengenai BLUD.

#### Pasal 84

- (1) Besaran Retribusi Jasa Usaha yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 82 dengan tarif Retribusi.
- (2) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Usaha tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

- (3) Khusus untuk pemanfaatan barang milik Daerah berupa:
  - a. sewa yang masa sewanya lebih dari 1 (satu) tahun;
  - b. kerja sama pemanfaatan;
  - c. bangun guna serah atau bangun serah guna; atau
  - d. kerja sama penyediaan infrastruktur,tata cara penghitungan tarifnya diatur sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perda ini.
- (4) Pengaturan lebih lanjut mengenai bentuk pemanfaatan barang milik daerah dan penghitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (5) Penetapan Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat dilakukan untuk setiap pelaksanaan pemanfaatan barang milik Daerah.
- (6) Bentuk pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
  - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
  - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (7) Pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang mengatur mengenai pengelolaan barang milik Daerah.
- (8) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (9) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Usaha.
- (10) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Bagian Keempat  
Retribusi Perizinan Tertentu

Pasal 85

- (1) Jenis pelayanan pemberian izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 huruf c meliputi:
  - a. persetujuan bangunan gedung;
  - b. penggunaan tenaga kerja asing; dan

R

- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan perizinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.
- (4) Subjek Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Orang Pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pemberian Perizinan Tertentu.
- (5) Wajib Retribusi Perizinan Tertentu merupakan Orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi atas pemberian Perizinan Tertentu.

#### Pasal 86

- (1) Pelayanan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 85 ayat (1) huruf a meliputi penerbitan PBG dan SLF oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penerbitan PBG dan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan layanan konsultasi pemenuhan standar teknis, penerbitan PBG, inspeksi bangunan gedung, penerbitan SLF dan SBKBG, serta pencetakan plakat SLF.
- (3) Penerbitan PBG dan SLF tersebut diberikan untuk permohonan persetujuan:
  - a. Pembangunan baru;
  - b. Bangunan Gedung yang sudah terbangun dan belum memiliki PBG dan/atau SLF;
  - c. PBG perubahan untuk:
    1. perubahan fungsi Bangunan Gedung;
    2. perubahan lapis Bangunan Gedung;
    3. perubahan luas Bangunan Gedung;
    4. perubahan tampak Bangunan Gedung;
    5. perubahan spesifikasi dan dimensi komponen pada Bangunan Gedung yang mempengaruhi aspek keselamatan dan/atau kesehatan;
    6. perkuatan Bangunan Gedung terhadap tingkat kerusakan sedang atau berat;
    7. perlindungan dan/atau pengembangan Bangunan Gedung cagar budaya; atau
    8. perbaikan Bangunan Gedung yang terletak di kawasan cagar budaya.

- d. PBG perubahan tidak diperlukan untuk pekerjaan pemeliharaan dan pekerjaan perawatan.
- (4) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah bangunan milik pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, bangunan yang memiliki fungsi keagamaan/peribadatan.

#### Pasal 87

- (1) Pelayanan penggunaan tenaga kerja asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 85 ayat (1) huruf b merupakan pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sesuai wilayah kerja tenaga kerja asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Dikecualikan dari pengenaan Retribusi atas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tenaga kerja asing oleh instansi pemerintah pusat, perwakilan negara asing, badan internasional, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan jabatan tertentu di lembaga pendidikan.

#### Pasal 88

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
- a. pelayanan persetujuan bangunan gedung diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan layanan;
  - b. pelayanan penggunaan tenaga kerja asing diukur berdasarkan frekuensi penyediaan layanan dan/atau jangka waktu layanan; dan
- (3) Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
- a. formula untuk Bangunan Gedung, meliputi:
    1. Luas Total Lantai;
    2. Indeks Terintegrasi; dan
    3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun, dan

- b. formula untuk Prasarana Bangunan Gedung meliputi:
1. Volume;
  2. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan
  3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

#### Pasal 89

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Perizinan Tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.
- (2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penerbitandokumen izin, pengawasan, penegakan hukum, penatausahaan, dan/atau biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut.
- (3) Pelayanan persetujuan bangunan gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (1), biaya penyelenggaraan Pelayanan memperhatikan pada rincian layanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan mengenai bangunan gedung.
- (4) Pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 87 ayat (1), biaya penyelenggaraan pemberian izin memperhatikan pada rincian layanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan tenaga kerja asing.

#### Pasal 90

- (1) Besaran Retribusi Perizinan Tertentu yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasa 89 dengan tarif Retribusi.
- (2) Khusus untuk Retribusi Perizinan Tertentu atas pelayanan PBG, besaran Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat penggunaan jasa atas penyediaan pelayanan PBG dengan harga satuan Retribusi PBG.
- (3) Harga satuan Retribusi PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
  - a. SHST untuk Bangunan Gedung; atau
  - b. HSPBG untuk Prasarana Bangunan Gedung

- (4) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai rupiah yang ditetapkan untuk menghitung besaran Retribusi yang terutang.
- (5) Dalam hal tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dinyatakan dalam satuan mata uang selain rupiah, pembayaran Retribusi dimaksud tetap harus dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan untuk kepentingan perpajakan.
- (6) Struktur dan besaran tarif Retribusi Perizinan Tertentu tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (7) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (8) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Perizinan Tertentu.
- (9) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (8) khusus layanan PBG hanya terhadap besaran harga/indeks dalam tabel HSBGN/SHST dan Indeks Lokalitas.
- (10) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (8) khusus layanan PTKA berdasarkan tarif yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah mengenai jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.
- (11) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (8), ayat (9), dan ayat (10) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

#### Bagian Kelima

#### Pemanfaatan Penerimaan Retribusi

#### Pasal 91

- (1) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.
- (2) Pemanfaatan dari penerimaan Retribusi yang dipungut dan dikelola oleh BLUD dapat langsung digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pelayanan BLUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.

- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati.

#### BAB IV TATA CARA PEMUNGUTAN PAJAK DAN RETRIBUSI

##### Pasal 92

- (1) Pemungutan Pajak dan Retribusi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan umum dan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi.
- (2) Ketentuan umum dan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengaturan mengenai:
- a. pendaftaran dan pendataan;
  - b. penetapan besaran Pajak dan Retribusi terutang;
  - c. pembayaran dan penyetoran;
  - d. pelaporan;
  - e. pengurangan, pembetulan, dan pembatalan ketetapan;
  - f. pemeriksaan Pajak;
  - g. penagihan Pajak dan Retribusi;
  - h. kedaluwarsa Penagihan Pajak dan Retribusi Daerah;
  - i. keberatan;
  - j. gugatan;
  - k. penghapusan piutang Pajak dan Retribusi oleh Bupati ; dan
  - l. pengaturan lain yang berkaitan dengan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati yang berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

#### BAB V PENGURANGAN, KERINGANAN, PEMBEBASAN, PENGHAPUSAN ATAU PENUNDAAN ATAS POKOK PAJAK/RETRIBUSI

##### Bagian Kesatu Insentif Fisikal Pajak dan Retribusi bagi Pelaku Usaha Pasal 93

- (1) Dalam mendukung kebijakan kemudahan berinvestasi, Kepala Daerah dapat memberikan insentif fiskal kepada pelaku usaha di Daerah.

- (2) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pengurangan, keringanan, dan pembebasan atau penghapusan atas pokok Pajak, pokok Retribusi, dan/atau sanksinya.
- (3) Insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan atas permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi atau diberikan secara jabatan oleh Kepala Daerah berdasarkan pertimbangan, meliputi:
  - a. kemampuan membayar Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
  - b. kondisitertentu objek Pajak, seperti objek Pajak terkena bencana alam, kebakaran, dan/atau penyebab lainnya yang terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dan/atau pihak lain yang bertujuan untuk menghindari pembayaran Pajak;
  - c. untuk mendukung dan melindungi pelaku usaha mikro dan ultra mikro;
  - d. untuk mendukung kebijakan Daerah dalam mencapai program prioritas Daerah; dan/atau
  - e. untuk mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam mencapai program prioritas nasional.
- (4) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan kewenangan Bupati atau Wali Kota sesuai dengan kebijakan Daerah dalam pengelolaan keuangan daerah.
- (5) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dan huruf b, dilakukan dengan memperhatikan faktor:
  - a. kepatuhan pembayaran dan pelaporan Pajak oleh Wajib Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;
  - b. kesinambungan usaha Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi;
  - c. kontribusi usaha dan penanaman modal Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi terhadap perekonomian Daerah dan lapangan kerja di Daerah yang bersangkutan; dan/atau
  - d. faktor lain yang ditentukan oleh Bupati.
- (6) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi pelaku usaha mikro dan ultra mikro sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, dilakukan sesuai dengan kriteria usaha mikro dan ultra mikro dalam peraturan perundang-undangan di bidang usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi.
- (7) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, disesuaikan dengan prioritas Daerah yang

tercantum dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah.

- (8) Pemberian insentif fiskal kepada Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf e dilakukan dalam rangka percepatan penyelesaian proyek strategis nasional.

#### Pasal 94

- (1) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam pasal 94 ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati dan diberitahukan kepada dewan perwakilan rakyat daerah.
- (2) Pemberitahuan kepada dewan perwakilan rakyat daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan pertimbangan Kepala Daerah dalam memberikan insentif fiskal.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian insentif fiskal diatur dengan Peraturan Bupati.
- d. Dalam hal pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi, apabila diperlukan Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat melakukan Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi untuk tujuan lain.
- e. Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bertujuan untuk memastikan bahwa Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi yang mengajukan permohonan insentif fiskal berhak untuk menerima insentif fiskal sesuai dengan pertimbangan dan faktor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 94 ayat (3) dan ayat (5).

#### Bagian Kedua

#### Pemberian Keringanan, Pengurangan dan Pembebasan Pasal 95

- (1) Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok dan/atau sanksi Pajak dan/atau Retribusi dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (2) Pemberian keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran sebagaimana dimaksud pada

- ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan kondisi Wajib Pajak atau Wajib Retribusi dan/atau objek Pajak atau objek Retribusi.
- (3) Kondisi Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan membayar Wajib Pajak atau tingkat likuiditas Wajib Pajak.
  - (4) Kondisi objek Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi lahan pertanian yang sangat terbatas, tanah dan bangunan yang ditempati Wajib Pajak dari golongan tertentu, nilai objek Pajak sampai dengan batas tertentu, dan objek Pajak yang terdampak bencana alam, kebakaran, huru-hara, dan/atau kerusakan.
  - (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok Pajak atau pokok Retribusi, dan/atau sanksinya diatur dengan Peraturan Bupati.

**Bagian Ketiga**  
**Kemudahan Perpajakan Daerah**  
**Pasal 96**

- (1) Bupati dapat memberikan kemudahan perpajakan Daerah kepada Wajib Pajak, berupa:
  - a. perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak; dan/atau
  - b. pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak.
- (2) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberikan kepada Wajib Pajak yang mengalami keadaan kahar sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban Pajak pada waktunya.
- (3) Perpanjangan batas waktu pembayaran atau pelaporan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat diberikan Bupati secara jabatan atau berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan Bupati.
- (4) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan dalam hal Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas atau keadaan kahar Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak tidak mampu memenuhi kewajiban pelunasan Pajak pada waktunya.
- (5) Pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang atau Utang Pajak

- sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat diberikan Bupati berdasarkan permohonan Wajib Pajak yang ditetapkan dalam keputusan Bupati.
- (6) Dalam pemberian fasilitas angsuran atau penundaan pembayaran Pajak terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Bupati memperhatikan kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.
  - (7) Keputusan Bupati atas permohonan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dapat berupa:
    - a. menyetujui jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan sesuai dengan permohonan Wajib Pajak;
    - b. menyetujui sebagian jumlah angsuran Pajak dan/atau masa angsuran atau lamanya penundaan yang dimohonkan Wajib Pajak; atau
    - c. menolak permohonan Wajib Pajak.
  - (8) Persetujuan atau persetujuan sebagian angsuran atau penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a dan huruf b paling lama diberikan untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan.
  - (9) Pembayaran angsuran setiap masa angsuran dan pembayaran Pajak yang ditunda disertai bunga sebesar 0,6% (nol koma enam persen) per bulan dari jumlah Pajak yang masih harus dibayar, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan serta bagian dari bulan dihitung penuh 1 (satu) bulan.
  - (10) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) meliputi:
    - a. bencana alam;
    - b. kebakaran;
    - c. kerusuhan massal atau huru-hara;
    - d. wabah penyakit; dan/atau
    - e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Bupati.
  - (11) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian kemudahan perpajakan Daerah diatur dengan Peraturan Bupati.

## BAB VI KERAHASIAAN DATA WAJIB PAJAK

### Pasal 97

- (1) Setiap pejabat dilarang memberitahukan kepada pihak lain segala sesuatu yang diketahui atau diberitahukan kepadanya oleh Wajib Pajak dalam rangka jabatan atau



- pekerjaannya untuk menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
- (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap tenaga ahli yang ditunjuk oleh Kepala Daerah untuk membantu dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan Daerah.
  - (3) Yang dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) adalah:
    - a. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang bertindak sebagai saksi atau ahli dalam sidang pengadilan; dan
    - b. Pejabat dan/atau tenaga ahli yang ditetapkan oleh Kepala Daerah untuk memberikan keterangan kepada pejabat lembaga negara atau instansi Pemerintah yang berwenang melakukan pemeriksaan dalam bidang Keuangan Daerah.
  - (4) Untuk kepentingan Daerah, Kepala Daerah berwenang memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memberikan keterangan, memperlihatkan bukti tertulis dari atau tentang Wajib Pajak kepada pihak yang ditunjuk.
  - (5) Untuk kepentingan pemeriksaan di pengadilan dalam perkara pidana atau perdata, atas permintaan hakim sesuai dengan hukum acara pidana dan hukum acara perdata, Kepala Daerah dapat memberikan izin tertulis kepada pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tenaga ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk memberikan dan memperlihatkan bukti tertulis dan keterangan Wajib Pajak yang ada padanya.
  - (6) Permintaan hakim sebagaimana dimaksud pada ayat (7) harus menyebutkan nama tersangka atau nama tergugat, keterangan yang diminta, serta kaitan antara perkara pidana atau perdata yang bersangkutan dengan keterangan yang diminta.

## BAB VII PENYIDIKAN

### Pasal 98

- (1) Pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi, sebagaimana

- dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini adalah :
- a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
  - b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
  - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi;
  - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
  - j. Menghentikan penyidikan; dan/atau
  - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan Daerah dan Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan

menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang mengenai Hukum Acara Pidana.

BAB VIII  
SANKSI  
Bagian Kesatu  
Sanksi Pidana

Pasal 99

- (1) Wajib Pajak yang karena kealpaannya mengisi SSPD BPHTB dan/atau SFTPD dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau pidana denda paling banyak 2 (dua) kali jumlah Pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar.
- (2) Wajib Pajak yang dengan sengaja mengisi SSPD BPHTB dan/atau SFTPD dengan tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar atau tidak menyampaikan, sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun atau pidana denda paling banyak 4 (empat) kali jumlah Pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar.

Pasal 100

Tindak pidana di bidang perpajakan Daerah tidak dapat dituntut apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat Pajak terutang atau masa Pajak berakhir atau bagian Tahun Pajak berakhir atau Tahun Pajak yang bersangkutan berakhir.

Pasal 101

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajiban membayar atas layanan yang digunakan/dinikmati, sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali dari jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

## Pasal 102

Pejabat atau tenaga ahli yang melanggar larangan kerahasiaan data Wajib Pajak, diancam dengan pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan.

## Pasal 103

Sanksi pidana berupa denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99, Pasal 101, dan Pasal 102 merupakan pendapatan negara.

## Bagian Kedua Sanksi Administratif

### Pasal 104

- (1) Dalam hal Wajib Pajak atau Wajib Retribusi tidak memenuhi kewajibannya, dikenakan sanksi administratif berupa bunga, denda, dan/atau kenaikan Pajak atau Retribusi.
- (2) Besaran sanksi administratif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar tarif bunga per bulan yang ditetapkan oleh Menteri atas jumlah Retribusi yang kurang dibayar.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengenaan sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Pasal 105

- (1) Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan SPTPD dikenakan sanksi administratif berupa denda.
- (2) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan STPD sebesar Rp. 20.000 (dua puluh ribu rupiah) untuk setiap SPTPD.
- (3) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dikenakan jika Wajib Pajak mengalami keadaan kahar (force majeure).
- (4) Kriteria kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yaitu:

- a. bencana alam;
- b. kebakaran;
- c. kerusuhan massal atau huru-hara;
- d. wabah penyakit.

#### Pasal 106

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Pajak Pajak dan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui APBD.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Bupati berpedoman dengan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 107

Ketentuan mengenai insentif pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana diatur dalam Pasal 106 hanya dapat dilaksanakan sampai dengan diberlakukannya pengaturan mengenai penghasilan aparatur sipil negara yang telah mempertimbangkan kelas jabatan untuk tugas dan fungsi pemungutan Pajak dan Retribusi.

### BAB IX KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 108

Ketentuan mengenai Pajak MBLB, Opsen PKB, dan Opsen BBNKB, mulai berlaku pada tanggal 5 Januari 2025.

#### Pasal 109

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku :

- (a) ketentuan terkait pungutan atas pelayanan yang merupakan objek Retribusi oleh BLUD dalam Perda atau Perkada mengenai pengelolaan BLUD dinyatakan masih tetap berlaku sampai dengan diundangkannya Perda mengenai Pajak dan Retribusi berdasarkan Peraturan

Pemerintah ini paling lama sampai dengan tanggal 4 Januari 2024;

- (b) ketentuan terkait penerimaan pemanfaatan asset daerah berupa barang milik daerah yang diatur dalam Perda atau Perkada mengenai pengelolaan barang milik daerah dinyatakan masih tetap berlaku sampai dengan diundangkannya Perda mengenai Pajak dan Retribusi berdasarkan Peraturan Pemerintah ini paling lama sampai dengan tanggal 4 Januari 2024; dan
- (c) ketentuan mengenai pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah yang telah dilaksanakan berdasarkan perjanjian masih tetap berlaku sampai berakhirnya masa perjanjian.

## BAB X KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 110

Pada saat Perda ini berlaku:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2011 Nomor 1);
2. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 2 Tahun 2011 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2011 Nomor 1);
3. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Rumah Potong Hewan (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2011 Nomor 2);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2011 Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2011 Nomor 8);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 1 Tahun 2012 tentang Retribusi Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2012 Nomor 1);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2012 Nomor 2);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2012 Nomor 3);

9. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2012 Nomor 4);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2018 tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2018 Nomor 3);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 6 Tahun 2018 tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2018 Nomor 4); dan
12. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (Lembaran Daerah Kabupaten Langkat Tahun 2022 Nomor 2) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 111

Perda ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Langkat.

Ditetapkan di Stabat  
pada tanggal 04 Januari 2024  
Plt, BUPATI LANGKAT

ttd

SYAH AFANDIN

diundangkan di Stabat  
pada tanggal 4 Januari 2024  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LANGKAT,

ttd

AMRIL

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2024 NOMOR 1  
NOREG PERDA KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA (10-186/2023)

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM

ALIMAT TARIGAN, SH  
PEMBINA T.K.I  
NIP. 19730803 200212 1 005

## LAMPIRAN I

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LANGKAT  
 NOMOR ..1. TAHUN 2024  
 TENTANG  
 PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

## STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

## 1. Retribusi Pelayanan Kesehatan

## A. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA)

NO	JENIS PELAYANAN	KOMPONEN TARIF		SATUAN	TOTAL (Rp)
		Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)		
1	2	3	4	5	6
I	PEMERIKSAAN LABORATORIUM MASYARAKAT				
A	PEMERIKSAAN AIR				
1	Pemeriksaan Fisika dan Kimia Terbatas Air Minum	130.000,00	90.000,00	Paket	220.000,00
2	Pemeriksaan Fisika dan Kimia Terbatas Air Bersih	130.000,00	90.000,00	Paket	220.000,00
3	Pemeriksaan Mikrobiologi Makanan	45.000,00	35.000,00	Paket	80.000,00
4	Pemeriksaan Mikrobiologi Air	35.000,00	30.000,00	Paket	65.000,00
5	Pemeriksaan Mikrobiologi Swap	35.000,00	30.000,00	Paket	65.000,00
B	PEMERIKSAAN MAKANAN				
1	Formalin	15.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	25.000,00
2	Borax	15.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	25.000,00
3	Rhodamine B	25.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	35.000,00
4	Methanil Yellow	25.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	35.000,00
5	Pemanis	25.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	35.000,00
II	LABORATORIUM KLINIK				
A	HEMATOLOGI				
1	Darah Lengkap Metode Hematologi Analyzer	35.000,00	20.000,00	Per Pemeriksaan	55.000,00
2	Haemoglobinmeter	14.000,00	6.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00

R

3	Golongan Darah Resus	10.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00
4	Pemeriksaan Malaria	5.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	15.000,00
B.	URINALISA				
1	Urine Analyzer	35.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	45.000,00
2	Reduksi dan Protein Urine	10.000,00	5.000,00	Per Pemeriksaan	15.000,00
3	Pregnoction Plano Test	10.000,00	5.000,00	Per Pemeriksaan	15.000,00
C.	FAECES				
1	Faeces Lengkap	9.000,00	11.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00
D.	KIMIA KLINIK				
a.	Glukosa Darah				
1	Glukosa BSN / 2 Jam PP / Random	14.000,00	6.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00
b.	Lemak Darah				
1	Cholesterol	30.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	40.000,00
2	Trigliserida	30.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	40.000,00
3	Cholestrerol HDL	30.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	40.000,00
4	Cholesterol LDL	30.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	40.000,00
5	Cholesterolmeter	25.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	35.000,00
c.	Faal Ginjal				
1	Urea / Creatinin	25.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	35.000,00
2	Uric Acid	30.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	40.000,00
3	Urid Acidmeter	10.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00
d.	Faal Hati				
1	Billirubin Total	25.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	35.000,00
2	Billirubin Direct	20.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	30.000,00
3	SGOT	30.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	40.000,00
4	SGPT	30.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	40.000,00
E	IMUNOLOGI-SEROLOGI				
1	Widal	35.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	45.000,00

R

2	HbsAg	20.000,00	10.000,00	Per Pemeriksaan	30.000,00
3	HIV (Determine)	48.000,00	17.000,00	Per Pemeriksaan	65.000,00
F. MIKROBIOLOGI					
1	Pemeriksaan BTA Sputum	6.000,00	14.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00
2	Pemeriksaan BTA Kusta	6.000,00	14.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00
3	Pemeriksaan GO	6.000,00	14.000,00	Per Pemeriksaan	20.000,00
4	Test Narkoba	115.000,00	20.000,00	Per Pemeriksaan	135.000,00
5	PCR	250.000,00	50.000,00	Per Pemeriksaan	300.000,00
6	Antigen	65.000,00	25.000,00	Per Pemeriksaan	90.000,00
* tarif belum termasuk tarif transport pengambilan sampel					

B. Ambulance Air PSC 119

No	Tujuan	Harga/Liter	Jumlah Liter	Jumlah Harga	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan
1	P.Kampai/Dermaga /PP	Rp. 12.000	70 Liter	Rp. 840.000	60%	40%
2	P.Sembilan/Derma ga/PP	Rp. 12.000	40 Liter	Rp. 480.000	60%	40%
3	Pk.Siata/Dermaga/ PP	Rp. 12.000	70 Liter	Rp. 840.000	60%	40%

No	Uraian Pelayanan Ambulance Air	Tarif Abodemen	Argo Meter	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan
1	Ambulance Air Medik Umum Luar Daerah	Rp. 120.000	15.000/Km	60%	40%
2	Ambulance Air Medik Dalam Daerah	Rp. 120.000	15.000/Km	60%	40%
3	Penggunaan Ambulance Air Perhari	Rp. 350.000	15.000/Km	60%	40%
4	Penggunaan Ambulance Air Dengan Tim Terpadu Perhari	Rp. 500.000	15.000/Km	60%	40%

*FR*

C. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

I. PELAYANAN RAWAT JALAN DAN RAWAT DARURAT

1. PEMERIKSAAN POLIKLINIK

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	dr. Umum / Gigi	-	18.000	22.000	40.000
2	dr. Spesialis	-	18.000	36.000	54.000
3	dr. Sub Spesialis	-	18.000	50.000	68.000

2. PEMERIKSAAN POLIKLINIK EKSEKUTIF

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	dr. Umum / Gigi	-	45.000	50.000	95.000
2	dr. Spesialis	-	45.000	75.000	120.000
3	dr. Sub Spesialis	-	45.000	100.000	145.000

3. PEMERIKSAAN IGD

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	dr. Umum / Gigi	-	18.000	34.000	52.000
2	dr. Spesialis	-	18.000	48.000	66.000
3	dr. Sub Spesialis	-	18.000	62.000	80.000

II. PELAYANAN RAWAT INAP

1. AKOMODASI RAWAT INAP

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	Kelas VIP	-	475.000	-	475.000
2	Kelas I	-	300.000	-	300.000
3	Kelas II	-	200.000	-	200.000
4	Kelas III	-	150.000	-	150.000
5	ICU/PICU/NICU	-	500.000	-	500.000
6	HCU	-	400.000	-	400.000
7	Perinatologi / ICU Anak	-	250.000	-	250.000
8	Non Kelas	-	200.000	-	200.000

2. VISITE/KONSULTASI

NO	JENIS PELAYANAN	BHP	JS	JP	TARIF
1	dr. Umum / Gigi	-	10.000	40.000	50.000
2	dr. Spesialis	-	10.000	60.000	70.000
3	dr. Sub Spesialis	-	10.000	80.000	90.000

III. PELAYANAN TINDAKAN MEDIS

1. TINDAKAN SPESIALIS PENYAKIT DALAM

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	FNAB (Biopsi Tiroid)	-	283,500	202,500	-	486,000
2	Aspirasi Tiroid	-	283,500	202,500	-	486,000
3	Aspirasi + Biopsi Tiroid	-	283,500	202,500	-	486,000
4	FNAB (Biopsi Tiroid) USG Guided	-	630,000	450,000	-	1,080,000
5	Aspirasi Tiroid USG Guided	-	630,000	450,000	-	1,080,000
6	Aspirasi + Biopsi Tiroid USG Guided	-	882,000	630,000	-	1,512,000
7	Injeksi Etoksi Sklerol USG Guided	-	882,000	630,000	-	1,512,000
8	Aspirasi + Injeksi Etoksi sklerol Tiroid USG Guided	-	945,000	675,000	-	1,620,000
9	Aspirasi + Biopsi + Injeksi Etoksi sklerol Tiroid USG Guided	-	1,008,000	720,000	-	1,728,000
10	Tes Dinamik Endokrin	-	882,000	630,000	-	1,512,000
11	Edukasi Insulin dan Gizi	-	20,000	20,000	-	40,000
12	Pemeriksaan Kaki (Deteksi Dini)	-	63,000	45,000	-	108,000
13	Perawatan Kaki Non Ulkus	-	130,000	100,000	-	230,000
14	Perawatan Kaki Luka Ringan	-	157,500	112,500	-	270,000
15	Perawatan Kaki Luka Sedang	-	173,250	123,750	-	297,000
16	Perawatan Kaki Luka Berat	-	220,500	157,500	-	378,000
17	Esofagogastroduodenoscopy	-	425,250	303,750	-	729,000
18	Kolonoskopi	-	456,750	326,250	163,125	946,125
19	Rectosigmoidoskopi	-	409,500	292,500	-	702,000
20	Skleroterapi VE	-	850,500	607,500	-	1,458,000
21	STE VE Histoacryl	-	1,291,500	922,500	-	2,214,000
22	Ligasi VE termasuk ligator	-	1,071,000	765,000	-	1,836,000
23	Businasi Hertz ( Akhalasia	-	346,500	247,500	-	594,000
24	Savary Bouge	-	1,071,000	765,000	-	1,836,000
25	Hemorrhoid kontrol (anuskopi)	-	346,500	247,500	-	594,000
26	STE Hemoroid	-	346,500	247,500	-	594,000
27	Polipektomi SCBA	-	1,071,000	765,000	-	1,836,000
28	Polipektomi SCBB	-	1,102,500	787,500	-	1,890,000
29	Hemostasis SCBA ( endoclip/APC)	-	913,500	652,500	-	1,566,000
30	Hemostasis SCBB ( endoclip/APC)	-	976,500	697,500	-	1,674,000
31	ERCP Diagnostik	-	1,165,500	832,500	-	1,998,000

R

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
32	ERCP + Sphinterotomi	-	2,268,000	1,620,000		3.888.000
33	ERCP + Sphinterotomi + ekstraksi batu Sederhana	-	2,709,000	1,935,000		4.644.000
34	ERCP + sphinterotomi+ ekstraksi batu sulit	-	2,961,000	2,115,000		5.076.000
35	ERCP + sphinterotomi + stent	-	3,150,000	2,250,000		5.400.000
36	PEG ( SCBA)	-	1,512,000	1,080,000		2.592.000
37	Ekstraksi benda asing di SCBA	-	1,134,000	810,000		1.944.000
38	Ekstraksi benda asing di SCBB	-	1,260,000	900,000		2.160.000
39	Pemasangan Flocare ( guided endoscopy	-	1,134,000	810,000		1.944.000
40	Manometri	-	441,000	315,000	-	756,000
41	Enteroskopi Double balloon	-	2,457,000	1,755,000	-	4.212.000
42	EUS diagnostic	-	1,134,000	810,000	-	1.944.000
43	EUS + FNA	-	1,354,500	967,500	-	2.322.000
44	EUS Teurapetik	-	2,457,000	1,755,000	-	4.212.000
45	Kapsul endoskopi	-	2,079,000	1,485,000	-	3.564.000
46	Pemakaian APC	-	110,250	78,750	-	189,000
47	Pemasangan NJT	-	1,575,000	1,125,000	-	2.700.000
48	Pneumatic bouginasi dilation	-	1,575,000	1,125,000	-	2.700.000
49	Pemasangan stent SCBA	-	1,638,000	1,170,000	-	2.808.000
50	Pemasangan stent SCBB	-	1,764,000	1,260,000	-	3.024.000
51	BMP Aspirasi	-	630,000	450,000	-	1.080.000
52	BMP Aspirasi + biopsy	-	1,386,000	990,000	-	2.376.000
53	Kemoterapi /siklus	-	189,000	135,000	-	324,000
54	Transfusi komponen darah	360,000	5,000	5,000	-	370,000
55	Phlebotomy	-	189,000	135,000	-	324,000
56	Injeksi intra tekal	-	315,000	225,000	-	540,000
57	Aferesis	-	945,000	675,000	-	1,620,000
58	Injeksi intra arkuler + jaringan lunak	-	315,000	225,000	-	540,000
59	Pungsi sendi kecil	-	630,000	450,000	-	1,080,000
60	Pungsi sendi besar	-	630,000	450,000	-	1,080,000
61	Bronkoskopi (PD)	-	315,000	225,000	-	540,000
62	Bronkoskopi + Biopsi (PD)	-	409,500	292,500	-	702,000
63	Bronkoskopi + Brushing (PD)	-	409,500	292,500	-	702,000
64	Bronkoskopi + Brushing + Foto (PD)	-	409,500	292,500	-	702,000
65	TTB	-	157,500	112,500	-	270,000
66	TTB guided USG	-	173,250	123,750	-	297,000
67	FNAB	-	157,500	112,500	-	270,000
68	Biopsi pleura (PD)	-	157,500	112,500	-	270,000
69	FNAB + USG Guided	-	157,500	112,500	-	270,000
70	Mini WSD (PD)	-	157,500	112,500	-	270,000

R

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
71	WSD (PD)	-	378,000	270,000	-	648,000
72	Tcrakosl.opi (PD)	-	724,500	517,500	-	1,242,000
73	CVC	-	378,000	270,000	-	648,000
74	Inhalasi	-	567,000	405,000	-	972,000
75	Pleurodesis	-	567,000	405,000	-	972,000
76	Terapi oksigen	-	10,000	10,000	-	20,000
77	EBUS	-	1,008,000	720,000	-	1,728,000
78	TTNA	-	315,000	225,000	-	540,000
79	TBNA	-	346,500	247,500	-	594,000
80	Aspirasi pneumothorak	-	315,000	225,000	-	540,000
81	Intubasi dengan fleksibel bronkoskopi (PD)	-	315,000	225,000	-	540,000
82	TTNA dan TTB Guided CT	-	315,000	225,000	-	540,000
83	Fibroscan	-	693,000	495,000	-	1,188,000
84	Biopsi hepar	-	756,000	540,000	-	1,296,000
85	Aspirasi abses hepar	-	787,500	562,500	-	1,350,000
86	Pungsi Ascites Guided USG	-	346,500	247,500	-	594,000
87	Pungsi Ascites	-	346,500	247,500	-	594,000
88	PTBD	-	2,709,000	1,935,000	-	4,644,000
89	MRCP	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
90	Skin Prick tes	-	157,500	112,500	-	270,000
91	Patch tes	-	157,500	112,500	-	270,000
92	Provokasi oral tes	-	173,250	123,750	-	297,000
93	Provokasi obat suntik	-	315,000	225,000	-	540,000
94	Holter reading	-	315,000	225,000	-	540,000
95	Dobutamin stress echo	-	267,750	191,250	-	459,000
96	Calcium Score	-	315,000	225,000	-	540,000
97	Corangiografi diagnosis	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
98	Arteriografi / venografi	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
99	PTCA lesi sederhana (1-4 stent)	-	3,528,000	2,520,000	-	6,048,000
100	PTCA lesi kompleks (> 4 stent)	-	3,528,000	2,520,000	-	6,048,000
101	EP study diagnostic	-	2,835,000	2,025,000	-	4,860,000
102	EP study + Ablasi sederhana	-	3,150,000	2,250,000	-	5,400,000
103	EP study + Ablasi kompleks	-	4,725,000	3,375,000	-	8,100,000
104	PTMV	-	3,465,000	2,475,000	-	5,940,000
105	TAVI	-	4,410,000	3,150,000	-	7,560,000
106	ASD/VSD occlude	-	3,465,000	2,475,000	-	5,940,000
107	LAA occlude	-	3,465,000	2,475,000	-	5,940,000
108	Biopsi ginjal	-	630,000	450,000	-	1,080,000
109	CDL temporary	-	346,500	247,500	-	594,000
110	CDL Semi Permanen	-	567,000	405,000	-	972,000
111	ABPM	-	567,000	405,000	-	972,000
112	Pungsi Kista Ginjal	-	598,500	427,500	-	1,026,000
113	Pungsi Abses Hepar	-	346,500	247,500	-	594,000
114	Biopsi Hepatoma/NCC/Nodul	-	756,000	540,000	-	1,296,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
115	HD Sled	-	160,000	300,000	-	460,000
116	Hemodialisa	-	150,000	250,000	-	400,000
117	Esofagogastroduodenoscopy + anestesi	-	425,250	303,750	151,875	880,875
118	Rectosigmoidoskopi + anestesi	-	409,500	292,500	146,250	848,250
119	Skleroterapi VE + anestesi	-	850,500	607,500	303,750	1,761,750
120	STE VE Histoacryl + anestesi	-	1,291,500	922,500	461,250	2,675,250
121	Ligasi VE termasuk ligator + anestesi	-	1,071,000	765,000	382,500	2,218,500
122	Businasi Hertz ( Akhalasia ) + Anestesi	-	346,500	247,500	123,750	717,750
123	Hemorroid kontrol (anuskopi) + Anestesi	-	346,500	247,500	123,750	717,750
124	STE Hemoroid + anestesi	-	346,500	247,500	123,750	717,750
125	Polipektomi SCBA + anestesi	-	1,071,000	765,000	382,500	2,218,500
126	Polipektomi SCBB + anestesi	-	1,102,500	787,500	393,750	2,283,750
127	Hemostasis SCBA ( endoclip/APC )+ anestesi	-	913,500	652,500	326,250	1,892,250
128	Hemostasis SCBB ( endoclip/APC)+ anestesi	-	976,500	697,500	348,750	2,022,750
129	ERCP Diagnostik + anestesi	-	1,165,500	832,500	416,250	2,414,250
130	ERCP + Sphinterotomi + anestesi	-	2,268,000	1,620,000	810,000	4,698,000
131	ERCP + Sphinterotomi + ekstraksi batu sederhana + anestesi	-	2,709,000	1,935,000	967,500	5,611,500
132	ERCP + sphinterotomi+ ekstraksi batu sulit + anestesi	-	2,961,000	2,115,000	1,057,500	6,133,500
133	ERCP + sphinterotomi + stent + anestesi	-	3,150,000	2,250,000	1,125,000	6,525,000
134	PEG ( SCBA ) + anestesi	-	1,512,000	1,080,000	540,000	3,132,000
135	Ekstraksi benda asing di SCBA + anestesi	-	1,134,000	810,000	405,000	2,349,000
136	Ekstraksi benda asing di SCBB + anestesi	-	1,260,000	900,000	450,000	2,610,000
137	Pemasangan Flocare ( guided endoscopy)+ anestesi	-	1,134,000	810,000	450,000	2,349,000

## 2. TINDAKAN SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	EKG Resting	10,000	30,000	40,000	-	80,000
2	Treadmill Test	40,000	160,000	140,000	-	340,000
3	Echocardiography 2D Elektif Dewasa	20,000	160,000	120,000	-	300,000
4	Duplex Sonografi Vaskular : arteri ekstrimitas, a. Renalis, a. Carotis	-	560,000	400,000	-	960,000
5	Ankle-Brakial Index/ Ankle Pressure / Toe Pressure	-	60,000	40,000	-	100,000
6	Echocardiografi TTE Neonatus – anak	20,000	160,000	140,000	-	320,000
7	Central Venous Line	40,000	120,000	100,000	-	260,000
8	Intubasi Emergency	-	1,984,500	1,417,500	-	3,402,000
9	Intravenous Trombolitik	20,000	100,000	80,000	-	200,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
10	CPR (Cardio Pulmonary Resuscitation)	20,000	60,000	40,000	-	120,000
11	Tindakan Corangiografi + Artheriografi/Corangiografy	4.000.000	1.800.000	2.500.000	-	8.300.000
12	Tindakan PTCA tanpa Stent	13.700.000	1.800.000	6.600.000	-	22.100.000
13	Tindakan PTCA+ 1 Stent ( Standar)	25.000.000	1.800.000	9.500.000	-	36.300.000
14	Tindakan PTCA+ 2 Stent ( Standar)	27.000.000	1.800.000	12.600.000	-	41.400.000
15	Tindakan PTCA+ 3 Stent ( Standar)	40.700.000	1.800.000	18.200.000	-	60.700.000
16	Tindakan PTCA+ 4 Stent ( Standar)	51.200.000	1.800.000	22.600.000	-	75.600.000
17	Tindakan PTCA + 1 Stent ( DES)	23.500.000	1.800.000	12.800.000	-	43.100.000
18	Tindakan PTCA + 2 Stent (DES)	51.800.000	1.800.000	23.000.000	-	76.600.000
19	Tindakan PTCA + 3 Stent (DES)	68.200.000	1.800.000	30.000.000	-	100.000.000
20	Tindakan PTCA + 4 Stent (DES)	86.800.000	1.800.000	37.000.000	-	125.600.000
21	Tindakan Tapping Pericard	1.700.000	1.800.000	1.524.000	-	5.024.000
22	PTCA 1 Stent Standart + TPM	28.000.000	1.800.000	12.600.000	-	42.400.000
23	Tindakan VVIR	30.300.000	1.800.000	13.700.000	-	45.800.000
24	Tindakan Angiografi + TPM	8.600.000	1.800.000	4.000.000	-	14.400.000
25	Tindakan DDDR	39.400.000	1.800.000	17.500.000	-	58.700.000
26	Tindakan Penyardapan	6.200.000	1.800.000	3.300.000	-	11.300.000
27	TPM	3.300.000	1.800.000	2.150.000	-	7.250.000
28	BMV	56.500.000	1.800.000	25.000.000	-	83.300.000
29	Paket Primary PCI	-	-	-	-	-
30	Tindakan PTCA 1 Stent BMS + 20%	25.000.000	1.800.000	11.500.000	-	38.300.000
31	Tindakan PTCA 1 Stent DES + 20%	34.200.000	1.800.000	15.500.000	-	51.500.000
32	Tindakan PTCA tanpa Stent + 20%	16.500.000	1.800.000	8.000.000	-	26.300.000

### 3. TINDAKAN SPESIALIS ANAK

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
1	Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT)/Plasmapheresis (Per Hari)	-	661,500	472,500	-	1,134,000
2	Inotropes/ Cardiac Output Study and Management (Termasuk Uscom/ Echo oleh Intensivist) (Per hari)	-	582.750	416,250	-	999,000
3	Intracranial Pressure Monitor (Per Hari)	-	441,000	315,000	-	756,000
4	Intra-Aortic Ballon Pump (IABP) (Per Hari)	-	1,575,000	1,125,000	-	2,700,000
5	Sedation/ Paralysis/ Analgesia (Per Hari)	-	819,000	585,000	-	1,404,000
6	Total Paranteral Nutrition (TPN) (Per Hari) Ventilator termasuk Recruitment, CPAP, HFO)	-	189,000	135,000	-	324,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
7	Brochoscopy (anak)	-	1,386,000	990,000	-	2,376,000
8	Cardiopulmonary Resuscitation (Termasuk Intubasi)	-	913,500	652,500	-	1,566,000
9	Central Venous Pressure/ Dialysis Catheter Insertion/ Jugular/ PICC	-	1,197,000	855,000	-	2,052,000
10	Central Venous Pressure/ Dyalysis Catheter Insertion/ Jugular with USG/ PICCO	-	1,323,000	945,000	-	2,268,000
11	Chest Tube Insertion/ Pleural Purcture	-	1,323,000	945,000	-	2,268,000
12	Intubasi atau Ekstubasi Pipa Endotrakeal	-	630,000	450,000	-	1,080,000
13	Double Lumen Tube Intubation	-	1,260,000	900,000	-	2,160,000
14	IABP - Insertion and Removal	-	3,465,000	2,475,000	-	5,940,000
15	Intra-Arterial Line Insertion	-	913,500	652,500	-	1,566,000
16	Intracranial Pressure Monitor Insertion	-	2,205,000	1,575,000	-	3,780,000
17	Pulmonary Artery Catheter Insertion/ PICCO Catheter Insertion	-	2,772,000	1,980,000	-	4,752,000
18	Transvenous Pacing Wire Insertion	-	3,591,000	2,565,000	-	6,156,000
19	Exchange Transfusion	-	1,071,000	765,000	-	1,836,000
20	Intraosseus Access	-	157,500	112,500	-	270,000
21	Lumbar Puncture	-	157,500	112,500	-	270,000
22	Head Ultrasound (Neonatas)	-	252,000	180,000	-	432,000
23	Mantoux test	-	157,500	112,500	-	270,000
24	Pemberian Sulfaktan	-	337,500	225,000	-	562,500
25	Resusitasi Bayi Baru Lahir (disamakan dengan dokter Anestesi Pendampingan SECTIO)	-	877,500	585,000	-	1,462,500
26	Pasien Kritis dengan 3 atau lebih Gagal Organ (Sofa Score > 15/Pelod Score >20) (perhari)	-	640,500	427,000	-	1,067,500
27	Pasien Kritis dengan 1 atau 2 Gagal Organ (Sofa Score 6 - 15 Pelod score 15 - 20) (perhari)	-	489,000	326,000	-	815,000
28	Pasien Kritis dengan Potensi gagal Organ (Sofa Score <6/Pelod Score < Pelod Score < 15) (pe hari)	-	454,500	303,000	-	757,500

#### 4. TINDAKAN SPESIALIS PARU

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Nebulizer	-	50.000	25.000	-	75.000
2	Pungsi Pleura	-	220.500	157.500	-	378.000
3	Pungsi Pleura Guided USG	-	220.500	157.500	-	378.000
4	Spirometri	-	100.000	50.000	-	150.000
5	Spirometri + bronkodilator	-	100.000	75.000	-	175.000

#### 5. TINDAKAN SPESIALIS SARAF (NEUROLOGI)

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Lumbal Pungsi	-	456,750	326,250	-	783,000
2	Blok Epidural	-	913,500	652,500	-	1,566,000
3	EEG	-	250,000	200,000	-	450,000
4	Long term monitoring EEG	-	1,764,000	1,260,000	-	3,024,000
5	NCV	-	300,000	200,000	-	500,000
6	EMG	-	409,500	292,500	-	702,000
7	NCV + EMG	-	441,000	315,000	-	756,000
8	Evoled Potential	-	819,000	585,000	-	1,404,000
9	Fungsi luhur diagnostic	-	409,500	292,500	-	702,000
10	Fungsi luhur terapeutik	-	57,500	40,500	-	98,000
11	Neurorestorasi (neurofasilitasi)	-	57,500	40,500	-	98,000
12	Neurorestorasi (diagnostik)	-	409,500	292,500	-	702,000
13	NO/NOT diagnostic	-	409,500	292,500	-	702,000
14	USG Neuromuscular	-	393,750	281,250	-	675,000
15	Trigger Point Manual	-	183,500	130,500	-	314,000
16	Trigger Point USG	-	472,500	337,500	-	810,000
17	Carpal Tunnel Syndrome Manual	-	183,500	130,500	-	314,000
18	Carpal Tunnel Syndrome USG	-	456,750	326,250	-	783,000
19	De Quervain Syndrome Manual	-	183,500	130,500	-	314,000
20	De Quervain Syndrome USG	-	456,750	326,250	-	783,000
21	Guyon Syndrome Manual	-	183,500	130,500	-	314,000
22	Guyon Syndrome USG	-	456,750	326,250	-	783,000
23	Tennis Elbow Manual	-	183,500	130,500	-	314,000
24	Tennis Elbow USG	-	456,750	326,250	-	783,000
25	Golfer Elbow Manual	-	183,500	130,500	-	314,000
26	Golfer Elbow USG	-	456,750	326,250	-	783,000
27	Tendinitis Bicipitalis Manual	-	183,500	130,500	-	314,000
28	Tendinitis Bicipitalis USG	-	456,750	326,250	-	783,000
29	Impingement USG	-	456,750	326,250	-	783,000
30	Supra Scapular USG	-	456,750	326,250	-	783,000

*B*

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
31	Gleno-Humeral USG	-	456,750	326,250	-	783,000
32	Gleno-Humeral C ARM	-	945,000	675,000	-	1,620,000
33	Acromio-Clavicular Joint USG	-	456,750	326,250	-	783,000
34	Acromio-Clavicular Joint C ARM	-	945,000	675,000	-	1,620,000
35	Feres mayor manual	-	183,500	130,500	-	314,000
36	Fluid Collection Aspiration manual	-	913,500	652,500	-	1,566,000
37	Fluid Collection Aspiration USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
38	Injeksi Botox manual	-	913,500	652,500	-	1,566,000
39	Injeksi Botox USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
40	Trigger Finger manual	-	913,500	652,500	-	1,566,000
41	Trigger Finger USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
42	Fascitis Plantaris manual	-	913,500	652,500	-	1,566,000
43	Fascitis Plantaris USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
44	Tarsal Tunnel Syndrome manual	-	913,500	652,500	-	1,566,000
45	Tarsal Tunnel Syndrome USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
46	Tibial Entrapment manual	-	913,500	652,500	-	1,566,000
47	Tibial Entrapment USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
48	Tendinitis Patella manual	-	913,500	652,500	-	1,566,000
49	Tendinitis Patella USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
50	Tendinitis Patella C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
51	Piriformis Syndrome USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
52	Piriformis Syndrome C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
53	Sacroiliac Joint Dysfunction USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
54	Sacroiliac Joint Dysfunction C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
55	Thorakal Facet Joint Injection USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
56	PRPP Injection thorakal C ARM	-	1,953,000	1,395,000	-	3,348,000
57	Radiofrekwensi thorakal USG	-	1,464,750	1,046,250	-	2,511,000
58	Radiofrekwensi thorakal C ARM +	-	2,016,000	1,440,000	-	3,456,000
59	Neuromodulasi thorakal	-	2,016,000	1,440,000	-	3,456,000
60	Lumbar Facet Joint Injection USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
61	Lumbar Facet Joint Injection C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
62	Lumbar Median Branch Injection USG	-	1,417,500	1,012,500	-	2,430,000
63	Lumbar Median Branch Injection C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
64	Lumbar Transforaminal Injection USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
65	Lumbar Transforaminal Injection C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
66	Lumbar Interlaminar Injection manual	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
67	Lumbar Interlaminar Injection USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
68	Lumbar Interlaminar Injection C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
69	Lumbar Intradiscal Injection USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
70	Lumbar Intradiscal Injection C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
71	Lumbar Sympathetic Injection USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
72	Lumbar Sympathetic Injection C ARM	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
73	Sacral Epidural Injection USG	-	1,370,250	978,750	-	2,349,000
74	Servikal Facet Joint Injection USG	-	1,417,500	1,012,500	-	2,430,000
75	EMG Needle	-	600,000	400,000	-	1,000,000
76	Surface EMG	-	300,000	200,000	-	500,000
77	SSEP	-	480,000	320,000	-	800,000
78	Visua' Evoked Potensial	-	600,000	400,000	-	1,000,000
79	Blink Reflek	-	420,000	280,000	-	700,000
80	BERA	-	300,000	200,000	-	500,000
81	Repertitive Nerve Stimulation (RNS)	-	420,000	280,000	-	700,000
82	P 300	-	420,000	280,000	-	700,000
83	TCD (Transcranial Dop'or)	-	300,000	200,000	-	500,000
84	Pemeriksaan Fungsi Luhur	-	270,000	180,000	-	450,000
85	MMSE	-	60,000	40,000	-	100,000
86	Moca Ina	-	60,000	40,000	-	100,000
87	MCS (Motor Conduction Study)	-	150,000	100,000	-	250,000
88	SCS (Sensorik Conduction Study)	-	150,000	100,000	-	250,000

## 6. TINDAKAN SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Bedah Skapel I	-	1,764,000	1,260,000	-	3,024,000
2	Bedah Skapel II	-	1,827,000	1,305,000	-	3,132,000
3	Bedah Skapel III	-	1,890,000	1,350,000	-	3,240,000
4	Skin graft 1	-	2,331,000	1,665,000	-	3,996,000
5	Skin graft 2	-	2,457,000	1,755,000	-	4,212,000
6	Skin flap 1	-	2,331,000	1,665,000	-	3,996,000
7	Skin flap 2	-	2,457,000	1,755,000	-	4,212,000
8	Bedah Listrik I	-	850,500	607,500	-	1,458,000
9	Bedah Listrik II	-	882,000	630,000	-	1,512,000
10	Bedah Listrik III	-	913,500	652,500	-	1,566,000
11	Steroid Intralesi I	-	157,500	112,500	-	270,000
12	Steroid Intralesi II	-	157,500	112,500	-	270,000
13	Steroid Intralesi III	-	157,500	112,500	-	270,000
14	Angkat jahitan / Ganti verban (Kulit Kelamin)	-	110,250	78,750	-	189,000
15	Nitrogen cair I	-	598,500	427,500	-	1,026,000
16	Nitrogen cair II	-	598,500	427,500	-	1,026,000

*R*

NO	JENIS PELAYANAN	PHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
17	Nitrogen cair III	-	598,500	427,500	-	1,026,000
18	Ekstrasi komedo I	-	157,500	112,500	-	270,000
19	Ekstrasi komedo II	-	157,500	112,500	-	270,000
20	Ekstrasi komedo III	-	157,500	112,500	-	270,000
21	Subsicion I (1- 2 lesi)	-	299,250	213,750	-	513,000
22	Subsicion II (3-5 lesi)	-	315,000	225,000	-	540,000
23	Subsicion III (6-8 lesi)	-	330,750	236,250	-	567,000
24	Cantharidin I (< 5 lesi)	-	299,250	213,750	-	513,000
25	Cantharidin II (> 5 lesi)	-	299,250	213,750	-	513,000
26	E nukleasi moluskum I (1 - 5 Lesi)	-	299,250	213,750	-	513,000
27	E nukleasi moluskum II (> 5 lesi)	-	315,000	225,000	-	540,000
28	Uji tusuk Standar	-	409,500	292,500	-	702,000
29	Uji tusuk obat	-	409,500	292,500	-	702,000
30	Uji tempel Standar	-	441,000	315,000	-	756,000
31	Uji tempel obat	-	441,000	315,000	-	756,000
32	Uji penisilin	-	441,000	315,000	-	756,000
33	Uji Provokasi obat	-	441,000	315,000	-	756,000
34	Uji Serum autolog	-	409,500	292,500	-	702,000
35	UV Localized I	-	393,750	281,250	-	675,000
36	UV Whole body II	-	393,750	281,250	-	675,000
37	Peeling Wajah ( AHA , TCA )	-	409,500	292,500	-	702,000
38	Peeling wajah & Leher ( AHA, TCA )	-	409,500	292,500	-	702,000
39	Laser CO2 I	-	850,500	607,500	-	1,458,000
40	Laser CO2 II	-	882,000	630,000	-	1,512,000
41	Laser CO2 III	-	913,500	652,500	-	1,566,000
42	Injeksi Filler I	-	1,181,250	843,750	-	2,025,000
43	Injeksi Filler II	-	1,228,500	877,500	-	2,106,000
44	Injeksi Botox I (< 50 unit)	-	1,181,250	843,750	-	2,025,000
45	Injeksi Botox II (> 50 unit)	-	1,228,500	877,500	-	2,106,000
46	Pengambilan spesimen kerokan kulit + Woods lamp	-	157,500	112,500	-	270,000
47	Pemeriksaan spesimen pus untuk Gram	-	157,500	112,500	-	270,000
48	Pengambilan spesimen kerokan kulit utk KOH /kultur	-	157,500	112,500	-	270,000
49	Clamidia quick strip	-	157,500	112,500	-	270,000
50	Peniskopi	-	299,250	213,750	-	513,000
51	Insisi Abses (Kulit Kelamin)	-	315,000	225,000	-	540,000
52	Podopilin 25 % I (1 - 5 Lesi)	-	299,250	213,750	-	513,000
53	Podopilin 25 % II (> 5 Lesi)	-	299,250	213,750	-	513,000
54	Pengambilan Spesimen Duh Pria	-	157,500	112,500	-	270,000
55	Pengambilan Spesimen Duh Wanita tanpa speculum	-	157,500	112,500	-	270,000
56	Pengambilan Spesimen Duh Wanita dengan speculum	-	157,500	112,500	-	270,000
57	Pemeriksaan Ph Vagina	-	157,500	112,500	-	270,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
58	Tes amin	-	157,500	112,500	-	270,000
59	Tes Asam asetat	-	157,500	112,500	-	270,000
60	Biopsi I	-	1,701,000	1,215,000	-	2,916,000
61	Biopsi II	-	1,764,000	1,260,000	-	3,024,000
62	Biopsi III	-	1,827,000	1,305,000	-	3,132,000
63	Laser V Beam I (<50)	-	850,500	607,500	-	1,458,000
64	Laser V Beam II (<51-100)	-	882,000	630,000	-	1,512,000
65	Laser V Beam III (>100-120)	-	913,500	652,500	-	1,566,000
66	Laser NDYag I (1/4 wajah)	-	850,500	607,500	-	1,458,000
67	Laser NDYag II (1/2 wajah)	-	882,000	630,000	-	1,512,000
68	Laser NDYag III	-	913,500	652,500	-	1,566,000
69	Miniliposuction perut (satu sisi)	-	3,339,000	2,385,000	-	5,724,000
70	Miniliposuction paha (satu sisi)	-	3,339,000	2,385,000	-	5,724,000
71	Miniliposuction lengan atas (satu sisi)	-	3,087,000	2,205,000	-	5,292,000
72	Miniliposuction punggung (satu sisi)	-	3,339,000	2,385,000	-	5,724,000
73	Fat Transfer	-	2,331,000	1,665,000	-	3,996,000
74	Perawatan Ulkus I (1-5 lesi) (Kulit Kelamin)	-	315,000	225,000	-	540,000
75	Perawatan Ulkus II (5 lesi) (Kulit Kelamin)	-	346,500	247,500	-	594,000
76	Debridement (Kulit Kelamin)	-	598,500	427,500	-	1,026,000
77	Face lift I (1/3 atas) (satu sisi)	-	2,835,000	2,025,000	-	4,860,000
78	Face lift II (2/3 atas) (satu sisi)	-	3,087,000	2,205,000	-	5,292,000

## 7. TINDAKAN SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelayanan Medik Jiwa Ringan	-	108,000	77,000	-	185,000
2	Pelayanan Medik Jiwa Sedang	-	120,000	86,000	-	206,000
3	Pelayanan Medik Jiwa Rumit	-	200,000	135,000	-	335,000
4	Assesment Psikologi	-	300,000	200,000	-	500,000
5	Pemeriksaan test IQ	-	95,000	68,000	-	163,000
6	Tes Proyeksi Kepribadiar	-	95,000	68,000	-	163,000
7	Paket Pemeriksaan KESWAR	-	95,000	68,000	-	163,000
8	TKMI Remaja	-	95,000	68,000	-	163,000
9	Psikoterapi	-	82,000	60,000	-	142,000
10	Psikoterapi Individu Pada Rawat Inap Perawatan Intensif Psikiatri (UPI)	-	101,000	72,000	-	173,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
11	Psikoterapi Keluarga Pada Rawat Inap Perawatan Intensif Psikiatri (UPI)	-	101,000	72,000	-	173,000
12	Psikoterapi Individu Pada Rawat Inap Unit Perawatan Gangguan Mental Organik (GMO) (Per Hari)	-	101,000	72,000	-	173,000
13	Psikoterapi Keluarga pada Rawat Inap Unit Perawatan Gangguan Mental Organik (GMO)	-	101,000	72,000	-	173,000
14	Visume Et Repertum Psychiatricum (Av Los 14 Hari) (Per Paket)	-	750,000	531,000	-	1,281,000
15	Akomodasi Pelayanan Rawat Inap (T.C) - (Per Hari)	-	95,000	68,000	-	163,000
16	Detoksifikasi (Per Paket)	-	152,000	108,000	-	260,000
17	Intoksifikasi (Per Paket)	-	164,000	117,000	-	281,000
18	Eval. Psikologi/ Seleksi ke Rehabilitasi &/ Rawat Lanjutan	-	95,000	68,000	-	163,000
19	Eval. Psikologi Sederhana	-	95,000	68,000	-	163,000
20	Eval. Psikologi Sedang	-	101,000	72,000	-	173,000
21	Eval Psikologi Canggih	-	120,000	86,000	-	206,000
22	Psikoterapi Lengkap	-	108,000	77,000	-	185,000
23	Psikoterapi Singkat	-	95,000	68,000	-	163,000
24	Pemeriksaan Napza	-	20,000	40,000	-	60,000

#### 8. TINDAKAN SPESIALIS REHABILITASI MEDIS

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
1	Diathermi (SWD, MWD, USD)	-	36,000	26,000	-	62,000
2	Chest Therapy & postural drainage	-	29,500	27,500	-	57,000
3	TENS, NMES/ES	-	34,500	31,500	-	66,000
4	Uji Sensibilitas	-	40,000	35,000	-	75,000
5	Uji Fungsi Kognisi	-	40,000	35,000	-	75,000
6	Uji Komunikasi	-	40,000	35,000	-	75,000
7	Uji Fungsi Menelan	-	40,000	35,000	-	75,000
8	Uji Integrasi sensori motor	-	40,000	35,000	-	75,000
9	Uji Keseimbangan statik dan dinamik	-	40,000	35,000	-	75,000
10	Uji Kontrol Postur	-	40,000	35,000	-	75,000
11	Uji Fungsi Eksekusi Gerak	-	40,000	35,000	-	75,000
12	Uji Fungsi berkemih	-	40,000	35,000	-	75,000
13	Uji Fungsi defekasi	-	40,000	35,000	-	75,000
14	Uji Kekuatan otot	-	45,000	30,000	-	75,000
15	Uji Fleksibilitas dan lingkup gerak sendi	-	40,000	35,000	-	75,000
16	Uji Motorik halus	-	40,000	35,000	-	75,000

*B*

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
17	Uji Fungsi Lokomotor	-	40,000	35,000	-	75,000
18	Uji Pola jalan	-	40,000	35,000	-	75,000
19	Uji De'ondisi	-	40,000	35,000	-	75,000
20	Uji Kemampuan fungsional dan perawatan diri	-	40,000	35,000	-	75,000
21	Low level laser therapy	-	43,000	40,000	-	83,000
22	Latihan koordinasi & ketrampilan motorik(Frenkel,bobath,PNF,NDT,ROOD)	-	45,000	45,000	-	90,000
23	Terapi latihan lain(skoliosis,oseoporosis,koreksi postur)	-	31,000	32,000	-	63,000
24	Traksi	-	36,000	27,000	-	63,000
25	Cold pack	-	34,000	22,000	-	56,000
26	Terapi inhalasi / nebulizer / Infrared	-	31,000	17,000	-	48,000
27	Assesmen FT	-	32,000	28,000	-	60,000
28	Latihan ketahanan kardiopulmonal	-	38,000	30,000	-	68,000
29	Shoek wave therapy	-	40,500	27,500	-	68,000
30	CPM set	-	40,500	27,500	-	68,000
31	Magneto therapy	-	37,000	28,000	-	65,000
32	Spirometry	-	33,000	20,000	-	53,000
33	Taping	-	30,500	29,500	-	60,000
34	Cryotherapy	-	38,000	30,000	-	68,000
35	Pool therapy	-	33,000	30,000	-	63,000
36	Terapi Gangguan Wicara/ Artikulasi	-	41,000	34,000	-	75,000
37	Terapi gangguan Kelancaran irama	-	41,000	34,000	-	75,000
38	Terapi Gangguan suara	-	32,000	34,000	-	66,000
39	Terapi Gangguan menelan	-	36,000	41,000	-	77,000
40	Pelayanan Vocastim	-	25,000	75,000	-	100,000
41	Tatalaksana gangguan proses fungsi pasca Laringectomi	-	34,000	41,000	-	75,000
42	Tatalaksana gangguan proses bicara	-	34,000	41,000	-	75,000
43	Tata laksana gangguan proses berbahasa tidak spesifik (dyslexia dan dyspraxia)	-	34,000	41,000	-	75,000
44	Tata laksana keterlambatan bicara	-	34,000	41,000	-	75,000
45	Latihan Koordinasi dan motorik	-	29,000	31,000	-	60,000
46	Latihan gangguan kognisi & Persepsi	-	30,000	30,000	-	60,000
47	Latihan Perawatan diri ('Self Care ) & ADL	-	38,000	30,000	-	68,000
48	Latihan Produktifitas	-	38,000	30,000	-	68,000
49	Terapi gangguan somato sensori / Vestibular	-	36,000	32,000	-	68,000
50	Terapi Perkembangan	-	21,000	35,000	-	56,000
51	Play Terapi	-	35,000	31,000	-	66,000
52	Work simplication	-	30,000	30,000	-	60,000
53	Energi Konservatif	-	30,000	30,000	-	60,000
54	Alat-alat adaptive	-	30,000	30,000	-	60,000
55	PBM ( Proper Body Mechanic )	-	36,000	32,000	-	68,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (PP)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
56	Rehabilitasi Pre Vokasional dan Rehabilitasi Okupasi	-	30.000	30.000	-	60.000
57	Leisure	-	30.000	30.000	-	60.000
58	Terapi Sensori Integrasi	-	40.500	42.500	-	83.000
59	Rehabilitasi paliatif	-	30.000	30.000	-	60.000
60	Tatalaksana kesulitan makan	-	30.000	30.000	-	60.000
61	Tata laksana gangguan somato sensori	-	30.000	30.000	-	60.000
62	Assesment OT	-	28.000	25.000	-	53.000
63	Sensory Integrasi	-	41.000	34.000	-	75.000
64	Snoezelen	-	41.000	34.000	-	75.000
65	Kognitif Training	-	41.000	34.000	-	75.000
66	Terapi Perilaku	-	41.000	34.000	-	75.000
67	ADL Training	-	41.000	34.000	-	75.000
68	Keterampilan Motorik & Koordinasi	-	41.000	34.000	-	75.000

#### 9. TINDAKAN GIGI DAN MULUT

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Tumpatan Gigi Sementara	-	33.750	41.250	-	75.000
2	Pulp Capping Per Kunjungan Per Gigi	-	30.000	21.000	-	51.000
3	Perawatan syaraf( Perawatan Saluran akar)	-	45.000	55.000	-	100.000
4	Trepanasi (Gigi)	-	40.000	35.000	-	75.000
5	Occlusal Adjustment per Sextan (Gigi)	-	30.000	21.000	-	51.000
6	Pengelolaan pasca operasi (Gigi)	-	40.000	35.000	-	75.000
7	Cabut Gigi Susu dengan CE	-	40.000	35.000	-	75.000
8	Amputasi Pulpa Per Kunjungan Per Gigi (Gigi)	-	30.000	21.000	-	51.000
9	Aplikasi bahan devitalisasi (Gigi)	-	30.000	21.000	-	51.000
10	Aplikasi Bahan Mumifikasi (Gigi)	-	30.000	21.000	-	51.000
11	Grinding, Polishing, cementasi dll (Gigi)	-	45.000	55.000	-	100.000
12	Tambalan Amalgam Gigi (anak/dewasa)	-	40.000	35.000	-	75.000
13	Tumpatan Sinar Kecil	-	90.000	110.000	-	200.000
14	Tumpatan Sinar Sedang	-	112.500	137.500	-	250.000
15	Tumpatan Sinar Besar	-	135.000	165.000	-	300.000
16	Sealling per rahang	-	67.500	82.500	-	150.000
17	Pengelolaan pendarahan ringan	-	67.500	82.500	-	150.000
18	Curretage gingiva per regio	-	45.000	55.000	-	100.000
19	Amputasi Vital (Kunjungan Pertama) (Gigi)	-	40.000	35.000	-	75.000
20	Sealling Per Sextan	-	22.500	27.500	-	50.000
21	Pencabutan gigi dewasa tanpa komplikasi (Gigi)	-	56.250	68.750	-	125.000

B

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
22	Pencabutan gigi dewasa dengan separasi	-	90.000	110.000	-	200.000
23	Pencabutan gigi susu dengan Injeksi (Gigi)	-	45,000	55,000	-	100,000
24	Pelepasan fixasi interdental per rahang	-	67.500	82.500	-	150.000
25	Tumpatan Glass conomer ( GIC) Sedang	-	56,250	68,750	-	125,000
26	Tumpatan Glass Conomer ( GIC) Besar	-	67.500	82.500	-	150.000
27	Incisi Abses (Gigi)	-	42,000	33,000	-	75,000
28	Pencabutan gigi susu Injeksi dengan Komplikasi (Gigi)	-	56,250	68,750	-	125,000
29	Pengelolaan Dry Socket (Gigi)	-	50,000	56,000	-	106,000
30	Pelepasan fixasi intermaksiler (Gigi)	-	135.000	165,000	-	300,000
31	Pelepasan Fixed prothesa/Abutment per sektan	-	90.000	110.000	-	200.000
32	Pengelolaan dislokasi TMJ manual (Gigi)	-	77,000	59,000	-	136,000
33	Extirpartie Mucocele (Gigi)	-	225,000	275,000	-	500,000
34	Pengelolaan perdarahan berat (Gigi)	-	157,500	192,500	-	350,000
35	Uperculectomy (Gigi)	-	158,000	170,000	-	328,000
36	Odontectomy gigi Molar 3 (Gigi)	-	360,000	440,000	-	800,000
37	Excisi tumor jaringan lunak rongga Mulut	-	252,000	272,000	-	524,000
38	Apek reseksi/Apicoectomy (Gigi)	-	225,000	275,000	-	500,000
39	Replantasi satu gigi	-	252,000	272,000	-	524,000
40	Muccocelle diameter > 5 mm	-	252,000	272,000	-	524,000
41	Enukleasi kista jaringan keras (Gigi)	-	315,000	340,000	-	655,000
42	Eksisi Epulis /Papiloma (Gigi)	-	337,500	412,500	-	750,000
43	Eksisi tumor jaringan lunak diameter > 5mm/ multiple papiloma (Gigi)	-	315,000	340,000	-	655,000
44	Enukleasi kista (Gigi)	-	315,000	340,000	-	655,000
45	Marsupialisasi jaringan keras regio (Gigi)	-	315,000	340,000	-	655,000
46	Pengelolaan hiperplasi gingiva regio (Gigi)	-	315,000	340,000	-	655,000
47	Extirpasi renula	-	278,000	408,000	-	686,000
48	Fixasi interdental 1 rahang dengan wire/arch bar	-	337,500	412,500	-	750,000
49	Torus removal (Gigi)	-	278,000	408,000	-	686,000
50	Marsupialisasi Ranula	-	348,000	510,000	-	858,000
51	Interdental wiring/splinting per rahang (Gigi)	-	348,000	510,000	-	858,000
52	Odontectomy gigi Caninus/pemolar impacted (Gigi)	-	450,000	550,000	-	1.000.000
53	Odontectomy gigi Molar 3 embeded (Gigi)	-	450,000	550,000	-	1.000.000
54	Replasantasi gigi per 1 gigi (Gigi)	-	348,000	510,000	-	858,000
55	Fixasi intermaksiler 2 rahang dengan wire/arch bar	-	450,000	550,000	-	1.000.000
56	Alveolectomi	-	180.000	220.000	-	400.000
57	Bedah Flap/gigi	-	337.500	412.500	-	750.000
58	Fiber Reinforced/2 gigi	-	180.000	220.000	-	400.000
59	Fiksasi Interdental/Gigi	-	337.500	412.500	-	750.000
60	Gingivectomy/Sektan	-	337.000	412.500	-	750.000

10. TINDAKAN SPESIALIS PERIODONTI

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
1	Scalling per Rahang	-	135,000	90,000	-	225,000
2	Splinting Wire / Regio	-	514,800	343,200	-	858,000
3	Splinting Composite / Gigi	-	63,600	42,400	-	106,000
4	Splinting Wire Intrakoronar / Gigi	-	120,000	80,000	-	200,000
5	Splinting Reinforced / 2 Gigi	-	180,000	120,000	-	300,000
6	Splinting Reinforced Tiap Tambah 1 Gigi	-	45,000	30,000	-	75,000
7	Splinting GTSL Frame	-	660,000	440,000	-	1,100,000
8	Splinting GTSL Frame Tiap Tambah 1 Gigi	-	90,000	60,000	-	150,000
9	Bruxism Splint	-	300,000	200,000	-	500,000
10	Occlusal Adjustment / Gigi	-	30,600	20,400	-	51,000
11	Terapi iatrogenik (Perbaikan Tambalan)	-	60,000	40,000	-	100,000
12	Curettage / Regio	-	45,000	30,000	-	75,000
13	Bedah Periodontal Flap (Tanpa Bone Graft)	-	240,000	160,000	-	400,000
14	Vestibuloplasty	-	150,000	100,000	-	250,000
15	Frenektomi / Frenektomi	-	240,000	160,000	-	400,000
16	Gingivoplasti / Gingivektomi (Regio)	-	240,000	160,000	-	400,000
17	Ostectomy Sederhana	-	180,000	120,000	-	300,000
18	Desensitasi Gigi / gigi	-	63,600	42,400	-	106,000
19	Kontrol pasca Bedah Perio	-	45,000	30,000	-	75,000

*R*

IV. TINDAKAN MEDIS OPERATIF

1. TINDAKAN SPESIALIS BEDAH UMUM

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Aff Arch Barr	-	984,500	855,000	427,500	2,267,000
2	Aff Arch Barr dan suspensi maksila	-	1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
3	Amputasi Above Knee	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
4	Amputasi Below Knee	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
5	Amputasi Jari (Phalangs - Traumatik)	-	984,500	585,000	292,500	1,862,000
6	Amputation of digiti single	-	984,000	900,000	450,000	2,334,000
7	Anal fistulectomy	-	1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
8	Anal fistulotomy	-	1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
9	Aneurisma A. Brachialis (diluar graft)	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
10	Aneurisma A. Femoralis (diluar graft)	-	1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
11	Appendicostomy	-	1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
12	Arterial pungsi. kanulasi. Sectie	-	984,500	765,000	382,500	2,132,000
13	Arteriovenous shunt (AV Shunt) brakiosefalika	-	1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
14	Arteriovenous shunt (AV Shunt) radiosefalika	-	1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
15	AV - Shunt (Lokal Anestesi)	-	984,500	945,000	472,500	2,402,000
16	Axillary dissection	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
17	Batu Saluran Kemih	-	1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
18	Bilateral excision of ectopic breast tissue (mamma aberans)	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
19	Bilateral inguinal hernia repair with graft or prosthesis. not otherwise specified	-	1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
20	Bilateral multipel excision of lesion of breast with narcose	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
21	Bilateral Ovariectomy	-	2,326,000	1,710,000	855,000	4,891,000
22	Bilateral radical mastectomy	-	2,326,000	2,250,000	1,125,000	5,701,000
23	Bilateral repair of direct inguinal hernia	-	1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
24	Bilateral repair of direct inguinal hernia with graft or prosthetis	-	1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
25	Bilateral repair of femoral hernia with/without graft of prosthesis	-	1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
26	Bilateral repair of indirect inguinal hernia	-	1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
27	Bilateral repair of indirect inguinal hernia with graft or prosthesis		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
28	Bilateral repair of inguinal hernia. not otherwise specified		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
29	Bilateral repair of inguinal hernia. one direct and one indirect		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
30	Bilateral repair of inguinal hernia. one direct and one indirect. with graft or Prosthesis		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
31	Bilateral simple mastectomy		1,639,500	1,485,000	742,500	3,867,000
32	Biopsi pembuluh darah (perifer) *		984,000	630,000	315,000	1,929,000
33	Biopsi terbuka tumor dinding thoraks *		984,000	855,000	427,500	2,266,500
34	Biopsi insisional dengan anastesi lokal		984,500	585,000	292,500	1,862,000
35	Biopsy of anus		984,500	585,000	292,500	1,862,000
36	Biopsy of perianal tissue		984,000	585,000	292,500	1,861,500
37	Caecostomy		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
38	Cholecystectomy		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
39	Clipping Costae (diluar plate)		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
40	Closed reduction of temporomandibular dislocation		984,500	945,000	472,500	2,402,000
41	Closure of anal fistula		984,000	1,035,000	517,500	2,536,500
42	Closure of appendiceal fistula		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
43	Closure of cholecystostomy		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
44	Closure of fistula of large intestine		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
45	Closure of fistula of small intestine. except duodenum		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
46	Closure of intestinal stoma		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
47	Closure of laceration of liver		2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
48	Colostomy. not otherwise specified		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
49	Combustio (Luka Bakar) *		984,000	990,000	495,000	2,469,000
50	Common duct exploration for removal of calculus		2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
51	Compartment excision		2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
52	complete glossectomy		2,326,500	2,205,000	1,102,500	5,634,000
53	Control of hemorrhage of anus		984,500	765,000	382,500	2,132,000
54	Debridement-nekrotomi luka gangren		984,500	765,000	382,500	2,132,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
55	Deseksi submandibular		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
56	Disartikulasi sendi ekstremitas		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
57	Dislokasi bahu *		984,000	630,000	315,000	1,929,000
58	Drainage of appediceal abscess		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
59	Drainage of pancreatic cyst by catheter		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
60	Eksisi Biopsi Tumor pembuluh darah		1,640,000	1,170,000	585,000	3,395,000
61	Eksisi gland submandibular		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
62	Eksisi higroma leher *		1,640,000	1,440,000	720,000	3,800,000
63	Eksisi kista tiroglosus		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
64	Eksisi luas tumor ganas bibir dengan rekonstruksi flap lokal		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
65	Eksisi luas tumor ganas kulit tanpa rekonstruksi		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
66	Eksisi parsial+marsupialisasi Ranula		1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
67	Eksisi Pseudoaneurisma		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
68	Eksisi Tumor Dinding dada *		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
69	Eksisi tumor ganas kulit dengan flap local atau graft kulit		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
70	Eksisi tumor jinak dengan anastesi lokal		984,000	540,000	270,000	1,794,000
71	Eksisi Tumor Pembuluh Darah Perifer **		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
72	Eksisi tumor pembuluh darah perifer (hemangioma) **		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
73	Ekskokleasi epulis		934,500	945,000	472,500	2,402,000
74	Eksplorasi vaskular (Trauma/ Non Trauma)		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
75	Ekstirpasi/eksisi tumor jinak jaringan lunak ukuran <2cm **		984,500	855,000	427,500	2,267,000
76	Ekstirpasi/eksisi tumor jinak jaringan lunak ukuran >2cm **		984,500	1,395,000	697,500	3,077,000
77	Ekstirpasi kista dermoid *		984,000	630,000	315,000	1,929,000
78	Embolektomi (diluar alat)		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
79	Evakuasi Hematom (pasca pungsi)		984,500	585,000	292,500	1,862,000
80	Evakuasi hematom di ekstremitas (pasca pungsi HD/traumatik)		984,500	855,000	427,500	2,267,000
81	Excision of ectopic breast tissue		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
82	Excision of hemorrhoids		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
83	excision of lesion of breast with narcose		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
			984,000	900,000	450,000	2,334,000
84	Excision of perianal skin tags		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
85	Excision of thyroglossal duct or trac		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
86	Exploratory laparotomy		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
87	Exteriorization of large intestine		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
88	Exteriorization of small intestine		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
89	Fasciotomy *		300.000	500.000	-	800.000
90	Fibro Adenome Mammae (FAM)		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
91	Fraktur Antebrachi		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
92	Fraktur Colles & Pergelaugan tangan lainnya		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
93	Fraktur Cruris		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
94	Fraktur Femur *		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
95	Fraktur Humerus *		1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
96	Fraktur klavikula		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
97	Fraktur Olekranon		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
98	Fraktur Patela		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
99	Fraktur Suprakondiler Humerus		1,640,000	1,170,000	585,000	3,395,000
100	Free skin graft		1,640,000	1,170,000	585,000	3,395,000
101	Full-thickness skin graft to hand		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
102	Full-thickness skin graft to other sites *		984,500	855,000	427,500	2,267,000
103	Gastrostomi *		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
104	Hidrokel Testis/Funikuli **		1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
105	Hipertropi Prostat Beningna (BPH) *		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
106	Ileostomy. not otherwise specified *		984,500	675,000	337,500	1,997,000
107	Incision of perianal abscess		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
108	Incisional hernia repair		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
109	Incisional hernia repair with prosthesis		984,500	585,000	292,500	1,862,000
110	Insisi abses dengan anastesi local		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
111	Insisi flegmon dasar mulut					

111	Internal drainage of pancreatic cyst		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
112	Internal Fiksasi fraktur Mandibula segmental		2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
113	Intra-abdominal manipulation of intestine. not otherwise specified		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
114	Intra-abdominal manipulation of large intestine		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
115	Intra-abdominal manipulation of small intestine		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
116	Labioshisis *		984,500	855,000	427,500	2,267,000
117	Laparoscopic appendectomy		2,330,500	1,395,000	697,500	4,423,000
118	Laparoscopic appendectomy (elective)		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
119	Laparoscopic cholecystectomy		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
120	Laparoscopic incidental appendectomy		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
121	Laparoscopic lysis of peritoneal adhesions		2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
122	Laparoscopy		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
123	Large-to-large intestinal anastomosis		2,326,000	1,710,000	855,000	4,891,000
124	Left hemicolectomy		2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
125	Left lateral anal sphincterotomy		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
126	Ligasi vaskular ekstremitas		984,500	675,000	337,500	1,997,000
127	Ligation of hemorrhoids		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
128	Local excision of lesion of breast		984,000	900,000	450,000	2,334,000
129	Local excision of rectal lesion or tissue		984,500	945,000	472,500	2,402,000
130	Multipel excision of lesion of breast with narcose		1,640,000	1,440,000	720,000	3,800,000
131	Mutilasi digiti ekstremitas (Multiple)		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
132	Multiple Eksisi Jaringan Lunak		2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
133	Open biopsi of breast		1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
134	Open biopsy of liver		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
135	Open biopsy of rectum		984,500	855,000	427,500	2,267,000
136	open biopsy of salivary gland or duct		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
137	Open reduction of mandibular fractur		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
138	Other appendectomy (elective) *		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
139	Other bilateral femoral hemiorraphy		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
140	Other destruction of lesion of liver		2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
141	Other diagnostic procedures of abdominal region		984,500	945,000	472,500	2,402,000
142	Other excision of perianal tissue		984,500	765,000	382,500	2,132,000
143	Other hernia repair		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
144	Other incidental appendectomy *		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
145	Other incision of anus		984,500	945,000	472,500	2,402,000
146	Other incision of skin and subcutaneous tissue		984,500	855,000	427,500	2,267,000
147	Other laparotomy		2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
148	Other local excision or destruction of lesion or tissue of skin and subcutaneous tissue		984,500	855,000	427,500	2,267,000
149	Other lysis of peritoneal adhesions		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
150	Other operations on anus		984,500	945,000	472,500	2,402,000
151	Other operations on intestines		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
152	Other operations on trachea		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
153	Other partial excision of large intestine		2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
154	Other partial thyroidectomy		1,639,500	1,665,000	832,500	4,137,000
155	Other procedures on hemorrhoids		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
156	Other repair of abdominal wall		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
157	Other repair of anal sphincter		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
158	Other repair of intestine		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
159	Other repair of mesentery		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
160	Other skin graft to hand		984,000	900,000	450,000	2,334,000
161	Other skin graft to other sites		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
162	Other small-to-large intestinal anastomosis		1,639,500	1,755,000	877,500	4,272,000
163	Other suture of abdominal wall		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
164	Other umbilical herniorraphy*		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
165	Other unilateral femoral herniorraphy		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
166	Palatoshisis **		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
167	Partial splenectomy		2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
168	Pasang Double Lumen Hemodialysis (HD) (diluar alat)		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
169	Pasang Implantable Central Venous Access (diluar alat:port-a-cath@celsite®) *		984,500	855,000	427,500	2,267,000
170	Pasang Thoraks Drain/ WSD (diluar alat) *		984,000	900,000	450,000	2,334,000
171	Pedicle or flaps graft. not otherwise specified		2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
172	Pelepasan plat & skrup maksilofasial 3 tempat atau lebih		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
173	Pelepasan plat & skrup tulang maksilofasial 1-2 tempat		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
174	Pemasangan Central Venous Catheter (CVC) (diluar alat)		984,500	585,000	292,500	1,862,000
175	Pemasangan interdental wiring / arch bar		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
176	Pemasangan Peritoneal Dialysis (PD) Catheter (diluar alat)		984,500	1,035,000	517,500	2,537,000
177	Pungsi hematom/ seroma		984,500	585,000	292,500	1,862,000
178	Radical excision of skin lesion		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
179	Reclosure of postoperative disruption of abdominal wall		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
180	Reduction of anal prolapsed		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
181	Reopening of recent laparotomy site		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
182	Repair aneurisma Aorta Abdominalis (diluar protesa) *		2,326,000	2,250,000	1,125,000	5,701,000
183	Repair Laserasi Diafragma *		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
184	Repair of diaphragmatic hernia. abdominal approach		1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
185	Repair of direct inguinal hernia		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
186	Repair of direct inguinal hernia with graft or prosthesis		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
187	Repair of gastroschisis		2,326,000	2,115,000	1,057,500	5,498,500
188	Repair of indirect inguinal hernia		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
189	Repair of indirect inguinal hernia with graft or prosthesis		1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000
190	Repair of laceration of gallbladder		2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
191	Repair of other hernia of anterior abdominal wall		1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
192	Repair of other hernia of anterior abdominal wall with prosthesis		1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
193	Repair of umbilical hernia with prosthesis *		984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
194	Reposisi Dislokasi sendi rahang dengan Pembiusan ( TMJ ) *		984,000	990,000	495,000	2,469,000
195	Reposisi Dislokasi TMJ tanpa pembiusan		984,500	675,000	337,500	1,997,000
196	Reposisi tertutup Fraktur Condilus Mandibula		984,500	765,000	382,500	2,132,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
197	Resection of transverse colon	-	2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
198	Revision of anastomosis of large intestine	-	1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
199	Revision of anastomosis of small intestine	-	1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
200	Revision of stoma of large intestine	-	1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
201	Revision of stoma of small intestine	-	1,639,500	1,125,000	562,500	3,327,000
202	Revision of tracheostomy	-	984,000	1,035,000	517,500	2,536,500
203	Right hemicolectomy	-	2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
204	Rupture Buli-buli *	-	1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
205	Rupture tendon Achilles	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
206	Scleroterapi dan / atau ligasi hemangioma	-	984,500	945,000	472,500	2,402,000
207	Sigmoidectomy	-	2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
208	Sirkumsisi (bedah umum)	-	984,500	495,000	247,500	1,727,000
209	Small-to-small intestinal anastomosis	-	2,326,500	1,755,000	877,500	4,959,000
210	Subtotal mastectomy	-	2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
211	Suture of laceration of anus	-	1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
212	Suture of laceration of large intestine	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
213	Suture of laceration of small intestine, except duodenum	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
214	Suture of peritoneum	-	1,639,500	1,575,000	787,500	4,002,000
215	Temporary colostomy	-	1,639,500	1,395,000	697,500	3,732,000
216	Temporary ileostomy *	-	1,640,000	1,530,000	765,000	3,935,000
217	Thoracocentesis *	-	984,500	945,000	472,500	2,402,000
218	Tiroidektomi subtotal/ total nodul tiroid **	-	984,000	1,080,000	540,000	2,604,000
219	Torsio testis **	-	1,640,000	1,440,000	720,000	3,800,000
220	Total splenectomy *	-	1,640,000	1,530,000	765,000	3,935,000
221	Trakeostomi temporary **	-	984,000	630,000	315,000	1,929,000
222	Tumor Jinak Kulit & Tumor Non Neoplastik Kulit *	-	984,000	540,000	270,000	1,794,000
223	Unilateral excision of ectopic breast tissue (mamma aberans)	-	1,639,500	1,215,000	607,500	3,462,000
224	Unilateral radical mastectomy	-	2,326,500	1,845,000	922,500	5,094,000
225	Unilateral repair of femoral/inguinal hernia with/without graft or prosthesis	-	1,640,000	1,260,000	630,000	3,530,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
226	Unilateral simple mastectomy		1,639,500	1,305,000	652,500	3,597,000
227	Vena punctie. kanulasi. sectie *		984,000	540,000	270,000	1,794,000
228	Wide excision of Soft tissue tumor		1,640,000	1,350,000	675,000	3,665,000
229	Herniotomy		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
230	Aff Double lumen		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
231	Pemasangan WSD (bedah umum)		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
232	Aff WSD (bedah umum)		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
233	Eksplorasi corpus alineum		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
234	Orchidectomy		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
235	Orchidopexy		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
236	Vancoceleciomy		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
237	Ganglion Exicion		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
238	Repair abdominal wall disruption with VAC		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
239	Repair enterocutan fistuta with VAC		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
240	Debridement luka bakar		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
241	Debridement ulkus decubitus		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
242	Debridement ulkus DM		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
243	Cauterisasi verruca		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
244	Eksisi keloid + rekonstruksi		500,000	1,260,000	630,000	2,390,000
255	Postero Sagital Anorectoplasty (PSARP)		1,800,000	3,465,000	1,732,500	6,998,000

## 2. TINDAKAN SPESIALIS OBSTETRI & GINEKOLOGI

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Persalinan dengan embryotomi		1,387,000	450,000	225,000	2,062,000
2	Kuretase pascapersalinan		1,387,000	450,000	225,000	2,062,000
3	Kuretase abortus		1,387,250	382,500	191,250	1,961,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
4	Sectio caesaria tanpa penyulit	-	1,387,000	810,000	405,000	2,602,000
5	Section dengan penyulit (perlekatan berat. histerorafi)	-	1,969,000	1,170,000	585,000	3,724,000
6	Section caesaria + histerektomi obstetri	-	1,969,000	1,350,000	675,000	3,994,000
7	Operasi obstetri Khusus (plasenta akreta)	-	1,969,500	1,485,000	742,500	4,197,000
8	Kista Bartholin/kista Gartner	-	833,750	337,500	168,750	1,340,000
9	Konisasi	-	833,750	337,500	168,750	1,340,000
10	Ekstraksi IUD dengan anestesi	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
11	Polip serviks	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
12	Kauterisasi kondiloma akuminata	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
13	Penjahitan laserasi ringan	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
14	Drainase abses (obsgyn)	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
15	Shirodkar	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
16	Kolpotomi pada abses cavum Douglas	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
17	Ekstirpasi (obsgyn)	-	833,000	450,000	225,000	1,508,000
18	Mioma geburt	-	833,000	450,000	225,000	1,508,000
19	Robekan serviks/forniks	-	833,000	450,000	225,000	1,508,000
20	Hematoma / rupture	-	833,000	450,000	225,000	1,508,000
21	Histerorafi	-	833,000	450,000	225,000	1,508,000
22	Kolporafi anterior	-	1,387,000	810,000	405,000	2,602,000
23	Kolporafi posterior	-	1,387,000	810,000	405,000	2,602,000
24	Tubektomi	-	833,500	405,000	202,500	1,441,000
25	Kehamilan ektopik	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000
26	Miomektomi	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000
27	Kistektomi	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000
28	Salpingo-ooforektomi	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000
29	Pemasangan Implan Tableport	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000
30	Laparotomi Diagnostik	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000
31	Ligasi Arteri Hipogastrica / Uterina	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000
32	Ekstirpasi Giant Condiloma	-	833,000	900,000	450,000	2,183,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
33	Histerektomi	-	1,387,000	1,170,000	585,000	3,142,000
34	Miomektomi	-	1,387,000	1,170,000	585,000	3,142,000
35	Reseksi adenomiosis	-	1,387,000	1,170,000	585,000	3,142,000
36	Infeksi panggul/PUS dengan perlekatan	-	1,387,000	1,170,000	585,000	3,142,000
37	Transposisi Ovarium	-	1,387,000	1,170,000	585,000	3,142,000

### 3. TINDAKAN SPESIALIS BEDAH SARAF

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Kraniotomi/Trepanasi Konvensional lama operasi lebih dari 4 jam	-	4,800,500	4,545,000	2,272,500	11,618,000
2	Kraniotomi/Trepanasi Konvensional lama operasi kurang dari 4 jam	-	3,500,500	3,825,000	1,912,500	9,238,000
3	Koreksi likworhoe	-	3,500,000	2,520,000	1,260,000	7,280,000
4	Penyakit vaskuler	-	4,800,500	4,635,000	2,317,500	11,753,000
5	Epidural/Subdural hematoma	-	3,500,000	2,430,000	1,215,000	7,145,000
6	Kraniotomi/Trepanasi Konvensional Bedah Mikro lama operasi lebih dari 4 jam	-	4,800,500	6,165,000	3,082,500	14,048,000
7	Kraniotomi/Trepanasi Konvensional Bedah Mikro lama operasi kurang dari 4 jam	-	4,800,500	5,445,000	2,722,500	12,968,000
8	AVM/Aneurisma lama operasi lebih dari 4 jam	-	4,800,500	5,805,000	2,902,500	13,508,000
9	AVM/Aneurisma lama operasi kurang dari 4 jam	-	4,800,500	5,445,000	2,722,500	12,968,000
10	Transphenoidal approach	-	3,500,500	3,015,000	1,507,500	8,023,000
11	Endoskopi lama operasi lebih dari 4 jam	-	3,500,500	4,185,000	2,092,500	9,778,000
12	Endoskopi lama operasi kurang dari 4 jam	-	3,500,500	3,825,000	1,912,500	9,238,000
13	Endovaskular Angiografi cerebral	-	1,800,000	1,260,000	630,000	3,690,000
14	Endovaskular Angiografi spinal	-	1,800,500	1,305,000	652,500	3,758,000
15	Balloon Occlusion Test	-	1,800,500	1,305,000	652,500	3,758,000
16	WADA Tes	-	1,800,500	1,305,000	652,500	3,758,000
17	Aneurysma Coiling < 4 coil	-	1,800,000	1,800,000	900,000	4,500,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
18	Aneurysma Coilling > 4 Coil	-	1,800,500	2,025,000	1,012,500	4,838,000
19	Embolisasi AVM Simple	-	1,800,000	1,800,000	900,000	4,500,000
20	Embolisasi AVM Kompleks	-	1,800,500	2,025,000	1,012,500	4,838,000
21	Embolisasi Dural Arteri-Vena Fistula	-	1,800,500	1,845,000	922,500	4,568,000
22	Oklusi Carotid Cavernous Fistula	-	1,800,000	1,800,000	900,000	4,500,000
23	Intra-arterial trombolisis	-	1,800,000	1,710,000	855,000	4,365,000
24	Intra-arterial trombektomi	-	1,800,000	1,800,000	900,000	4,500,000
25	Kranioplasti lama operasi lebih dari 4 jam	-	1,800,000	1,890,000	945,000	4,635,000
26	Kranioplasti lama operasi kurang dari 4 jam	-	1,800,000	1,530,000	765,000	4,095,000
27	Koreksi Impresi Fraktur Komplikata disertai Laserasi Cerebri lama operasi lebih dari 4 jam	-	3,500,500	2,565,000	1,282,500	7,348,000
28	Koreksi Impresi Fraktur Komplikata disertai Laserasi Cerebrilama operasi kurang dari 4 jam	-	1,800,000	2,070,000	1,035,000	4,905,000
29	Rekonstruksi Meningoensefalokel Krania! anterior / posterior	-	1,800,000	1,710,000	855,000	4,365,000
30	Rekonstruksi Meningoensefalokel Spinal (Spina Bifida)	-	1,800,000	1,800,000	900,000	4,500,000
31	Fusi Korpus Vertebra Anterior cervical corpectomy + fusion (ACCF)	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
32	Fusi Korpus Vertebra Anterior cervical discectomy + fusion (ACDF)	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
33	Fusi Korpus Vertebra Total Disc Replacement (Multilevel)	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
34	Fusi Korpus Vertebra Anterior Lumbar Interbody Fusion (ALIF)	-	3,500,500	2,925,000	1,462,500	7,888,000
35	Fusi Korpus Vertebra Posterior Lumbar Interbody Fusion (PLIF) + Posterior stabilisation	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
36	Laminektomy Kompleks Fusi posterior servikal	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
37	Laminektomy dekompresikalus spondilolistesis dan stabilisasi	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
38	Laminektomy Posterior Lumbar Interbody Fusion (FLIF) + Stabilisasi posterior	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
39	Laminektomy Diskektomi terbuka	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
40	Laminektomy Diskektomi perendoscopi	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
41	Laminektomy Diskektomi Mikroskopik	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
42	Laminektomy Diskektomi terbuka multilevel	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
43	Laminectomy (1 Level) pada simple spine stenosis	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
44	Laminectomy Decompresi HNP with Stabilization	-	3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
45	Tumor Spinal daerah kranioservika'		3,500,500	4,185,000	2,092,500	9,778,000
46	Tumor Spinal daerah servikal		3,500,500	4,185,000	2,092,500	9,778,000
47	Tumor Spinal daerah torakolumbal		3,500,500	3,015,000	1,507,500	8,023,000
48	Deformitas Atlanto-axial		3,500,500	3,375,000	1,687,500	8,563,000
49	Anterior dan Posterior Surgery in Spinal Disease with Stabilization/Instrumentation.		4,800,500	5,355,000	2,677,500	12,833,000
50	Anterior dan Posterior Surgery in Deformity with Stabilization/Instrumentation.		4,800,500	5,355,000	2,677,500	12,833,000
51	Scoliosis kurva kurang dari 70 o Corrective Surgery		4,800,500	5,355,000	2,677,500	12,833,000
52	Spinal Osteotomy for Ankylosing Spondylitis		4,800,500	5,355,000	2,677,500	12,833,000
53	Scoliosis kurva lebih dari 70 o Corrective Surgery		4,800,500	6,165,000	3,082,500	14,048,000
54	Spinal Osteotomy for Ankylosing Spondylitis dengan forward gaze kurang dari 3 cm		4,800,500	6,165,000	3,082,500	14,048,000
55	Percutaneous vertebroplasty		1,800,500	1,565,000	832,500	4,298,000
56	Biopsi vertebra (1 level)		1,800,500	1,890,000	945,000	4,635,500
57	Major debridement, wound debridement of the spine		3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
58	Debridement and anterior fusion in TB Spine		3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
59	Discograph (1 level)		3,500,500	2,835,000	1,417,500	7,753,000
60	Discograph Multilevel		3,500,500	3,015,000	1,507,500	8,023,000
61	Posterolateral Fusion		3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
62	Alar transverse fusion		3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
63	Open Reduction and stabilisation of Spinal Fracture		3,500,500	3,735,000	1,867,500	9,103,000
64	Removal of implants (Plate, Nail, Screw)		3,500,500	3,015,000	1,507,500	8,023,000
65	Plektus Brakhialis		3,500,000	2,790,000	1,395,000	7,685,000
66	Saraf Perifer		1,800,500	1,845,000	922,500	4,568,000
67	Bedah Mikro Konvensional		1,800,500	1,305,000	652,500	3,758,000
68	Ventriculoatrium (VA-Shunt)		1,800,500	2,025,000	1,012,500	4,838,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
69	Ventriculoneurionium (VP-Shunt)	-	1,800,000	1,530,000	765,000	4,095,000
70	Stereotaktik	-	3,500,000	2,880,000	1,440,000	7,820,000
71	Perkutaneus Paravertebral / Viseral Blok	-	3,500,000	2,610,000	1,305,000	7,415,000
72	Perkutaneus Kordotomi	-	3,500,000	2,610,000	1,305,000	7,415,000
73	Koreksi Impresi Fraktur Sederhana lama operasi lebih dari 1 jam	-	1,800,500	2,025,000	1,012,500	4,838,000
74	Koreksi Impresi Fraktur Sederhana lama operasi kurang dari 1 jam	-	1,800,500	1,935,000	967,500	4,703,000
75	Pemasangan Fiksasi Interna	-	3,500,000	2,610,000	1,305,000	7,415,000
76	Neurektomie / neurolyse	-	1,800,500	2,025,000	1,012,500	4,838,000
77	Dekompresi saraf perifer	-	1,800,000	1,350,000	675,000	3,825,000
78	Reseksi ligamentum	-	1,800,000	1,350,000	675,000	3,825,000
79	Perkutaneus Rhizotomi (PRGR)	-	1,800,000	1,530,000	765,000	4,095,000
80	Perkutaneus Facet Denervasi	-	1,800,000	1,440,000	720,000	3,960,000
81	Ekstirpasi kista jinak cranium	-	1,800,500	1,305,000	652,500	3,758,000
82	Ekstirpasi eksostose tulang	-	1,800,500	1,305,000	652,500	3,758,000
83	Continuous ventricular drainage	-	1,800,500	1,305,000	652,500	3,758,000
84	Pemasangan traksi servikal	-	1,800,500	1,035,000	517,500	3,353,000
85	Pungsi Cairan Otak per	-	1,800,500	855,000	427,500	3,083,000
86	Biopsi saraf kutaneus / otot	-	1,800,500	585,000	292,500	2,678,000
87	Blok Saraf perifer	-	1,800,500	945,000	472,500	3,218,000

*RP*

4. TINDAKAN SPESIALIS ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jari. extra digit. Amputasi		1,400,500	1,665,000	832,500	3,898,000
2	Jari. various lesions. Ray amputasi (single)		1,400,500	1,665,000	832,500	3,898,000
3	Jari. various lesions. amputasi (multiple)		1,400,500	1,665,000	832,500	3,898,000
4	Jari. polydactyly. amputasi with rekonstruksi		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
5	Jari. various. amputation (single)		1,400,000	900,000	450,000	2,750,000
6	Angkat K-Wire with anestesia regional		1,400,500	1,665,000	832,500	3,898,000
7	Sendi (wrist). various lesions. Arthrodesis		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
8	Nerve. Various Lesions. Biopsy		1,400,500	1,845,000	922,500	4,168,000
9	Sendi (jari). contracture. capsulectomy/ capsulotomy		1,400,500	2,115,000	1,057,500	4,573,000
10	Jari. injury. Debridement		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
11	Jari. crush injuries (complex) wound debridement		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
12	Jari. crush injury (simple). wound debridement		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
13	Jari. macrodactyly. Debulking		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
14	Nerve (Ekstremitas atas). Entrapment Syndrome (other). Decompression (unilateral)		1,400,000	2,250,000	1,125,000	4,775,000
15	Nerve (ekstremitas atas). entrapment syndrome (other) decompression (bilateral)		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
16	Nerve (ekstremitas atas). entrapment syndrome (other) decompression with nerve transportation/ endoneurolysis		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
17	Tendon sheath (ekstremitas atas). tenosynovitis (multiple). drainage		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
18	Tendon Sheath (ekstremitas atas). tenosynovitis (single). drainage		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
19	Jari. superficial infection. Drainage		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
20	Jari. deep infection. Drainage		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
21	Jaringan lunak (palmar space). abscess. drainage		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
22	Jari. jaringan lunak tumor. Excision		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
23	Jari. wart/com/naevus. Excision		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
24	Tendon sheath (ekstremitas atas) ganglion / villo nodular synovitis. excision		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
25	Tendon Sheath & jaringan Subkutis. ganglion/small bursa. excision		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
26	Elbow (medical epicondyle). fracture. excision bony fragment		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
27	Jari. tumors. excision with dissection of neurovasculer bundle	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
28	Kulit dan jaringan subkus. defect (deep) staged distant flap (division)	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
29	Kulit dan jaringan subkultis. Defect (single digit). free full thickness graft	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
30	Nerve defect. peripheral graft	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
31	Tendon-flexor (ekstremitas atas) injury. tendon graft	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
32	Tendon-flexor (ekstremitas atas). Defect grafting (single)	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
33	Jari. ring construction (single). koreksi	-	1,800,500	2,655,000	1,327,500	5,783,000
34	Thumb. Deformitas. Koreksi	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
35	Jari. ring cnstriction (multiple). koreksi	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
36	Jari. swan neck/ Boutonniere deformity (single). koreksi	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
37	Jari. deformities. Koreksi	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
38	Jari. Syndactyly (single) koreksi	-	1,800,500	2,655,000	1,327,500	5,783,000
39	Kulit dan jaringan subkuis. defect (multiple digits) staged local flap (division)	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
40	Thumb. paralysis. oppnens plasty	-	1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
41	Jari. deformities. Osteotomy	-	1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
42	Tendon (ekstremitas atas). Bowstringing/entrapment. pulley rekonstruksi	-	1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
43	Carpus. fracture/dislocation. reduksi terbuka dan fiksasi interna *	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
44	Jari. fracture/dislocation. reduksi terbuka dan fiksasi interna (multiple) *	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
45	Jari. Closed Tracture/ dislocation. reduksi terbuka dan fixation (single)	-	1,800,000	2,610,000	1,305,000	5,715,000
46	Jari. deformities. major reconstruction procedure	-	1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
47	Jari. Defect/contracture (single) Rekonstruksi	-	1,800,500	3,465,000	1,732,500	6,998,000
48	Jari. defect/contracture (multiple) rekonstruksi	-	1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
49	Carpus. delayed/non union. rekonstruksi	-	1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
50	Nerve (Ekstremitas atas). Guyon's Tunnel Syndrome. Release (unilateral)	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
51	Tendon Sheath (ekstremitas atas). De Quervain's (unilateral). Release	-	1,400,000	2,250,000	1,125,000	4,775,000
52	Tendon Sheath (Ekstremitas atas) Trigger Jari (multiple). Release	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
53	Nerve (ekstremitas atas). carpal tunnel syndorme. release (bilateral with	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
54	Nerve (ekstremitas atas). Guyon's tunnel syndrome. release (bilateral with endoneurolysis)	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
55	Tendon Sheath (ekstremitas atas). De Quervain's (bilateral). release		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
56	Jari. syndactyly (multiple)		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
57	Elbow. tennis elbow. Release		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
58	Jari. deformity. intrinsic muscle release		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
59	Tendon sheath (ekstremitas atas). trigger jari (single) release		1,400,000	2,250,000	1,125,000	4,775,000
60	Jari. deformity. intrinsic muscle extensor relocation		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
61	Sendi (Ekstremitas Atas) Rush Rods / Wires / Screw Removal		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
62	Jari. foreign body (superficial). removal with mobilization of neurovascular bundle		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
63	Tendon-extensor (ekstremitas atas) injury. repair (single)		1,800,500	2,655,000	1,327,500	5,783,000
64	Tendon-extensor (ekstremitas atas) injury. repair (multiple)		1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
65	Nail bed. Laceration. repair (single)		1,800,500	2,655,000	1,327,500	5,783,000
66	Artery. large. injury. repair with grafting		1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
67	Nerve digital. injury. primary repair		1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
68	Kulit dan Jaringan subkutis. laceration ( superficial ) of more than 7 cm . repair		1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
69	Nerve-digital. injury. microsurgical repair (multiple)		1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
70	Nail Bed. Laceration. Repair (multiple)		1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
71	Nerve digital. Injury. microsurgical (single)		1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
72	Nerve (ekstremitas atas). major. injury. microsurgical. repair (single)		1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
73	Nerve various lesions. primary/ secondary suture		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
74	Sendi (jari). various lesions. replacement arthroplasty		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
75	Replantasi		1,800,500	4,545,000	2,272,500	8,618,000
76	Jari/Digit. Stump. Revision		1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
77	Jari. Scar. Revision Osteotomy		1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
78	Tendon-flexor (ekstremitas atas) adhesion. tenolysis (single)		1,400,000	2,250,000	1,125,000	4,775,000
79	Tendon-flexor (ekstremitas atas). adhesion. Tenolysis (multiple)		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
80	Tendon (ekstremitas atas) . contracture. tenotomy		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
81	Jari. Trauma. Terminalisation (single)		1,400,000	2,250,000	1,125,000	4,775,000

NC	TINDAKAN	BHP	JS	JP OPERATOR	JP ANESTESI	TARIF
1	2	3	4	5	6	7
82	Jari. trauma. terminalisation (multiple)		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
83	Jari. deformity. intrinsic muscle transfer		1,800,000	3,600,000	1,800,000	7,200,000
84	Nerve ulnar. entrapment. transposition		1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
85	Plaster application of the spine		1,400,000	1,800,000	900,000	4,100,000
86	Facet Block Multilevel		1,800,500	3,015,000	1,507,500	6,323,000
87	Facet Block (1 level)		1,800,500	2,835,000	1,417,500	6,053,000
88	Foraminal Block Multilevel		1,800,500	3,015,000	1,507,500	6,323,000
89	Foraminal Block (1 level)		1,800,500	2,835,000	1,417,500	6,053,000
90	Manipulation & Reduction of simple fracture and dislocation with general anaesthesia		1,800,500	3,015,000	1,507,500	6,323,000
91	Biopsy Vertebra (1 level) *		1,800,000	2,610,000	1,505,000	5,715,000
92	Anterior Cervical Corpectomy + Fusion (ACCF) *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
93	Anterior cervical discectomy + Fusion (ACDF) *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
94	Anterior dan Posterior Surgery in Spinal Disease with Stabilization/Instrumentation.		1,800,500	5,355,000	2,677,500	9,833,000
95	Anterior dan Posterior Surgery in Deformity with Stabilization/Instrumentation.		1,800,500	5,355,000	2,677,500	9,833,000
96	Scoliosis kurva kurang dari 70o Corrective Surgery *		1,800,500	5,355,000	2,677,500	9,833,000
97	Spinal Osteotomy for Ankylosing Spondylitis*		1,800,500	5,355,000	2,677,500	9,833,000
98	Scoliosis kurva lebih dari 70o Corrective Surgery *		1,800,500	6,165,000	3,082,500	11,048,000
99	Spinal Osteotomy for Ankylosing Spondylitis dengan forward gaze kurang dari 3 m *		1,800,500	6,165,000	3,082,500	11,048,000
100	Mayor debridement. wound debridement of the spine *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
101	Debridement and anterior fusion in TB Spine *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
102	Total Disc Replacement (Multilevel) *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
103	Discograph (1 level) *		1,800,500	2,835,000	1,417,500	6,053,000
104	Discograph Multilevel *		1,800,500	3,015,000	1,507,500	6,323,000
105	Open Discectomy (1 Level)--> Alat Medis Khusus *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
106	Micro endoscopic Discectomy (1 level) *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
107	Microscopic Discectomy (1 Level)		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
108	Open Discectomy Multilevel *		1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
109	Posterolateral Fusion *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
110	Alar transverse fusion *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
111	Laminectomy (1 Level) pada simple spine stenosis *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
112	Decompression Laminectomy for Spondilolisthesis + Stabilization *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
113	Decompression Laminectomy for Tumor and Spinal Stenosis with Stabilization	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
114	Decompression Laminectomy for HNP with Stabilization *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
115	Open Reduction and stabilisation of Spinal Fracture *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
116	Posterior Lumbar Interbody Fusion (FLIF) + Posterior stabilisation *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
117	Posterior Cervical Fusion *	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
118	Removal of implants (Plate. Nail. Screw) *	-	1,800,500	3,015,000	1,507,500	6,323,000
119	Arthroscopy Debridement Knee	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
120	Arthroscopy Diagnostic Shoulder	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
121	Arthroscopy Remove Loose Body	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
122	Arthroscopy Debridement Shoulder	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
123	Rotator Cuff Repair by Arthroscopy	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
124	Arthroscopy Meniscus Repair	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
125	Arthroscopy Minisectomy. Arthroscopy Synevectomy Knee	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
126	Arthroscopy Remove Loose Body Shoulder	-	1,800,500	3,015,000	1,507,500	6,323,000
127	Arthroscopy Diagnostic	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
128	Open Knee Debridement	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
129	Shoulder Hemiarthroplasty	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
130	Anterior Cruciate Ligament Reconstruction	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
131	Posterior Cruciate Ligament Reconstruction	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
132	Lateral Collateral Ligament Reconstruction	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
133	Medial Collateral Ligament Reconstruction	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
134	Recurrent Shoulder Dislocation Repair TUBS and AMBRI	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
135	Revisi Total knee replacement	-	1,800,500	3,375,000	1,687,500	6,863,000
136	Revisi Total Shoulder replacement	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
137	Total Knee Replacement	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
138	Total Shoulder Replacement	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
139	Ray Amputation Jari	-	1,400,000	1,800,000	900,000	4,100,000
140	Open Biopsy : Soft Tissue	-	1,800,000	2,610,000	1,305,000	5,715,000
141	Open Biopsy Bone Tumor	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
142	Tumor jinak tulang ( curettage + bonegraft)	-	1,800,000	2,520,000	1,260,000	5,580,000
143	Marginal margine Excision Soft Tissue Tumor	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
144	Wide excision Soft Tissue Sarcoma/	-	1,800,500	3,735,000	1,867,500	7,403,000
145	Excision Soft Tissue Tumor < 5 cm (kecil)	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
146	Hemiarthroplasty : Metastatic Bone Disease	-	1,800,000	3,780,000	1,890,000	7,470,000
147	Hemipelvectomy	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
148	Limb ablation: above/below knee amputation Soft Tissue Tumor/sarcoma	-	1,800,500	2,925,000	1,462,500	6,188,000
149	Limb ablation : above /below knee amputation Bone Tumor	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
150	Forequarter amputation	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
151	Limb salvage Surgery Tahap 1	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
152	Limb salvage Surgery Tahap 2	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
153	Limb salvage Surgery : resection dan rekonstruksi dengan fibular transfer/hemiarthroplasty	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
154	Limb salvage Surgery : Tumor Resection only	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
155	Limb salvage Surgery : Scapular Reconstruction	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
156	Limb salvage Surgery : dan rekonstruksi dengan artrodesis	-	1,800,000	4,140,000	2,070,000	8,010,000
157	ORIF : MBD	-	1,800,000	3,780,000	1,890,000	7,470,000
158	Total Patellectomy & rekonstruksi	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
159	Bony bridge release pada kasus Tarsal Coalition	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
160	Reposisi tertutup dan gips pada fraktur anak kecuali fraktur femur	-	1,400,000	2,160,000	1,080,000	4,640,000
161	Koreksi curly toe	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
162	Koreksi overriding toe polydactily	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
163	Koreksi syndactily kaki	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
164	Debridement fraktur terbuka pada anak (Orthopaedi)	-	1,400,000	2,160,000	1,080,000	4,640,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
165	Nekrotomy (Orthopaedi)	-	1,400,000	2,160,000	1,080,000	4,640,000
166	Injeksi Botoks pada kasus Cerebral Palsy	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
167	Skin Graft (Orthopaedi)	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
168	Percutaneous Tendon Tenotomy	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
169	Open Achilles Tendon Lengthening	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
170	Reposisi tertutup. Arthrogram. dan Hemispica pada DDH dan CTEV	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
171	Closed Reduction dan pemasangan gips fraktur femur pada anak	-	1,400,000	2,160,000	1,080,000	4,640,000
172	Synovectomy arthroscopy pada penderita hemoplili	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
173	Fiksasi Cannulated Screw pada SCFE	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
174	Soft tissue release pada kelainan Cerebral Palsy. Arthrogyrosis. Spina Bifida. torticollis	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
175	Posteromedial soft tissue release CTEV	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
176	Soft tissue release dan Enhancement pada kasus habitual dislokasi lutut pada anak	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
177	Debridement dan soft tissue release pada infeksi sendi	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
178	Reposisi tertutup dan Percutaneous Pinning pada fraktur seputar sendi siku pada anak	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
179	Debridement. Nekrotomy. dan Saucerization pada Chronic Osteomyelitis	-	1,400,500	2,385,000	1,192,500	4,978,000
180	Reposisi terbuka dan fiksasi interna fraktur tulang panjang pada anak	-	1,800,000	2,970,000	1,485,000	6,255,000
181	Tendon transfer ekstremitas bawah pada kasus Neuromuskular anak	-	1,800,000	2,970,000	1,485,000	6,255,000
182	Reposisi terbuka dan fiksasi interna kasus fraktur intra Artikular pada anak	-	1,800,000	2,970,000	1,485,000	6,255,000
183	Reposisi terbuka & Fiksasi Interna pada kasus fraktur Salter Harris III - IV	-	1,800,000	2,970,000	1,485,000	6,255,000
184	Operasi rekonstruksi ibu jari kaki pada Hallux Valgus	-	1,800,000	2,970,000	1,485,000	6,255,000
185	Double Osteotomy pelvis pada exstrophy bladder	-	1,800,500	4,545,000	2,272,500	8,618,000
186	Arthrodesis sendi ( panggul . wrist . ankle . triple arthrodesis )	-	1,800,500	4,185,000	2,092,500	8,078,000
187	Acetabuloplasty (Salter Innominate. Pemberton. Dega) pada kasus panggul	-	1,800,500	5,355,000	2,677,500	9,833,000
188	Open Reduction dislokasi panggul tanpa Acetabuloplasty	-	1,800,500	4,995,000	2,497,500	9,293,000
189	Open Reduction dislokasi panggul dengan Acetabuloplasty dan Femoral Osteomy	-	1,800,000	3,330,000	1,665,000	6,795,000
190	Bony Reconstruction pada ekstremitas atas anak ( Misalnya malunion fraktur supracondylar. lateral condyle)	-	1,800,500	4,545,000	2,272,500	8,618,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
191	Bony Reconstruction pada ekstremitas bawah anak ( Misalnya CTEV. Blount disease. kelainan kongenital . malunion fraktur)	-	1,800,500	4,545,000	2,272,500	8,618,000
192	Limb Lengthening atau operasi rekonstruksi pada anak yang menggunakan alat khusus	-	1,800,500	4,545,000	2,272,500	8,618,000
193	Joint Kompleks Destruction/ OA Post Trauma - Total Joint Arthroplasty	-	1,800,500	3,375,000	1,687,500	6,863,000
194	Nekrotik Tissue > 1 Kompartemen - Debridement	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
195	Nekrotik Tissue – Debridement	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
196	Jaringan Granulasi – STSG	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
197	Non Union = Bone graft	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
198	Fraktur collum femur pada orang tua	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
199	Fraktur intertrochanter femur pada orang tua	-	1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
200	Joint Stiffness – Liberation	-	1,800,000	2,970,000	1,485,000	6,255,000
201	Multiple Fraktur Tulang Panjang-MIPO/ORIF & Removal Implant > 1	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
202	Fraktur Tulang Panjang - MIPO/ORIF & Implat Removal (Long Bone)	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
203	Open Fraktur shaft tibia grade 3	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
204	Open Fraktur shaft femur grade 3	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
205	Open Fraktur shaft radius grade 3	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
206	Open Fraktur shaft ulna grade 3	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
207	Open Fraktur shaft humerus grade 3	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
208	Osteomyelitis	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
209	Fracture Pelvis Simple - Fiksasi Eksterna Pelvic/ORIF Fracture Pelvic Simple	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
210	Fracture Artikuler - > MIPO/ ORIF Artikuler (Alat medik khusus)	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
211	Closed Fraktur shaft tibia	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
212	Closed Fraktur distal tibia	-	1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
213	Closed Fraktur shaft femur *	-	1,400,000	1,260,000	630,000	3,290,000
214	Closed Fraktur shaft radius	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
215	Closed Fraktur shaft ulna	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
216	Closed Fraktur shaft humerus *	-	1,400,000	1,260,000	630,000	3,290,000
217	Fraktur subtrochanter femur pada orang tua (>60)	-	1,800,500	3,015,000	1,507,500	6,323,000
218	Open Fraktur shaft tibia grade 1 dan 2	-	1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
219	Open Fraktur shaft femur grade 1 dan 2		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
220	Open Fraktur shaft radius grade 1 dan 2		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
221	Open Fraktur shaft ulna grade 1 dan 2		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
222	Open Fraktur shaft humerus grade 1 dan 2		1,400,750	2,497,500	1,248,750	5,147,000
223	Fraktur Acetabulum & Pelvic -ORIF Acetabulum & Pelvic		1,800,000	2,610,000	1,305,000	5,715,000
224	Fracture Acetabulum 1 Collum - ORIF		1,800,000	2,610,000	1,305,000	5,715,000
225	Closed Fraktur proksimal tibia involve intraartikular		1,800,000	2,610,000	1,305,000	5,715,000
226	Closed Fraktur supracondylar femur		1,800,000	2,610,000	1,305,000	5,715,000
227	Closed Fraktur intercondylar femur		1,800,000	2,610,000	1,305,000	5,715,000
228	Fraktur collum femur pada anak muda (<60)		1,400,750	2,497,500	1,248,750	5,147,000
229	Fraktur subtrochanter femur pada anak muda (<60)		1,400,750	2,497,500	1,248,750	5,147,000
230	Fraktur intertrochanter femur pada anak muda (<60)		1,400,750	2,497,500	1,248,750	5,147,000
231	Fraktur galeazi		1,400,750	2,497,500	1,248,750	5,147,000
232	Fraktur montegia		1,400,750	2,497,500	1,248,750	5,147,000
233	Fraktur neck humerus pada anak muda (<60)		1,400,750	2,497,500	1,248,750	5,147,000
234	Fraktur neck humerus pada orang tua (>60)		1,400,500	3,195,000	1,597,500	6,193,000
235	Instability Joint Infection (TR.05)		1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
236	Limb Leg Inequality - Bone Lengthening Transport		1,800,000	2,790,000	1,395,000	5,985,000
237	Neglected Case - Bone Reconstruction		1,800,500	3,195,000	1,597,500	6,593,000
238	Kompartemen Otot		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
239	Acute Ankle joint dislocation		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
240	Acute Knee joint dislocation		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
241	Acute Hip joint dislocation		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
242	Acute elbow joint dislocation		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000
243	Acute glenohumeral joint dislocation *		1,400,500	2,205,000	1,102,500	4,708,000

5. TINDAKAN SPESIALIS THT

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Fasialis N VIII		60,750	101,250	-	162,000
2	Tes Keseimbangan Sederhana		40,500	67,500	-	108,000
3	Irigasi Liang Telinga		40,500	67,500	-	108,000
4	Ekstraksi Benda Asing Telinga		40,500	150,000	-	190,500
5	Insisi Abses Telinga		162,000	600,000	-	762,000
6	Insisi Abses Telinga (IBS)		882,375	75,000	37,500	994,875
7	Biopsi (Biopsi Otologi)		883,000	90,000	45,000	1,018,000
8	Ekstraksi jaringan granulasi		882,625	125,000	62,500	1,070,125
9	Parasintesis (THT)		33,750	125,000	-	158,750
10	Parasintesis (THT) IBS		882,625	125,000	62,500	1,070,125
11	Otomikroskopi Diagnostik		33,750	56,250	-	90,000
12	Ear toilet		33,750	56,250	-	90,000
13	Ambil bahan kultur		33,750	56,250	-	90,000
14	Patch Test Diagnostik		33,750	56,250	-	90,000
15	Patch Paper Therapi		33,750	56,250	-	90,000
16	Ekstraksi Benda Asing dg Penyulit (IBS)		882,625	150,000	75,000	1,107,625
17	Kaustik Jar Granulasi		33,750	125,000	-	158,750
18	Kaustik Jar Granulasi (IBS)		882,625	125,000	62,500	1,070,125
19	Serumen		47,250	175,000	-	222,250
20	Serumen dg Penyulit (IBS)		882,875	175,000	87,500	1,145,375
21	Ekstrasi Kolestomat Eksterna		67,500	250,000	-	317,500
22	Ekstrasi Kolestomat Eksterna (IBS)		883,250	250,000	125,000	1,258,250
23	Pasang Tampon Anterior		54,000	90,000	-	144,000
24	Pasang Tampon Posterior		54,000	90,000	-	144,000
25	Angkat Tampon Anterior		54,000	90,000	-	144,000
26	Angkat Tampon Posterior		54,000	90,000	-	144,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
27	Kaustik Hidung	-	27,000	100,000	-	127,000
28	Kaustik Hidung (IBS)	-	882,500	100,000	50,000	1,032,500
29	Ekstraksi Benda Asing Hidung	-	40,500	67,500	-	108,000
30	Irigasi Sinus	-	33,750	125,000	-	158,750
31	Irigasi Sinus (IBS)	-	881,625	125,000	62,500	1,069,125
32	Nasoendoskopi	-	882,000	90,000	45,000	1,017,000
33	Nasoendoskopi Dengan Tindakan	-	882,000	180,000	90,000	1,152,000
34	Sinuskopi/ Sinoskopi	-	881,125	101,250	50,625	1,033,000
35	Sinuskopi/ Sinoskopi Dengan Tindakan	-	882,250	112,500	56,250	1,051,000
36	Penatalaksanaan Epistaksis	-	54,000	90,000	-	144,000
37	Ekstraksi Polip (IBS)	-	882,250	250,000	125,000	1,257,250
38	Insisi Abses/ Hematoma Septum	-	54,000	200,000	-	254,000
39	Insisi Abses/ Hematoma Septum (IBS)	-	882,000	200,000	100,000	1,182,000
40	Telelaringoskopi Rigid	-	882,250	112,500	56,250	1,051,000
41	Analisis Suara	-	60,750	112,500	-	173,250
42	Insisi Abses Peritonsil	-	162,000	600,000	-	762,000
43	Insisi Abses Peritonsil (IBS)	-	882,000	600,000	300,000	1,782,000
44	Insisi Abses Sub Madibula	-	162,000	600,000	-	762,000
45	Insisi Abses Sub Madibula (IBS)	-	882,000	600,000	300,000	1,782,000
46	Pasang NGT (THT)	-	54,000	200,000	-	254,000
47	Kaustik Faring ( IX )	-	882,000	200,000	100,000	1,182,000
48	Ganti perban Laringektomi	-	60,750	101,250	-	162,000
49	Ganti Cuci Kanui	-	60,750	225,000	-	285,750
50	Dekanulasi	-	135,000	225,000	-	360,000
51	Nasolaringoskopi	-	882,500	135,000	67,500	1,085,000
52	Pseudokista THT	-	882,000	600,000	300,000	1,782,000
53	Dokumentasi + Tata Laksana THT	-	20,250	33,750	-	54,000
54	Reposisi Hidung THT	-	882,000	600,000	300,000	1,782,000
55	Ekstirpasi tumor jinak THT	-	882,000	600,000	300,000	1,782,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
56	Inj Kenacort THT	-	54,000	90,000	-	144,000
57	Insisi Abses Plastik THT	-	882,000	270,000	135,000	1,287,000
58	Revisi Jaringan Parut THT	-	882,000	600,000	300,000	1,782,000
59	Angkat Jahitan Plastik THT	-	47,250	78,750	-	126,000
60	Wound toilet THT	-	47,250	78,750	-	126,000
61	Biopsi Tumor Hidung Onko	-	882,000	270,000	135,000	1,287,000
62	Biopsi Sinus Maksila Onko	-	882,000	270,000	135,000	1,287,000
63	Biopsi Lidah Palatum Onko	-	882,000	270,000	135,000	1,287,000
64	Biopsi Hippfaring Onko	-	882,000	270,000	135,000	1,287,000
65	Biopsi Nasofaring Fiber Onko	-	882,000	270,000	135,000	1,287,000
66	Biopsi Insisional Tumor Leher Onko	-	882,000	270,000	135,000	1,287,000
67	Ekstirpasi tumor jinak	-	882,000	600,000	300,000	1,782,000
68	Tampon Hidung Anterior Onko	-	54,000	90,000	-	144,000
69	Tampon Hidung Posterior	-	54,000	90,000	-	144,000
70	Angkat Tampon Sinus	-	54,000	90,000	-	144,000
71	Ambil Sediaan Spes Kultur	-	54,000	90,000	-	144,000
72	Wound toilet	-	40,500	67,500	-	108,000
73	Pain Management	-	54,000	90,000	-	144,000
74	Debridement (THT)	-	54,000	90,000	-	144,000
75	Kemoterapi tumor	-	135,000	225,000	-	360,000
76	Turbinectomy	-	882,000	1,800,000	900,000	3,582,000
77	RF Dasar Lidah	-	882,500	855,000	427,500	2,165,000
78	Laringoskopi Diagnostik	-	882,000	540,000	270,000	1,692,000
79	Laringoskopi dengan Ekstirpasi	-	882,500	945,000	472,500	2,300,000
80	TA/T	-	882,000	1.200,000	600,000	2,682,000
81	TA/T dengan Coblation Laser	-	882,000	1,800,000	900,000	3,582,000
82	Ekstirpasi Papiloma Laring	-	882,000	810,000	405,000	2,097,000
83	Eksplorasi Asbes Submandibula	-	882,750	247,500	123,750	1,254,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
84	Eksplorasi Asbes Parafaring	-	882,500	855,000	427,500	2,165,000
85	Eksplorasi Asbes Multiple	-	882,500	1,035,000	517,500	2,435,000
86	Trakeostomi (THT)	-	882,000	1,400,000	700,000	2,982,000
87	Trakeostomi dengan penyulit (THT)	-	1,469,000	2,800,000	1,400,000	5,669,000
88	Ekstirpasi Kista Bronchialis	-	882,500	855,000	427,500	2,165,000
89	Laringofisure	-	882,500	945,000	472,500	2,300,000
90	Ekstraksi Benda Asing ( Narkosis )	-	882,000	810,000	405,000	2,097,000
91	Konkoplasti	-	882,000	1,800,000	900,000	3,582,000
92	Septum Reseksi/ SMR	-	882,000	1,800,000	900,000	3,582,000
93	Septoplasti	-	882,500	855,000	427,500	2,165,000
94	Caldwell-Luc	-	882,500	1,900,000	950,000	3,732,500
95	Irigasi Sinus/ DAWO	-	882,500	585,000	292,500	1,760,000
96	Sinuskopi/Sinoskopi ( Narkosis )	-	882,000	810,000	405,000	2,097,000
97	Sinuskopi/Sinoskopi Dengan Tindakan	-	882,500	855,000	427,500	2,165,000
98	Nasoendoskopi Dengan tindakan	-	882,500	855,000	427,500	2,165,000
99	Pembukaan lubang hidung THT	-	882,000	810,000	405,000	2,097,000
100	Revisi parut THT	-	882,000	810,000	405,000	2,097,000
101	Skingrafting tidak luas THT	-	882,000	1,080,000	540,000	2,502,000
102	Septoplasty ec trauma hidung	-	882,500	1,125,000	562,500	2,570,000
103	Septorinoplasty THT	-	1,469,000	2,070,000	1,035,000	4,574,000
104	Rekonstruksi hidung dgn defek THT	-	1,469,000	1,890,000	945,000	4,304,000
105	Ekstirpasi Preaurikuler Fistel THT	-	882,500	1,125,000	562,500	2,570,000
106	Miringoplasti	-	1,469,000	1,530,000	765,000	3,764,000
107	Mastoidektomi sederhana	-	1,469,500	1,485,000	742,500	3,697,000
108	Timpanoplasti	-	1,469,000	2,070,000	1,035,000	4,574,000
109	Ekstraksi benda asing	-	882,000	540,000	270,000	1,692,000
110	Biopsi (THT)	-	882,000	540,000	270,000	1,692,000
111	Belloque tampon dengan narcosis	-	882,000	810,000	405,000	2,097,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
112	Biopsi tumor hidung, lidah, Nasofaring ( Narkosis )	-	882,500	855,000	427,500	2,165,000
113	Eksplorasi nasofaring	-	882,500	675,000	337,500	1,895,000
114	Panendoskopi (eksplorasi NF,laringoskopi,esofagoskopi,bronkoskopi dengan biopsi)	-	1,469,500	1,755,000	877,500	4,102,000
115	Insisional biopsi kelenjar leher	-	882,500	945,000	472,500	2,300,000
116	Ekstirpasi tumor jinak sinonasal,oral cavity	-	1,469,500	3,700,000	1,850,000	7,019,500
117	Wide eksisi tumor tonsil,orofaring	-	1,469,500	1,755,000	877,500	4,102,000
118	Ekstirpasi Angiofibroma	-	882,500	2,700,000	1,350,000	4,932,500
119	Ekstirpasi tumor jinak kel liur	-	882,500	2,700,000	1,350,000	4,932,500
120	Aspirasi Othematom	-	15,000	10,000	-	25,000
121	Ekstraksi Benda Asing Tenggorok	-	54,000	36,000	-	90,000
122	Aff Tampon Telinga	-	15,000	10,000	-	25,000
123	Medikasi Luka Post Op THT	-	54,000	36,000	-	90,000
124	Laringoscopy Indirek	-	54,000	35,000	-	90,000
125	Audiologi Nada Murni	-	120,000	80,000	-	200,000
126	Test SISI (short increment sensitivity index)	-	120,000	80,000	-	200,000
127	Tone Decay	-	120,000	80,000	-	200,000
128	ABLB (alternate binaural loudness balance)	-	120,000	80,000	-	200,000
129	Audiometri Tutar	-	120,000	80,000	-	200,000
130	Tes Penala dan Berbisik	-	12.500	12.500	-	25.000
131	Siegel Test	-	25.000	25.000	-	50.000
132	Katerisasi	-	30.000	30.000	-	60.000
133	Audiagram	-	37.500	37.500	-	75.000
134	Calori Test	-	35.000	35.000	-	70.000
135	Lectoris Tegmografi	-	20.000	20.000	-	40.000
136	Timpano metri	-	37.500	37.500	-	75.000
137	Bera	-	125.000	125.000	-	250.000
138	Endoscopcopy Telinga, Hidung	-	50.000	50.000	-	100.000
139	Nasoendoscopy	-	78.000	78.000	-	156.000

140	Laryngoscopy		93.750	93.750	-	187.500
-----	--------------	--	--------	--------	---	---------

## 6. TINDAKAN SPESIALIS MATA

NO	TINDAKAN	BHP	JS	JP OPERATOR	JP ANESTESI	TARIF
1	2	3	4	5	6	7
1	Angkat jahitan Kornea		1,000,000	315,000	-	1,315,000
2	Aspirasi / irigasi/ Reformasi COA		1,000,000	315,000	-	1,315,000
3	Flap Conjungtiva/Amnion Graft		1,430,500	855,000	-	2,285,500
4	ECCE/ICCE/SICS		1,580,000	1,350,000	-	2,930,000
5	ECCE/SICS + IOL		2,380,500	1,395,000	-	3,775,500
6	Eksisi Pterigium		1,000,000	585,000	-	1,585,000
7	Repair of laceration, cornea, non perforating		1,000,000	675,000	-	1,675,000
8	Repair of laceration, cornea and/or sclera, perforating		2,000,000	1,350,000	675,000	4,025,000
9	Reposisi IOL		1,000,000	810,000	-	1,810,000
10	Reposisi Iris		1,000,000	540,000	270,000	1,810,000
11	Ekstraksi Corpus alienum cornea		500,000	315,000	-	815,000
12	Ekstraksi Corpus alienum segmen anterior		1,430,500	855,000	427,500	2,713,000
13	Paracentesis (mata)		1,000,000	540,000	-	1,540,000
14	Trabekulektomi		1,000,000	1,500,000	-	2,500,000
15	Eksisi tumor kecil kelopak		1,000,000	630,000	-	1,630,000
16	Eviserasi /enukleasi		1,430,500	1,035,000	517,500	2,983,000
17	Repair Ruptur palpebra *		1,430,000	990,000	495,000	2,915,000
18	Tarsorafi		1,430,500	585,000	-	2,015,500
19	Tonometri		25,000	25,000	-	50,000
20	Funduscopy		25,000	50,000	-	75,000
21	Anel Test		50,000	100,000	-	150,000
22	Epilasi Bulu Mata		25,000	100,000	-	125,000
23	Lithiasis		50,000	150,000	-	200,000
24	Spoeling / Irigasi Bola Mata		50,000	150,000	-	200,000
25	Eksisi Chalazion / Hordeolum		200,000	500,000	-	700,000

26	Corpus Alineum dengan Operating Microscope		1,430,500	855,000	427,500	2,713,000
27	Slit Lamp		20,000	25,000	-	45,000
28	Refraksi Anomalia		20,000	25,000	-	45,000
29	Exterpasi Corpal		20,000	25,000	-	45,000

#### 7. TINDAKAN SPESIALIS UROLOGI

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Adrenalektomi (abdominotorakal)		3,421,000	4,410,000	2,205,000	10,036,000
2	Laparoskopi adrenalektomi		2,162,000	2,790,000	1,395,000	6,347,000
3	Adrenalektomi		2,162,000	2,430,000	1,215,000	5,807,000
4	Nephrotomy		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
5	Nephrostomy		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
6	Percutaneous nephrostomy without fragmentation		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
7	Percutaneous nephrostomy with fragmentation		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
8	Pyelotomy		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
9	Pyelostomy		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
10	Nephroscopy		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
11	Pyeloscopy		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
12	Closed (percutaneous) (needle) biopsy of kidney		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
13	Open biopsy of kidney		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
14	Other diagnostic procedures on kidney		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
15	Marsupialization of kidney lesion		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
16	Open ablation of renal lesion or tissue		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
17	Percutaneous ablation of renal lesion or tissue		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
18	Laparoscopic ablation of renal lesion or tissue		2,162,500	2,115,000	1,057,500	5,335,000
19	Other and unspecified ablation of renal lesion or tissue		2,162,500	2,115,000	1,057,500	5,335,000
20	Other local destruction or excision of renal lesion or tissue		2,162,500	2,115,000	1,057,500	5,335,000

21	Partial nephrectomy		2,162,500	2,115,000	1,057,500	5,335,000
22	Nephroureterectomy		2,162,000	2,700,000	1,350,000	6,212,000
23	Nephrectomy of remaining kidney		2,162,000	2,700,000	1,350,000	6,212,000
24	Removal of transplanted or rejected kidney		2,162,000	2,700,000	1,350,000	6,212,000
25	Bilateral nephrectomy		2,162,000	2,700,000	1,350,000	6,212,000
26	Renal autotransplantation		3,421,000	4,230,000	2,115,000	9,766,000
27	Other kidney transplantation		3,421,000	4,230,000	2,115,000	9,766,000
28	Nephropexy		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
29	Suture of laceration of kidney		2,162,500	2,205,000	1,102,500	5,470,000
30	Closure of nephrostomy and pyelostomy		2,162,500	2,205,000	1,102,500	5,470,000
31	Closure of other fistula of kidney		2,162,500	2,205,000	1,102,500	5,470,000
32	Reduction of torsion of renal pedicle		2,162,500	2,205,000	1,102,500	5,470,000
33	Symphysiotomy for horseshoe kidney		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
34	Anastomosis of kidney		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
35	Correction of ureteropelvic junction		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
36	Decapsulation of kidney		3,421,000	3,510,000	1,755,000	8,686,000
37	Percutaneous aspiration of kidney (pelvis)		3,421,000	3,510,000	1,755,000	8,686,000
38	Replacement of nephrostomy tube		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
39	Replacement of pyelostomy tube		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
40	Local perfusion of kidney		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
41	Other injection of therapeutic substance into kidney		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
42	Pungsi dan sklerosing kista ginjal		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
43	Implantation of replacement of mechanical kidney		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
44	Removal of mechanical kidney		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
45	Transurethral removal of obstruction from ureter and renal pelvis		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
46	Ureteral meatotomy		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
47	Ureterotomy		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
48	Uretroscopy		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
49	Closed percutaneous biopsy of ureter		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000

50	Closed endoscopic biopsy of ureter		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
51	Open biopsy of ureter		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
52	Endoscopy (cystoscopy) (looposcopy) of ileal conduit		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
53	Other diagnostic procedures on ureter		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
54	Ureterectomy, not otherwise specified		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
55	Partial ureterectomy		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
56	Total ureterectomy		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
57	Formation of cutaneous uretero-ileostomy		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
58	Revision of cutaneous uretero-ileostomy		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
59	Formation of other cutaneous ureterostomy		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
60	Revision of other cutaneous ureterostomy		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
61	Urinary diversion to intestine		2,162,500	2,115,000	1,057,500	5,335,000
62	Revision of ureterointestinal anastomosis		2,162,500	2,115,000	1,057,500	5,335,000
63	Nephrocystanastomosis, not otherwise specified		2,162,500	2,115,000	1,057,500	5,335,000
64	Ureteroneocystostomy		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
65	Transureteroureterostomy		2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
66	Lysis of intraluminal adhesions of ureter		2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
67	Suture of laceration of ureter		2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
68	Closure of laceration of ureter		2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
69	Ureteropexy		2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
70	Removal of ligature from ureter		2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
71	Other repair of ureter		2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
72	Dilatation of ureter meatus		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
73	Implantation of electronic ureteral stimulator		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
74	Replacement of electronic ureteral stimulator		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
75	Removal of electronic ureteral stimulator		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
76	Ligation of ureter		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
77	Cystotomy and cystostomy		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
78	Lysis of intraluminal adhesions with incision into bladder		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
79	Percutaneous cystostomy		1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
80	Other suprapubic cystostomy		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
81	Revision or closure of vesicostomy		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
82	Cystoscopy through artificial stoma		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
83	Other cystoscopy		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
84	Closed (transurethral) biopsy of bladder		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
85	Open biopsy of bladder		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
86	Transurethral lysis of intraluminal adhesions		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
87	Other transurethral excision or destruction of lesion or tissue of bladder		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
88	Excision of urachus		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
89	Open excision or destruction of other lesion or tissue of bladder		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
90	Partial cystectomy		2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
91	Radical cystectomy		2,162,000	2,610,000	1,305,000	6,077,000
92	Sistektomi total/ radikai		2,162,000	2,610,000	1,305,000	6,077,000
93	Other total cystectomy		2,162,000	2,610,000	1,305,000	6,077,000
94	Suture of laceration of bladder		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
95	Closure of cystostomy		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
96	Repair of fistula involving bladder and intestine		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
97	Repair of other fistula of bladder		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
98	Cystourethroplasty and plastic repair of bladder neck		2,162,500	2,205,000	1,102,500	5,470,000
99	Repair of bladder exstrophy		2,162,500	2,205,000	1,102,500	5,470,000
100	Reconstruction of urinary bladder		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
101	Other anastomosis of bladder		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
102	Other repair of bladder		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
103	Spinclerotomy on bladder		3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
104	Dilation of bladder neck	-	3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
105	Control of (postoperative) hemorrhage of bladder	-	3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
106	Insertion of indwelling urinary catheter	-	3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
107	Replacement of indwelling urinary catheter	-	3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
108	Implantation of electronic bladder stimulator	-	3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
109	Replacement of electronic bladder stimulator	-	3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
110	Removal of electronic bladder stimulator	-	3,421,000	3,420,000	1,710,000	8,551,000
111	Urethral meatotomy	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
112	Perineal Urethroscopy	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
113	Other urethroscopy	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
114	Biopsy of urethra	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
115	Biopsy of periurethral tissue	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
116	Other diagnostic procedures on urethra and periurethral tissue	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
117	Endoscopic excision or destruction of lesion or tissue of urethra	-	1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
118	Other local excision or destruction of lesion or tissue of urethra	-	1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
119	Suture of laceration of urethra	-	1,587,000	1,080,000	540,000	3,207,000
120	Closure of urethrostomy	-	1,587,000	1,080,000	540,000	3,207,000
121	Closure of other fistula of urethra	-	1,587,000	1,080,000	540,000	3,207,000
122	Reanastomosis of urethra	-	1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
123	Repair of hypospadias or epispadias	-	2,162,000	3,060,000	1,530,000	6,752,000
124	Other reconstruction of urethra	-	2,162,000	1,800,000	900,000	4,862,000
125	Urethral meatoplasty	-	1,587,000	990,000	495,000	3,072,000
126	Other repair of urethra	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
127	Release of urethral stricture	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
128	Dilatation of urethra	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000

NO	TINDAKAN	BHP	JS	JP OPERATOR	JP ANESTESI	TARIF
1	2	3	4	5	6	7
129	Incision of periurethral tissue	-	1,537,500	945,000	472,500	3,005,000
130	Excision of periurethral tissue	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
131	Implantation of artificial urinary sphincter (AUS)	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
132	Retroperitoneal dissection, not otherwise specified	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
133	Other lysis of perirenal or periureteral adhesions	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
134	Laparoscopic lysis of perirenal or periureteral adhesions	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
135	Other incision of perirenal or periureteral adhesions	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
136	Other lysis of perivestical adhesions	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
137	Laparoscopic lysis of perivestical adhesions	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
138	Other incision of perivestical tissue	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
139	Biopsy of perirenal and perivestical tissue	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
140	Other diagnostic procedures on perirenal tissue, perivestical tissue, and Retroperitoneum	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
141	Plication of urethrovesical junction	-	1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
142	Suprapubic sling operation	-	1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
143	Retropubic urethral suspension	-	1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
144	Paraurethral suspension	-	1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
145	Levator muscle operation for urethrovesical suspension	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
146	Injection of implant into urethra and/or bladder neck	-	1,587,500	1,575,000	787,500	3,950,000
147	Ureteral catheterization	-	1,587,000	1,530,000	765,000	3,882,000
148	Other operations on perirenal or perivesical tissue	-	1,587,000	1,530,000	765,000	3,882,000
149	Replacement of ureterostomy tube	-	1,587,000	1,530,000	765,000	3,882,000
150	Replacement of cystostomy tube	-	1,587,000	1,530,000	765,000	3,882,000
151	Ultrasonic fragmentation of urinary stones	-	1,587,000	1,530,000	765,000	3,882,000
152	Incision of prostate	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
153	Closed (percutaneous) (needle) biopsy of prostate	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000

NO	TINDAKAN	BHP	JS	JP OPERATOR	JP ANESTESI	TARIF
1	2	3	4	5	6	7
154	Open biopsy of prostate	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
155	Closed (percutaneous) biopsy of seminal vesicles	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
156	Open biopsy of seminal vesicles	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
157	Nbiopsy of periprostatic tissue	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
158	Other diagnostic procedures on prostate and periprostatic tissue	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
159	Other diagnostic procedures on seminal vesicles	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
160	Transurethral (ultrasound) guides laser induced prostatectomy (TULIP)	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
161	Other transurethral prostatectomy	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
162	Suprapubic prostatectomy	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
163	Retropubic prostatectomy	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
164	Radical prostatectomy	-	2,162,500	1,665,000	832,500	4,660,000
165	Local excision of lesion of prostate	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
166	Perineal prostatectomy	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
167	Percutaneous aspiration of seminal vesicles	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
168	Incision of seminal vesicles	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
169	Excision of seminal vesicles	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
170	Other operations on seminal vesicles	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
171	Incision of periprostatic tissue	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
172	Excision of periprostatic tissue	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
173	Percutaneous aspiration of prostate	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
174	Injection into prostate test link	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
175	Repair of prostate	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
176	Control of (postoperative) hemorrhage of prostate	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
177	Transurethral ballon dilation of the prostatic urethra	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
178	Transurethral destruction of prostate tissue by microwave thermotherapy	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
179	Other Transurethral destruction of prostate tissue by other thermotherapy		2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
180	Incision and drainage of scrotum and tunica vaginalis		1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
181	Biopsy of scrotum or tunica vaginalis		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
182	Other Diagnostic procedures on scrotum and tunica vaginalis		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
183	Excision of hydrocele (of tunca vaginalis)		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
184	Excision or destruction of lesion or tissue of scrotum		1,587,000	1,620,000	810,000	4,017,000
185	Suture of laceration of scrotum and tunica vaginalis		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
186	Repair of scrotal fistula		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
187	Other repair of scrotum and tunica vaginalis		1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
188	Percutaneous aspiration of tunica vaginalis		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
189	Excision of lesion of tunica vaginalis other than hydrocele		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
190	Incision of testis		1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
191	Closed (percutaneous) (needle) biopsy of testis		1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
192	Open biopsy of testis		1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
193	Other diagnostic procedures on testes		1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
194	Excision or destruction of testicular lesion		1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
195	Unilateral orchiectomy		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
196	Removal of both testes at same operative episode		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
197	Removal of remaining testis		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
198	Orchiopexy		2,162,500	2,025,000	1,012,500	5,200,000
199	Suture of laceration of testis		2,162,500	2,025,000	1,012,500	5,200,000
200	Other repair of testis		2,162,500	2,025,000	1,012,500	5,200,000
201	Insertion of testicular prosthesis		2,162,500	2,025,000	1,012,500	5,200,000
202	Aspiration of testis		2,162,500	1,755,000	877,500	4,795,000
203	Injection of therapeutic substance into testis		2,162,500	1,755,000	877,500	4,795,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
204	Operations on spermatic cord, epididymis, and vas deferens		2,162,500	1,755,000	877,500	4,795,000
205	biopsy of spermatic cord, epididymis, and vas deferens		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
206	Other diagnostic procedures on spermatic cord, epididymis, and vas deferens		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
207	Excision of varicocele and hydrocele of spermatic cord		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
208	Excision of cyst of epididymis		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
209	Excision of other lesion or tissue of spermatic cord and epididymis		1,587,500	1,305,000	652,500	3,545,000
210	Epididymectomy		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
211	Suture of laceration of spermatic cord and epididymis		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
212	Reduction of torsion of testis or spermatic cord		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
213	Transplantation of spermatic cord		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
214	Other repair of spermatic cord and epididymis		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
215	Vasotomy		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
216	Male sterilization procedure, not otherwise specified		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
217	Ligation of vas deferences		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
218	Ligation of spermatic cord		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
219	Vasectomy		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
220	Suture of laceration of vas deferens and epididymis		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
221	Reconstruction of surgically divided vas deferens		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
222	Epididymovasostomy		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
223	Removal of ligature from vas deferens		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
224	Removal of valve from vas deferens		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
225	Other repair of vas deferens and epididymis		1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
226	Aspiration of spermatocele		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
227	Epididymotomy		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
228	Incision of spermatic cord		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
229	Lysis of adhesions of spermatic cord		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
230	Insertion of valve in vas deferens		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000
231	Operations on penis		2,162,500	1,845,000	922,500	4,930,000

R

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
232	Circumcision (urologi)	-	1,587,500	495,000	247,500	2,330,000
233	Biopsi of penis	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
234	Other diagnostic procedures on penis	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
235	Local excision or destruction of lesion of penis	-	1,587,000	1,260,000	630,000	3,477,000
236	Amputation of penis	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
237	Suture of laceration of penis	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
238	Release of chordee	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
239	Construction of penis	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
240	Reconstruction of penis	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
241	Replantation of penis	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
242	Other repair of penis	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
243	Operations for sex transformation, not elsewhere classified	-	1,587,000	1,350,000	675,000	3,612,000
244	Dorsal or lateral slit of prepuce	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
245	Incision of penis	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
246	Division of penile adhesions	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
247	Fitting of external prosthesis of penis	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
248	Insertion or replacement of non-inflatable penile prosthesis	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
249	Removal of internal prosthesis of penis	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
250	Insertion or replacement of inflatable penile prosthesis	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
251	Other operations on penis	-	1,587,500	1,485,000	742,500	3,815,000
252	Laparoscopic lysis of perirenal or periureteral adhesions	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
253	Laparoscopic lysis of perivesical tissue	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
254	Irrigation of nephrostomy and pyelostomy	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
255	Irrigation of ureterostomy and ureteral catheter	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
256	Irrigation of cystostomy	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
257	Irrigation of other indwelling urinary catheter	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
258	Other genitourinary instillation	-	2,162,000	2,970,000	1,485,000	6,617,000
259	Nonoperative removal of therapeutic device from urinary system	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
260	Removal of pyelostomy and nephrostomy tube	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
261	Removal of ureterostomy tube and ureteral catheter	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
262	Removal of cystostomy tube	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
263	Removal of other urinary drainage device	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
264	Removal of urethral stent	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
265	Removal of other device from urinary system	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
266	Removal of intraluminal foreign body from urethra without incision	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
267	Removal of foreign body from scrotum or penis without incision	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
268	Extracorporeal shockwave lithotripsy (ESWL) of the kidney, ureter and/or bladder	-	2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
269	Extracorporeal shockwave lithotripsy (ESWL) of the gallbladder and/or bile duct	-	2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
270	Extracorporeal shockwave lithotripsy of other sites	-	2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
271	Prostatic massage	-	1,587,500	945,000	472,500	3,005,000
272	Collection of sperm for artificial insemination	-	2,162,000	1,710,000	855,000	4,727,000
273	Tindakan pembedahan testis untuk pengambilan spermatozoa ( TESA / TESE /PESA / MESA )	-	2,162,500	1,665,000	832,500	4,660,000

#### 8. TINDAKAN SPESIALIS BEDAH MULUT

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Odontectomy Molar 3 Bawah	-	1,000,000	2,000,000	1,000,000	4,000,000
2	Odontectomy Molar 2 Atas	-	1,000,000	2,000,000	1,000,000	4,000,000
3	Odontectomy Molar 2 Bawah	-	1,000,000	2,000,000	1,000,000	4,000,000
4	Odontectomy Premolar Bawah	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000
5	Odontectomy Premolar Atas	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000
6	Odontectomy Caninus Atas	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000
7	Odontectomy Caninus bawah	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000
8	Odontectomy Incisivus atas	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
9	Odontectomy Supernumerary	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000
10	Odontectomy Paramolar	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000
11	Odontectomy ParaMolar	-	900,000	1,750,000	875,000	3,525,000
12	Ekstraksi dengan komplikasi flap other ekstration of teeth	-	875,000	1,400,000	700,000	2,975,000
13	Infeksi Dontogen	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
14	Insisi Drainase Abses	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
15	Penatalaksanaan submandibular abses/flegmon	-	750,000	1,000,000	500,000	2,250,000
16	Osteomyelitis ( Sequestrektomi )	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
17	Ekstra oral fistula ( Excocholeasi )	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
18	Oroantal Fistula (closure OAF )	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
19	Debridement (bedah mulut)	-	875,000	1,400,000	700,000	2,975,000
20	Frenektomi labialis	-	875,000	1,400,000	700,000	2,975,000
21	Frenektomi lingualis	-	875,000	1,400,000	700,000	2,975,000
22	Windowing	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
23	Alveolektomi	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
24	Vestibuloplasty	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
25	Gingivoplasti	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
26	Spekreseksi dengan retrograt filling	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
27	Incisi biopsi bedah mulut	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
28	Exsisi biopsi ( epulis ) bedah mulut	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
29	Kista Dentogen	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
30	Kista Residual (enukleasi)	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
31	Kista Radikular (enukleasi)	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
32	Kista dentigerus ( enukleasi radical curretase )	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
33	Kista nasopalatina ( enukleasi )	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
34	Calsifying Odontogenic Cyst ( enukleasi )	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
35	Kista incisivus ( enukleasi )	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
36	Mucocle ( Ekstirpasi / Eksisi ) bedah mulut	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
37	Ranula ( Marsupialisasi ) bedah mulut	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
38	Sialolithiasis ( Sialoektomy )	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
39	Plunging ranula ( Sialodenektomy )	-	1,000,000	1,750,000	875,000	3,625,000
40	Tumor jaringan lunak ( Eksisi / Ekstirpasi ) bedah mulut	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
41	Tumor jinak rahang bedah mulut	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
42	Ameloblastoma ( Radical curretase )	-	1,250,000	1,750,000	875,000	3,875,000
43	Ameloblastoma ( Enblock curretase )	-	1,250,000	1,750,000	875,000	3,875,000
44	Ameloblastoma ( Segmental curretase )	-	1,250,000	1,750,000	875,000	3,875,000
45	AOT	-	1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
46	Rekonstruksi mandibula / maxilla	-	1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
47	Fibrous dysplasia ( Recountouring )	-	1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
48	Osteotomy mandibula / maxilla	-	1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
49	Kelainan fibro-osseus	-	1,500,000	2,500,000	1,250,000	5,250,000
50	Odontogenic-myxoma	-	1,500,000	2,500,000	1,250,000	5,250,000
51	Luka sobek jaringan lunak (bedah mulut)	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
52	Bibir ( Rekonstruksi )	-	1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
53	Lidah ( Rekonstruksi )	-	1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
54	Debridement Fraktur Dentoalveolar	-	1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
55	Reposisi fiksasi fraktur	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
56	Dentoalveolar fraktur	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
57	Le Fort I	-	1,500,000	2,500,000	1,250,000	5,250,000
58	Zygomatix komplek	-	1,500,000	2,500,000	1,250,000	5,250,000
59	Fraktur angulus mandibula	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
60	Fraktur angulus + simpisis	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
61	Fraktur simpisis	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
62	Fraktur simpisis + corpus mandibula	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
63	Multiple fracture maksila dan mandibula	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
64	Fraktur condyle ( condylectomy ) + corpus	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
65	Fraktur simpisis + condil	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
66	Fraktur maksila	-	1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
67	Remove Fiksasi		1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
68	Kelainan TMJ ( konservatif treatment )		1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
69	Dislokasi ( reposisi TMJ )		1,500,000	2,250,000	1,125,000	4,875,000
70	Arthroplasty		1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
71	Gap arthroplasty		1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
72	Penatalaksanaan trigeminal neuralgia		1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
73	Teknik pengambilan autograft		750,000	1,000,000	500,000	2,250,000
74	Aplikasi Allograft		750,000	1,000,000	500,000	2,250,000
75	Transplantasi dan Replantasi gigi		750,000	1,000,000	500,000	2,250,000
76	Cleft palate ( feeding plate )		1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
77	Hgnathoschisis		1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
78	Rekonstruksi cldft palate		1,000,000	1,500,000	750,000	3,250,000
79	Flap rekonsruksi ( rekonstruksi jaringan dengan flap )		1,650,000	1,950,000	975,000	4,575,000
80	Irigasi + ganti drain + GV (bedah mulut)		750,000	1,000,000	500,000	2,250,000

#### 9. TINDAKAN SUB SPESIALIS ONKOLOGI

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Biopsi Insisional		1,300,000	2,600,000	1,300,000	5,200,000
2	Biopsi Eksisional		1,300,000	2,600,000	1,300,000	5,200,000
3	Eksisi tumor payudara jinak < 3 cm		1,300,000	2,600,000	1,300,000	5,200,000
4	Eksisi tumor jinak payudara multiple jinak		1,300,000	2,940,000	1,470,000	5,710,000
5	Eksisi mammae aberans		1,300,000	2,940,000	1,470,000	5,710,000
6	Insisi & Debridemant		1,300,000	2,940,000	1,470,000	5,710,000
7	Mastektomi simpleks		1,300,000	2,940,000	1,470,000	5,710,000

NO	TINDAKAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
8	Mastektomi radikal klasik	-	1,505,000	4,800,000	2,400,000	8,705,000
9	Mastektomi radikal modifikasi	-	1,600,000	4,800,000	2,400,000	8,800,000
10	Mastektomi Subcutaneous	-	1,300,000	2,940,000	1,470,000	5,710,000
11	Subtotal lobectomy (tyroid)	-	1,300,000	4,200,000	2,100,000	7,600,000
12	Subtotal thyroidectomy	-	1,600,000	4,800,000	2,400,000	8,800,000
13	Lobectomy tyroid	-	1,300,000	4,200,000	2,100,000	7,600,000
14	Ishmolobectomy tyroid	-	1,600,000	4,200,000	2,100,000	7,900,000
15	Total thyroidectomy	-	2,000,000	4,800,000	2,400,000	9,200,000
16	Diseksi KGB selective	-	1,600,000	4,200,000	2,100,000	7,900,000
17	Diseksi KGB modified leher	-	1,600,000	9,800,000	4,900,000	16,300,000
18	Disekdi KGB Klasik leher	-	2,000,000	6,400,000	3,200,000	11,600,000
19	Parotidektomi superficial	-	1,600,000	9,800,000	4,900,000	16,300,000
20	Parotidektomi total	-	1,600,000	9,800,000	4,900,000	16,300,000
21	Eksisi tumor sub mandibula	-	1,600,000	4,200,000	2,100,000	7,900,000
22	Eksisi tumor rongga mulut	-	1,600,000	4,200,000	2,100,000	7,900,000
23	Reseksi kista branchial	-	1,600,000	4,200,000	2,100,000	7,900,000
24	Reseksi kista ductusthyroglosus	-	1,300,000	4,200,000	2,100,000	7,600,000
25	Reseksi tumor jinak leher	-	1,300,000	4,200,000	2,100,000	7,600,000
26	Eksisi soft tissue tumor	-	1,300,000	4,200,000	2,100,000	7,600,000
27	Eksisi tumor kulit	-	1,300,000	4,200,000	2,100,000	7,600,000
28	Wide lokal eksisi (WLE)	-	1,300,000	4,800,000	2,400,000	8,500,000
29	Wide eksisi tumor kulit + Diseksi KGB supervicial	-	1,600,000	4,800,000	2,400,000	8,800,000
30	WLE + Diseksi KGB deep	-	1,600,000	6,400,000	3,200,000	11,200,000
31	WLE + SNLP + Diseksi deep	-	2,000,000	9,800,000	4,900,000	16,700,000

V. TINDAKAN MEDIS NON OPERATIF

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (RP)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (RP)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6	7
1	Aff Tampon Vagina	10,000	5,000	34,000	-	49,000
2	Aff DC	10,000	5,000	20,000	-	35,000
3	Aff Hecting	15,000	10,000	40,000	-	65,000
4	Aff Implant	25,000	10,000	45,000	-	80,000
5	Aff IUD	10,000	10,000	40,000	-	60,000
6	Aff Pesarium	10,000	10,000	68,000	-	88,000
7	Bed Side Monitor	20,000	10,000	40,000	-	70,000
8	Bidai Elastis verban	210,000	3,000	50,000	-	263,000
9	Bilas Lambung	25,000	10,000	30,000	-	65,000
10	Blass pungsi	40,000	50,000	100,000	-	190,000
11	Buginasi anus	10,000	30,000	150,000	-	190,000
12	Buka Gips	10,000	25,000	110,000	-	145,000
13	DC Shock	35,000	60,000	50,000	-	145,000
14	Dilatasi Preputium	30,000	10,000	30,000	-	70,000
15	Eksisi	35,000	25,000	120,000	-	180,000
16	Eksterpasi	35,000	25,000	120,000	-	180,000
17	Ekstraksi kuku	26,000	14,000	60,000	-	100,000
18	Hecting > 30	140,000	10,000	50,000	-	200,000
19	Hecting 16-30	95,000	10,000	45,000	-	150,000
20	Hecting 11-15	70,000	10,000	40,000	-	120,000
21	Hecting 6-10	55,000	10,000	35,000	-	100,000
22	Hecting 1-5	40,000	10,000	30,000	-	80,000
23	Heparinisasi	100,000	10,000	45,000	-	155,000
24	Huknah Flet Enema	50,000	10,000	50,000	-	110,000
25	Imunisasi	10,000	3,000	50,000	-	63,000
26	Infus Pump	10,000	5,000	30,000	-	45,000
27	Infus Umbilikalis	50,000	5,000	30,000	-	85,000
28	Injeksi	-	2,000	3,000	-	5,000
29	Injeksi Keloid	10,000	5,000	30,000	-	45,000
30	Irigasi Kandung Kemih	125,000	5,000	30,000	-	160,000
31	Manual plasenta	20,000	10,000	100,000	-	130,000
32	Medikasi ringan	5,000	10,000	25,000	-	40,000
33	Menindik bayi	5,000	5,000	25,000	-	35,000
34	Menindik bayi II	10,000	5,000	25,000	-	40,000
35	Monitor TTV	20,000	10,000	25,000	-	55,000
36	Nekrotomy/Debridement (OK Kecil)	35,000	25,000	120,000	-	180,000
37	Obat Rectal	10,000	5,000	25,000	-	40,000
38	Observasi > 2 jam	5,000	10,000	25,000	-	40,000
39	Persalinan Pervaginam dengan pacu	50,000	400,000	450,000	-	900,000
40	Papsmear	10,000	10,000	100,000	-	120,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHT	JS	JP OPERATOR	JP ANESTESI	TARIF
1	2	3	4	5	6	7
41	Persalinan Normal	20,000	400,000	385,000	-	805,000
42	Pasang Collarneck	105,000	30,000	25,000	-	160,000
43	Pasang DC/bongkar pasang DC	35,000	50,000	100,000	-	185,000
44	Pasang Gips	25,000	10,000	250,000	-	285,000
45	Pasang Implant	30,000	10,000	75,000	-	115,000
46	Pasang Infus	40,000	10,000	30,000	-	80,000
47	Pasang IUD	30,000	10,000	75,000	-	115,000
48	Pasang NGT	50,000	10,000	75,000	-	135,000
49	Pasang OGT	50,000	5,000	100,000	-	155,000
50	Pasang Pesarium	10,000	10,000	100,000	-	120,000
51	Pasang Ransel Verban	5,000	5,000	50,000	-	60,000
52	Pasang Scortin	20,000	5,000	25,000	-	50,000
53	Pasang spalk ektr	210,000	10,000	55,000	-	275,000
54	Pasang Transfusi	10,000	10,000	30,000	-	50,000
55	Pemasangan CPAP	50,000	700,000	400,000	-	1,150,000
56	Pemasangan Ventilator / Setting Ventilator	50,000	700,000	400,000	-	1.150,000
57	Pemberian Obat Lewat Syring Pump	40,000	10,000	30,000	-	80,000
58	Pemberian Sonde	50,000	10,000	75,000	-	135,000
59	Pengeluaran hasil konsepsi	40,000	10,000	50,000	-	100,000
60	Penggantian Transfer set CA?D	50,000	20,000	50,000	-	120,000
61	Penjaitan ruptur fornix	30,000	20,000	75,000	-	125,000
62	Penjaitan ruptur perineum	30,000	20,000	75,000	-	125,000
63	Perawatan Colostomi	25,000	10,000	40,000	-	75,000
64	Perawatan Combustio gr 1-2	65,000	10,000	50,000	-	125,000
65	Perawatan Combustio gr 3-4	110,000	10,000	60,000	-	180,000
66	Perawatan double lumen	85,000	10,000	43,000	-	138,000
67	Perawatan Jenazah di Ruangan	10,000	10,000	50,000	-	70,000
68	Perawatan kateter	15,000	5,000	25,000	-	45,000
69	Perawatan Luka Besar	150,000	10,000	70,000	-	230,000
70	Perawatan Luka Kecil	75,000	10,000	30,000	-	115,000
71	Perawatan Luka Sedang	100,000	10,000	50,000	-	160,000
72	Perawatan Talipusat	10,000	5,000	25,000	-	40,000
73	Perawatan Ventilator	10,000	20,000	35,000	-	65,000
74	Sceren kepala	10,000	10,000	25,000	-	45,000
75	Suction	5,000	10,000	10,000	-	25,000
76	Swab vagina /vulva vagina	15,000	20,000	40,000	-	75,000
77	Persalinan dengan penyulit	50,000	400,000	450,000	-	900,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP OPERATOR (Rp)	JP ANESTESI (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
78	Vulva Higient	5,000	5,000	30,000	-	40,000
79	Washout	30,000	10,000	40,000	-	80,000

VI. PELAYANAN TINDAKAN SITOTASTIKA

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Sitostatika Golongan I	-	150,000	300,000	450,000
2	Sitostatika Golongan II	-	150,000	200,000	350,000
3	Sitostatika Golongan III	-	150,000	100,000	250,000

VII. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

1. PELAYANAN LABORATORIUM

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Alpha Feto Protein (AFP)	160,000	23,000	12,000	195,000
2	Albumin	9,000	23,000	12,000	44,000
3	Alkali Phospatase	8,000	23,000	12,000	43,000
4	Anti HBSAG	20,000	12,000	6,000	38,000
5	Anti-Streptolysin Titer O ( ASTO)	30,000	12,000	6,000	48,000
6	APTT	80,000	23,000	12,000	115,000
7	Blood Gas Analysis (BGA)	198,000	23,000	12,000	233,000
8	Bilirubin Direk/Indirek	8,000	23,000	12,000	43,000
9	Bilirubin Total	8,000	23,000	12,000	43,000
11	Clothing Time (CT)/Bledding Time (BT)	5,000	2,900	1,100	9,000
12	Bacteri Tahan Asam (BTA)	20,000	6,000	3,000	29,000
13	CEA	215,000	23,000	12,000	250,000
14	Cholesterol	8,000	23,000	12,000	43,000
15	CK-MB	215,000	23,000	12,000	250,000
16	CK-NAC	215,000	23,000	12,000	250,000
17	Creatinin	15,000	23,000	12,000	50,000
18	C-Reaktif Protein (CRP)	10,000	12,000	6,000	28,000
19	Dengue Blot IgG-IgM	65,000	23,000	12,000	100,000
20	D-Dimer	215,000	30,000	16,000	261,000
21	Elektrolit	97,000	17,000	6,000	120,000
22	Faces Benzidine	10,000	6,000	3,000	19,000
23	Feces Lengkap	25,000	6,000	10,000	34,000
24	Filaria	20,000	2,900	1,100	24,000
25	FT3	85,000	23,000	12,000	120,000
26	FT4	85,000	23,000	12,000	120,000
27	Gamma GT	10,000	17,000	16,000	43,000
28	GDT	28,000	24,500	40,500	93,000
29	Glukosa	6,000	23,000	5,000	34,000

B

30	Glukosa Stik	7,000	5,000	5,000	17,000
31	Golongan Darah+ Rhesus	15,000	2,900	1,100	19,000
32	HBA1C	145,000	23,000	12,000	133,000
33	HBSAG	15,000	12,000	6,000	33,000
34	HBSAG Elisa	50,000	23,000	12,000	85,000
35	HCG/PP Test	40,000	6,000	3,000	49,000
35	HDL	35,000	17,000	6,000	58,000
36	Hema CBC	45,000	15,800	4,200	65,000
37	Hema Diff	45,000	15,800	4,200	65,000
38	HIV	150,000	23,000	12,000	185,000
39	ICTB	45,000	23,000	12,000	80,000
40	LDL	44,000	17,000	6,000	67,000
41	Laju Endap Darah (LED)	15,000	15,800	4,200	35,000
42	Malaria	50,000	2,900	1,100	54,000
43	Narkoba				
	• Amphetamine	15,000	15,000	30,000	60,000
	• Methamphetamine	15,000	15,000	30,000	60,000
	• Opiate	15,000	15,000	30,000	60,000
	• THC	15,000	15,000	30,000	60,000
44	Prostat Specific Antigen (PSA)	195,000	23,000	12,000	230,000
45	PTT	75,000	23,000	12,000	110,000
46	Reticulosit	40,000	23,000	12,000	75,000
47	Rhematoid Faktor (RF)	25,000	12,000	6,000	43,000
48	Salmonella IgM	55,000	23,000	12,000	90,000
49	Salmonella Tubek	175,000	23,000	12,000	210,000
50	Secret Go	10,000	6,000	6,000	22,000
51	SGOT	7,000	23,000	12,000	42,000
52	SGPT	7,000	23,000	12,000	42,000
53	Sperma Analisa	115,000	90,000	60,000	265,000
54	T3	60,000	23,000	12,000	95,000
55	T4	60,000	23,000	12,000	95,000
56	Total Protein	6,000	23,000	12,000	41,000
57	Triglicerida	9,000	17,000	6,000	32,000
58	Troponin	215,000	30,000	16,000	261,000
59	Tiroid Stimulating Hormon Sensitive (TSHs)	60,000	23,000	12,000	95,000
60	Ureum	7,000	23,000	6,000	36,000
61	Uric Acid	11,000	17,000	6,000	34,000
62	Urin Lengkap	10,000	6,000	3,000	19,000
63	Urin Rebus	10,000	6,000	3,000	19,000
64	Widal	19,000	6,000	3,000	28,000
65	HBSAG Program	-	23,000	12,000	35,000
66	HIV Program	-	23,000	12,000	35,000
67	Syphilis Program	-	23,000	12,000	35,000
68	HVC (Virus Hepatitis C)	30,000	23,000	12,000	65,000
69	Rapid Sars Cov-2 Antibody	80,000	20,000	20,000	120,000
70	Rapid Sars Cov-2 Antibody (paket kolektif>500 sampel)	75,000	15,000	20,000	110,000
71	Rapid Sars Cov-2 Antigen	160,000	24,500	40,500	225,000

## 2. LABORATORIUM MIKROBIOLOGI

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
A.	BAKTERIOLOGI I				
a.	Pengecatan Gram	-	24.000	6.000	30.000
b.	Pengecatan ETA	-	24.000	6.000	30.000
c.	Pengecatan Jamur	-	33.600	8.400	42.000
d.	Usap Servik Post Terapi	-	161.000	40.400	202.000
e.	Massage Prostat	-	144.800	36.200	181.000
f.	Cat Sekret Vagina	-	77.200	19.300	96.500
g.	Cat Sekret Uretra	-	77.200	19.200	96.500
h.	Usap Tenggorok (AI)	-	140.000	35.000	175.000
i.	Pengecatan Tinta India	-	44.800	11.200	56.000
j.	Reitz Serum Telinga/Hidung Lesi	-	80.000	20.000	100.000
k.	Kerokan Kulit	-	33.600	8.400	42.000
l.	Pemeriksaan Inklusi Bodi	-	33.600	8.400	42.000
B.	BAKTERIOLOGI II				
a.	Kultur, Sensit, Hk, Urin	-	307.000	76.800	384.000
b.	Kultur Dan Sensit Darah	-	388.800	97.200	486.000
c.	Kultur Dan Sensit Sputum	-	388.800	97.200	486.000
d.	Kultur Dan Sensit Feses	-	388.800	97.200	486.000
e.	Kultur Dan Sensit Pus	-	388.800	97.200	486.000
f.	Kultur Dan Sensit Lain-Lain	-	388.800	97.200	486.000
g.	Kultur Anaerob	-	86.800	21.700	108.500
h.	Kultur udara ruang (per titik) RS	-	160.000	40.000	200.000
i.	Kultur udara ruang (per titik) non RS	-	200.000	50.000	250.000
j.	Uji Desinfektan RS	-	160.000	40.000	200.000
k.	Uji Desinfektan Non Rumah sakit	-	200.000	50.000	250.000
l.	Swab dubur RS	-	160.000	40.000	200.000
m.	Swab dubur non RS	-	200.000	50.000	250.000

Catatan :

\* Tarif tersebut belum termasuk biaya pengiriman sampel dan pengiriman hasil pemeriksaan

## 3. LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
A.	HISTOPATOLOGI				
1	Jaringan kecil	70.000	30.000	110.000	210.000
2	Jaringan sedang	180.000	70.000	150.000	400.000
3	Jaringan besar/Radikalitas	290.000	110.000	180.000	580.000
	<i>Biopsi Khusus</i>				
4	Esofagus 1 Lokasi	70.000	30.000	110.000	210.000
5	Esofagus lebih dari 1 Lokasi	90.000	40.000	120.000	250.000
6	Gaster 1 Lokasi	70.000	30.000	110.000	210.000
7	Gaster lebih dari 1 Lokasi	90.000	40.000	120.000	250.000

8	Duodenum 1 Lokasi	70,000	30,000	110,000	210,000
9	Duodenum lebih dari 1 Lokasi	90,000	40,000	120,000	250,000
10	Colon 1 Lokasi	70,000	30,000	110,000	210,000
11	Colon lebih dari 1 Lokasi	90,000	40,000	120,000	250,000
12	Ginjal 1 Lokasi	70,000	30,000	110,000	210,000
13	Ginjal lebih dari 1 Lokasi	90,000	40,000	120,000	250,000
14	Hati 1 Lokasi	70,000	30,000	110,000	210,000
15	Hati lebih dari 1 Lokasi	90,000	40,000	120,000	250,000
16	Prostat 1 Lokasi	70,000	30,000	110,000	210,000
17	Prostat lebih dari 1 Lokasi	90,000	40,000	120,000	250,000
18	Sumsum tulang 1 Lokasi	70,000	30,000	110,000	210,000
19	Sumsum tulang lebih dari 1 Lokasi	90,000	40,000	120,000	250,000
20	Tulang	90,000	40,000	120,000	250,000
21	Otak 1 Lokasi	70,000	30,000	110,000	210,000
22	Otak lebih dari 1 Lokasi	90,000	40,000	120,000	250,000
23	<i>Potong beku</i> Potong beku tanpa batas sayatan	150,000	150,000	300,000	600,000
24	Potong beku dengan batas sayatan	250,000	200,000	350,000	800,000
25	Frozen Section Kecil	150,000	150,000	300,000	600,000
26	Frozen Section Besar/Radikalitas	250,000	200,000	350,000	800,000
B.	SITOPATOLOGI				
27	Serviks pap smear	54,000	27,000	54,000	135,000
28	Serviks hormonal	240,000	120,000	240,000	600,000
29	Serviks liquid base	120,000	130,000	100,000	350,000
30	Papsmear Konvensional 1 slide	60,000	30,000	60,000	150,000
31	Papsmear Konvensional >2 Slide	70,000	37,500	67,500	175,000
32	Papsmear Liquid Base	140,000	100,000	100,000	340,000
33	Sputum 1x/urin 1x	140,000	70,000	140,000	350,000
34	Sputum 3x/urin seri 3x	280,000	140,000	280,000	700,000
35	Pemeriksaan cairan	85,000	60,000	140,000	285,000
36	Pemeriksaan bilasan	85,000	60,000	140,000	285,000
37	Pemeriksaan sikatan	85,000	60,000	140,000	285,000
38	Pemeriksaan aspirat	85,000	60,000	140,000	285,000
39	Pemeriksaan Cairan +Cell Blok	140,000	70,000	140,000	350,000
40	FNA /AJH ( Aspirasi Jarum Halus) superfisial 1-2 Lokasi	60,000	20,000	200,000	280,000
41	FNA /AJH ( Aspirasi Jarum Halus) superfisial >2 Lokasi	70,000	30,000	220,000	320,000
42	FNA /AJH ( Aspirasi Jarum Halus) Guide USG( Plm termasuk tarif USG)	80,000	50,000	240,000	370,000
43	FNA deep	480,000	240,000	480,000	1.200,000
C.	HISTOKIMIA				
44	Pemeriksaan histokimia	80,000	20,000	100,000	200,000
D.	IMUNOHISTOKIMIA				
45	Imunohisto Kimia ( per antibody) <i>ER/PR/Ki67/CD20/CD3/LC A/CD15/CD30</i>	200,000	100,000	225,000	525,000

46	Imunohisto kimia Her 2	350.000	100.000	225.000	675.000
47	IHC (per kali pemeriksaan)	400.000	100.000	100.000	600.000
	<i>kasus sulit/diagnostik</i>				
48	Panel limfoma	2.000.000	500.000	500.000	3.000.000
49	Panel soft tissue	2.000.000	500.000	500.000	3.000.000
50	Panel tumor undifferentiated/sulit	2.000.000	500.000	500.000	3.000.000
51	Panel GIST	2.000.000	500.000	500.000	3.000.000
52	HPV-DNA	700.000	100.000	200.000	1.000.000
53	FISH (fluorescence in-situ hybridization)	-	100.000	200.000	300.000
54	K-Ras	-	100.000	200.000	300.000
55	CISH (chromogenic in-situ hybridization)	-	100.000	200.000	300.000
E.	PEMBUATAN SEDIAAN HISTOPATOLOGI				
56	Jaringan Kecil (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
57	Jaringan Sedang (Hanya Pembuatan Sediaan)	180.000	70.000	20.000	270.000
58	Jaringan Besar/Radiklitas (Hanya Pembuatan Sediaan)	290.000	110.000	20.000	420.000
59	Biopsi Duodenum 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
60	Biopsi Duodenum lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000
61	Biopsi Gaster 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
62	Biopsi Gaster lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000
63	Biopsi Colon 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
64	Biopsi Colon lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000
65	Biopsi Ginjal 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
66	Biopsi Ginjal lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000
67	Biopsi Hati 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
68	Biopsi Hati lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000
69	Biopsi Prostat 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
70	Biopsi Prostat lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000
71	Biopsi Sumsum Tulang 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
72	Biopsi Sumsum Tulang lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000

73	Biopsi Tulang	90.000	40.000	20.000	150.000
74	Biopsi Otak 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	70.000	30.000	15.000	115.000
75	Biopsi Otak Tulang lebih dari 1 Lokasi (Hanya Pembuatan Sediaan)	90.000	40.000	20.000	150.000
P.	<b>PEMPUATAN SEDIAAN SITOPATOLOGI</b>				
76	Pemeriksaan cairan (Hanya pembuatan sediaan)	85.000	60.000	15.000	160.000
77	Pemeriksaan bilasan (Hanya pembuatan sediaan)	85.000	60.000	15.000	160.000
78	Pemeriksaan sikatan (Hanya pembuatan sediaan)	85.000	60.000	15.000	160.000
79	Pemeriksaan aspirat (Hanya pembuatan sediaan)	85.000	60.000	15.000	160.000
80	Pemeriksaan cairan + Cell Blok (sediaan Sitopatologi)	140.000	70.000	20.000	230.000
81	Papsmear konvensional 1 slide (Hanya pembuatan sediaan)	60.000	30.000	15.000	105.000
82	Papsmear konvensional >2 slide (Hanya pembuatan sediaan)	67.500	30.000	15.000	112.500
G.	<b>KONSULTASI</b>				
83	Konsul slide / per slide	100.000	50.000	100.000	250.000
84	Konsultasi/second opinion slide dari luar		40.000	150.000	190.000
85	Konsultasi/second opinion blok dari luar	60.000	50.000	150.000	260.000
86	Foto preparat/2 foto	5.000	35.000	40.000	80.000
87	Peminjaman blok parafin (uang jaminan Rp.150.000)		150.000		150.000

Catatan :

\* Tarif tersebut belum termasuk biaya Tarif USG

#### 4. PELAYANAN MEDICAL CHECK UP

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Standar	60,000	56,000	34,000	150,000
2	Paket 1	174,000	253,000	173,000	600,000
3	Paket 2	194,000	319,000	287,000	800,000
4	Paket 3	194,000	458,000	448,000	1,100,000
5	Khusus	240,000	280,000	230,000	750,000

#### 5. PELAYANAN RADIODIAGNOSTIK

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	ANKLE JOINT	12,000	66,250	33,750	112,000
2	ANKLE JOINT AP/LAT DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
3	ANKLE JOINT AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	23,250	67,000	33,750	124,000

B

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
4	ANKLE JOINT AP/LAT SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
5	ANTEBRACHI AP/LAT	12,000	66,250	33,750	112,000
6	ANTEBRACHI AP/LAT DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
7	ANTEBRACHI AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	23,250	67,000	33,750	124,000
8	ANTEBRACHI AP/LAT SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
9	APG	150,000	160,000	90,000	400,000
10	APPENDICOGRAFI	76,000	110,000	90,000	276,000
11	BNO	17,000	45,000	45,000	107,000
12	BNO 2 POSISI	32,000	65,000	45,000	142,000
13	BNO IVP	360,000	160,000	90,000	610,000
14	BONE SURVEY	164,000	228,750	101,250	494,000
15	CALCANEUS AP/LAT	12,000	66,250	33,750	112,000
16	CALCANEUS AP/LAT DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
17	CALCANEUS AP/LAT SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
18	CALCANEUS LAT	10,000	66,250	33,750	110,000
19	CLAVICULA	12,000	46,250	33,750	92,000
20	COLLON IN LOOP	146,000	160,000	90,000	396,000
21	CRANIUM AP/LAT	22,000	66,250	33,750	122,000
22	CRURIS AP/LAT	23,000	65,000	45,000	133,000
23	CRURIS AP/LAT DEXTRA	23,000	65,000	45,000	133,000
24	CRURIS AP/LAT DEXTRA SINISTRA	46,000	70,000	45,000	161,000
25	CRURIS AP/LAT SINISTRA	23,000	65,000	45,000	133,000
26	CT HEAD/ORBITA/COLLY/TIROID	58,000	665,000	135,000	858,000
27	CT HEAD/ORBITA/COLLY/TIROID KONTRAS	427,000	742,500	157,500	1,327,000
28	CT LOWER ABDOMEN	110,000	665,000	135,000	910,000
29	CT LOWER ABDOMEN KONTRAS	670,000	742,500	157,500	1,570,000
30	CT NASOPHARING	58,000	1,015,000	135,000	1,208,000
31	CT NASOPHARING KONTRAS	427,000	992,500	157,500	1,577,000
32	CT SPN	58,000	665,000	135,000	858,000
33	CT SPN KONTRAS	427,000	742,500	157,500	1,327,000
34	CT THORAX	110,000	865,000	135,000	1,110,000
35	CT THORAX KONTRAS	717,000	842,500	157,500	1,717,000
36	CT UPPER ABDOMEN	110,000	665,000	135,000	910,000
37	CT UPPER ABDOMEN KONTRAS	718,000	742,500	157,500	1,618,000
38	CT VERTEBRA / OSTEO KONTRAS	407,000	842,500	157,500	1,407,000
39	CT VERTEBRAE/OSTEO	110,000	665,000	135,000	910,000
40	CT WHOLE ABDOMEN	110,000	997,500	202,500	1,310,000
41	CT WHOLE ABDOMEN KONTRAS	766,000	1,002,500	247,500	2,016,000
42	CT TRAUMA	107,000	665,000	135,000	907,000
43	ELBOW JOINT AP/LAT	12,000	66,250	33,750	112,000
44	ELBOW JOINT AP/LAT DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
45	ELBOW JOINT AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	24,000	65,000	45,000	134,000
46	ELBOW JOINT AP/LAT SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
47	ESOFAGOGRAFI	89,000	110,000	90,000	289,000
48	FEMUR AP/LAT	23,000	65,000	45,000	133,000
49	FEMUR AP/LAT DEXTRA	23,000	65,000	45,000	133,000
50	FEMUR AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	46,000	65,000	45,000	156,000
51	FEMUR AP/LAT SINISTRA	23,000	65,000	45,000	133,000
52	FISTULOGRAFI	144,000	160,000	90,000	394,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
53	GENU AP/LAT	12,000	66,250	33,750	112,000
54	GENU AP/LAT DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
55	GENU AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	24,000	65,000	45,000	134,000
56	GENU AP/LAT SINISTRA	12,000	65,000	45,000	122,000
57	HSG	129,000	139,000	111,000	379,000
58	HUMERUS AP/LAT	12,000	66,250	33,750	112,000
59	HUMERUS AP/LAT DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
60	HUMERUS AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	24,000	65,000	45,000	134,000
61	HUMERUS AP/LAT SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
62	LOPOGRAFI	141,000	120,000	90,000	351,000
63	MANUS AP/OBLIQUE	12,000	66,250	33,750	112,000
64	MANUS AP/OBLIQUE DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
65	MANUS AP/OBLIQUE DEXTRA-SINISTRA	24,000	65,000	45,000	134,000
66	MANUS AP/OBLIQUE SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
67	MASTOID	17,000	66,250	33,750	117,000
68	MASTOID DEXTRA - SINISTRA	17,000	65,000	45,000	127,000
69	MYELOGRAFI	190,000	82,500	247,500	520,000
70	NASAL	9,000	45,000	45,000	99,000
71	OMD	92,000	140,000	90,000	322,000
72	PANORAMIC / OPG	12,000	86,250	33,750	132,000
73	PEDIS AP/OBLIQUE	12,000	66,250	33,750	112,000
74	PEDIS AP/OBLIQUE DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
75	PEDIS AP/OBLIQUE DEXTRA-SINISTRA	24,000	65,000	45,000	134,000
76	PEDIS AP/OBLIQUE SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
77	PELVIS AP	18,000	46,250	33,750	98,000
78	RPG	150,000	150,000	90,000	390,000
79	SCOLIOSIS PROGRAM	75,000	192,500	67,500	335,000
80	SHOULDER JOINT AP/LAT	12,000	66,250	33,750	112,000
81	SHOULDER JOINT AP/LAT DEXTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
82	SHOULDER JOINT AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	24,000	65,000	45,000	134,000
83	SHOULDER JOINT AP/LAT SINISTRA	12,000	66,250	33,750	112,000
84	SPN	17,000	46,250	33,750	97,000
85	THORAX AP/LAT	36,000	65,000	45,000	146,000
86	THORAX AP	18,000	46,250	33,750	98,000
87	THORAX AP/RLD	36,000	40,000	45,000	121,000
88	THORAX LAT	18,000	46,250	33,750	98,000
89	THORAX RLD	18,000	46,250	33,750	98,000
90	URETROCYSTOGRAFI	126,000	130,000	90,000	346,000
91	URETROCYSTOGRAFI BIPOLAR	238,000	150,000	90,000	478,000
92	USG ABDOMEN	20,000	85,000	135,000	240,000
93	USG COLLY	20,000	85,000	135,000	240,000
94	USG MAMAE	20,000	85,000	135,000	240,000
95	USG OBSTETRI GINEKOLOGI	20,000	85,000	135,000	240,000
96	USG TESTIS	20,000	85,000	135,000	240,000
97	USG TIROID	20,000	85,000	135,000	240,000
98	USG VASCULER DOPPLER	20,000	85,000	250,000	355,000
99	USG MUSKULOSKELETAL	20,000	85,000	250,000	355,000
100	V. CERVICAL 4 POSISI	33,000	95,000	45,000	173,000
101	V. LUMBOSACRAL 4 POSISI	61,000	135,000	45,000	241,000
102	V.CERVICAL AP/LAT	17,000	65,000	45,000	127,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
103	V.LUMBOSACRAL AP/LAT	32,000	66,250	33,750	132,000
104	V.THORACOLUMBAL AP/LAT	32,000	66,250	33,750	132,000
105	WRIST JOINT AP/LAT DEXTRA	9,000	66,250	33,750	109,000
106	WRIST JOINT AP/LAT DEXTRA-SINISTRA	18,000	65,000	45,000	128,000
107	WRIST JOINT AP/LAT SINISTRA	9,000	66,250	33,750	109,000
108	INTRAVENAPYLOGRAFI	126,000	130,000	90,000	346,000
109	CYSTOGRAFI	126,000	130,000	90,000	346,000
110	MANDIBULA	32,000	66,250	33,750	132,000
111	TMJ	32,000	66,250	33,750	132,000
112	ORBITA	33,000	95,000	45,000	173,000
113	C'ARM	-	350,000	300,000	650,000
114	MSCT HEAD / LUNG PERFUSION	300,000	750,000	250,000	1,300,000
115	MSCT WHOLE ABDOMEN 2 FASE	600,000	1,500,000	300,000	2,400,000
	MSCT 3 DIMENSI :				
116	FACIAL BONE / CERVICAL / THORACAL	75,000	750,000	150,000	975,000
117	LUMBAL / PELVIS	75,000	750,000	150,000	975,000
118	SHOULDER / EXTREMITAS ATAS	75,000	750,000	150,000	975,000
119	ESTREMITAS BAWAH	75,000	750,000	150,000	975,000
	MSCT CARDIAC KONTRAS:				
120	CALSIUM SCORE	450,000	750,000	250,000	1,450,000
121	ANGIO CORONER	450,000	1,500,000	500,000	2,450,000
122	CALCIUM SCORE + ANGIO CORONER	450,000	1,500,000	800,000	2,750,000
123	MSCT LUNG SEGMENTATION	450,000	1,000,000	250,000	1,700,000
	MSCT VASKULER KONTRAS :				
124	HEAD ANGIOGRAFI	225,000	750,000	500,000	1,475,000
125	ABDOMEN / PELVIS	375,000	1,000,000	500,000	1,875,000
126	EXTREMITAS ATAS / BAWAH	375,000	1,000,000	500,000	1,875,000
127	MSCT UROLOGI	375,000	1,000,000	500,000	1,875,000
128	MSCT VIRTUAL COLONOSCOPY	450,000	1,500,000	500,000	2,450,000
129	USG KEPALA (BAYI)	20,000	85,000	150,000	255,000
130	USG LUNG	20,000	85,000	150,000	255,000
131	USG HIPO JOINT (BAYI)	20,000	85,000	150,000	255,000
132	FOTO PELVIS LATERAL	17,000	45,000	45,000	107,000
133	FOTO ADENOID	17,000	45,000	45,000	107,000
134	BNO 3 POSISI	50,000	65,000	45,000	160,000
125	BABY GRAM	17,000	45,000	45,000	107,000
126	MAMMOGRAFI DIAGNOSTIK/SCREENING INDIVIDU	45,000	100,000	150,000	295,000
127	MAMMOGRAFI CORPORATE/GRUP (MINIMAL 10ps)	42,000	100,000	125,000	267,000
128	ULTRASONOGRAFI MATA		100,000	100,000	200,000

#### 6. PELAYANAN GIZI

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Konsultasi Gizi	-		35,000	35,000

#### 7. PELAYANAN TINDAKAN DAN ASUHAN KEPERAWATAN

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Ketergantungan Rendah	-	20,000	13,000	33,000
2	Ketergantungan Sedang	-	27,750	16,250	44,000

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
3	Ketergantungan Tinggi	-	32,500	19,500	52,000

#### 8.FARMASI

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Acarbose tab 50 mg				787
2	Adalat Oros tab 50 mg				4,670
3	Alprazolam tab 0.5 mg				640
4	Alprazolam tab 1 mg				987
5	Alupurinol tab 100 mg				255
6	Alupurinol tab 300 mg				478
7	Ambroxol syr 5 ml				5,744
8	Ambroxol tab 30 mg				195
9	Amlodipin tab 10 mg				275
10	Amlodipin tab 5 mg				178
11	Amox syr 5 ml				17,582
12	Amox tab 500 mg				598
13	Aquadest 25 ml				4,040
14	As mefenamat tab 500 mg				290
15	As tranexamat tab 500 mg				1,730
16	Asering (Softbag)				10,205
17	Azythromycin tab 500 mg				4,645
18	Betahistin tab 6 mg				569
19	Betametason salep				2,500
20	Bfluid				88,198
21	Bisoprolol tab 5 mg				355
22	Bupivacain inj				11,100
23	Candesartan tab 16 mg				475
24	Candesartan tab 8 mg				425
25	Cefadroxil syr 5 ml				13,420
26	Cefadroxil tab 500 mg				1,066
27	Cefixime syr 5 ml				22,200
28	Cefixime tab 100 mg				2,478
29	Cefotaxim inj 1 gr				6,410
30	Ceftriaxon inj 1 gr				6,060
31	Cetirizine tab 10 mg				200
32	Cilostazol tab 100 mg				6,000
33	Ciprofloksasin inf 200 mg				15,190
34	Ciprofloksasin tab 500 mg				534
35	Citicolin inj 250 mg				4,630
36	Citicolin tab 500 mg				4,329
37	Clindamisin tab 300 mg				1,430
38	Clopidogrel tab 75 mg				2,078

*F*

39	Cloramfenicol tab 250 mg			726
40	Clozapine tab 25 mg			496
41	Curcuma syr			19,439
42	Curcuma tab			681
43	Depakene syr			25,599
44	Dexametason inj			1,360
45	Dexametason tab 0.5 mg			167
46	Dextrose 10%			8,350
47	Dextrose 5%			7,686
48	Dextrose 5% + NaCl 0.225%			10,280
49	Dextrose 5% + NaCl 0.45%			10,280
50	Diazepam tab 2 mg			170
51	Digoxin tab 0.25 mg			130
52	Divalproex sodium tab 250 mg			2,200
53	Divalproex sodium tab 500 mg			2,950
54	Domperidon syr 5 ml			14,719
55	Domperidon tab 10 mg			415
56	Dopamin inj			4,070
57	Eperison tab			1,561
58	Etambutol tab 500 mg			1,015
59	Fentanil inj			112,266
60	Flunarizine tab 5 mg			1,188
61	Furosemid inj 20 mg			3,760
62	Gabapentin tab			915
63	Gabapentin tab 100 mg			934
64	Galvus tab 50 mg			1,762
65	Gentamicin inj			2,960
66	Gentamicin SK 5 gr			2,614
67	Glimepiride tab 2 mg			563
68	Glucosamin tab 500 mg			1,184
69	Hidro cortison SK			4,779
70	Insulin ezelin			89,799
71	ISDN tab			140
72	KAEN 3B			12,771
73	Kalxetin tab 10 mg			800
74	Ketorolac inj 30 mg			1,710
75	Kortri tab			330
76	KTM			33,490
77	Lansoprazol tab 30 mg			1,399
78	Levofloxasin inf			26,320
79	Levofloxasin tab 500 mg			1,126
80	Lidocain inj			1,250
81	Loratadin tab 10 mg			192
82	Manitol inf 20%			39,650
83	Meloxicam tab 15 mg			515

84	Meropenem inj 1mg			48,150
85	Metformin tab 500 mg			273
86	Methyl prednisolon inj 125 mg			16,020
87	Methyl prednisolon tab 4 mg			258
88	Metronidazol inf			12,580
89	Metronidazol tab 500 mg			304
90	Moxifloxacin OGB Eye Drop			54,237
91	Myconazol salep			4,000
92	NaCl			7,673
93	Nistatin drop			16,020
94	Nitrokaf retard tab			1,821
95	Omeprazole inj			12,240
96	Onbrez Brezhaler 300 mcg			12,836
97	Ondansetron inj			1,410
98	Paracetamol inf 1000 mg			14,740
99	Paracetamol syr 120 mg			14,985
100	Paracetamol tab 500 mg			237
101	Pioglitazon tab 15 mg			2,590
102	Pioglitazon tab 30 mg			3,885
103	Piracetam inj 3 gr			7,750
104	Piracetam tab 800 mg			588
105	Pulmicort Nebul 0.25 mg			15,795
106	Ranitidin inj 25 mg			1,570
107	Ranitidin tab 150 mg			401
108	Rifam tab 450 mg			2,085
109	Rifam tab 600 mg			2,881
110	Ringer Lactat			8,498
111	Risperidon tab			220
112	Rosuvastatin tab 10 mg			5,461
113	Salbutamol tab 2 mg			188
114	Scopamin inj			8,580
115	Simvastatin tab 10 mg			249
116	Simvastatin tab 20 mg			395
117	Sucralfat syr			21,090
118	Trihexi fenidil tab			63
119	Ventolin nebulers			584
120	Vitamin D tab 1000 mg			1,414
121	Warfarin tab 1 mg			2,065
122	Xarelto tab 10 mg			24,551
123	Xarelto tab 20 mg			24,551
124	Zinc syr			4,551
125	Glaritus			89,000.00
126	Humalog mix 25			116,000.00
127	Humalog mix 50			116,000.00
128	Novorapid			89,809.00

*R*

129	Ryzodeg			113,018.00
130	Seretide 250 mcg			132,693.00
131	Seretide 500 mcg			146,442.00
132	Ventolin inhaler			89,500.00
133	Berotec spray			81,030.00
134	Lansoprazol inj			105,450.00
135	Gabaxa inj			243,000.00
135	BioSAVE ABU			948,750.00
136	Vaksin ATS			140,180.00
137	Soroquin XR 200 mg			11,750.00
138	Pramifrol 0.375 mg			6,280.00
139	Pramifrol 0.75 mg			9,990.00
140	Sikzonoate inj			80,586.00
141	Abilify dismelt tab 10 mg			14,685.00
142	Acetyl cystene tab			391.00
143	Adrenalin inj			1,590.00
144	Albumin inj 100 mg			905,000.00
145	Albumin kap 500 mg			5,976.00
146	Aminofluid inf			97,900.00
147	Aminophillin inj			2,704.00
148	Aminophillin tab 200 mg			300.00
149	Ampicilin sulbactam 750			14,652.00
150	Anelat tab 50 mg			160.00
151	Antasida tab			183.00
152	Aricept eves tab 10 mg			6,888.00
153	As tranexamat inj 100 mg			3,140.00
154	Asam ursodeoxycholic tab			1,950.00
155	Asiklovir salep			2,831.00
156	Asiklovir tab 400 mg			952.00
157	Aspilet tab 80 mg			287.00
158	Atorvastatin tab 20 mg			550.00
159	Atropin TM			16,368.00
160	Avamys nasal spray			121,107.00
161	Bicnat tab			167.00
162	Burnazine salep			99,900.00
163	Captopril tab 12.5 mg			89.00
164	Captopril tab 25 mg			126.00
165	Carbamazepim tab 200 mg			1,658.00
166	Carmed Salep 10 mg			47,502.00
167	Cendo Catarlen TM			26,500.00
168	Cendo lyter TM			25,641.00
169	Cetirizine syr			6,982.00
170	Clobazam tab 10 mg			997.00
171	Cloramfenicol SM			6,705.00
172	Cloramfenicol TM			2,888.00

R

173	Clorpromazin tab 100 mg			520.00
174	Codein tab 10 mg			605.00
175	Concor tab 2.5 mg			2,664.00
176	CTM tab 4 mg			92.00
177	Dextrose 40%			7,770.00
178	Stesolid rectal 5 mg			31,968.00
179	Dobutamin inj			14,175.00
180	Doksisiklin tab 100 mg			28.002.00
181	Dulcolax sup			5,900.00
182	Dulcolax tab			1,800.00
183	Efedrin inj			29,000.00
184	Eritromisin tab 500 mg			1,078.00
185	Etabion tab			366.00
186	Eutyrox tab 100 mg			3,197.00
187	Fenofibrate tab 100 mg			57.008.00
188	Furosemid tab 40 mg			55.005.00
189	Galvus tab 50mg			1,662.00
190	Gastrul tab			4,662.00
191	Gentamicin SM			37,212.00
192	Gentamicin TM 3 mg			21,146.00
193	Glaucon tab 250 mg			5,062.00
194	Glibenklamid tab 5 mg			74.00
195	Gliciazid tab 80 mg			350.00
196	Gliquidon tab 30 mg			1,050.00
197	Gliseril guaiakolat tab 100 mg			167.00
198	HCT tab 25 mg			182.00
199	Hystolan tab 20 mg			5,550.00
200	Ibuprofen syr 100 mg			6,993.00
201	Ibuprofen tab 400 mg			453.00
202	Iliadin drop			36,818.00
203	Iliadin spray			38,819.00
204	Inerson salep 10 gr			13,200.00
205	INH tab 100 mg			171.00
206	INH tab 300 mg			611.00
207	INH tab 400 mg			598.00
208	Inhavent inj 2.5 ml			4,542.00
209	Insulin apidra			95,326.00
210	Insulin lantus			89,001.00
211	Kalipar tab			1,859.00
212	Kalium klorida inf			3,790.00
213	Kalsium gluconas inj			5,799.00
214	Kalsium laktat tab 500 mg			250.00
215	Kalxetin tab 20 mg			666.00
216	Ketokonazol salep 15 gr			6,852.00
217	Ketokonazol tab 250 mg			475.00

R

218	Kidmin inf				54,620.00
219	Kortri syr				6,655.00
220	L. Bio sachet				11,655.00
221	Levopar tab				3,320.00
222	Loperamid tab 2 mg				222.00
223	Lovenox inj 1 mg				126,465.00
224	Manitol inf 20/ 250 ml				24,350.00
225	Merlopam tab 2 mg				4,440.00
226	Methyl cobal tab				1,227.00
227	Methyl ergo tab 0.125 mg				1,593.00
228	Meylon inj				7,550.00
229	MGSO 4 20%				4,973.00
230	MGSO 4 40%				5,661.00
231	Midriatil TM				30,051.00
232	Mupirocin Cream				26,640.00
233	Myomergin inj				2,150.00
234	Natrium diklofenac tab 50 mg				198.00
235	Neo K inj				5,328.00
236	Nifedipin tab 10 mg				157.00
237	Nistatin vaginal 100.000 UI				550.00
238	Norefineprin inj 4 mg				15,225.00
239	Norflam tab				7,500.00
240	Notrixum inj 2.5 ml				37,125.00
241	Novalgin inj				3,708.00
242	OBH syr 100 ml				4,731.00
243	Oksitoksin inj				3,132.00
244	Olopatadine OGB Eye Drop				43,714.00
245	Omeprazole tab				409.00
246	Oralit sachet				833.00
247	Pehacain inj				3,850.00
248	Phenitoin inj				3,832.00
249	Phenitoin tab 100 mg				333.00
250	Phenobarbital tab 30 mg				187.00
251	Pirantel pamoat tab 125 mg				288.00
252	Preabor tab 5 mg				2,742.00
253	Prednison tab 5 mg				160.00
254	Primolut N tab				2,165.00
255	Profenid supp 100 mg				17,316.00
256	Prohiper tab 10 mg				7,576.00
257	Propanolol tab 10 mg				75.00
258	PTU tab 100 mg				547.00
259	PZA tab 500 mg				444.00
260	Ramipril tab 5 mg				168.00
261	Renogard tab				330.00
262	Retaphyl tab				1,181.00

R

263	Ringer Solution				12,200.00
264	SA inj				3,778.00
265	Safol inj				11,308.00
266	Salbutamol syr				6,309.00
267	Salbutamol tab 4 mg				113.00
268	Sandepril tab 50 mg				7,104.00
269	Scabimate salep 10 g				43,873.00
270	Soft U Derrn SK				41,500.00
271	Spironolacton tab 100 mg				815.00
272	Spironolacton tab 25 mg				265.00
273	Stesolid supp 5 mg				13,202.00
274	Syn.bicort spray				166,841.00
275	Thyrozol tab 10 mg				847.00
276	Thyrozol tab 5 mg				732.00
277	Timolol TM				11,651.00
278	Tramadol inj				4,125.00
279	Uperio FCT tab 50 mg				8,538.00
280	Urief tab 4mg				2,475.00
281	Urinter tab				3,430.00
282	Valdimex inj				1,545.00
283	Vit B. Complex tab				182.00
284	Vit B1 tab				250.00
285	Vit B12 tab				250.00
286	Vit B6 tab				72.00
287	Vit C tab				433.00
288	Vit K inj				3,867.00
289	Vit K tab				339.00
290	Widahest inf				91,020.00
291	Xitrol TM				32,468.00
292	Zamel Drop				53,000.00
291	Zinc tab				674.00

#### 9. PEMERIKSAAN KESEHATAN JIWA

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	MMPI dan Profesional	-	120,000	190,000	310,000
2	MMPI	-	80,000	145,000	225,000
3	MMPI (Pendidikan)	-	40,000	100,000	140,000

#### 10. PEMULASARAAN JENAZAH

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Perawatan Jenazah	-	100,000	330,000	430,000
2	Pengawetan Jenazah	-	205,000	295,000	500,000

*FR*

3	Rekonstruksi Jenazah Ringan	-	75,000	150,000	225,000
4	Rekonstruksi Jenazah Sedang	-	75,000	300,000	375,000
5	Rekonstruksi Jenazah Berat	-	75,000	500,000	375,000
6	Penitipan Jenazah	-	80,000	140,000	320,000
7	Pemakaman Jenazah	-	440,000	520,000	960,000
8	Visum Jenazah	-	30,000	70,000	100,000
9	Otopsi	-	500,000	3,000,000	3,500,000

11. MOBIL AMBULANCE/JENAZAH

NO	JENIS PELAYANAN	BHP	JS	JP	TARIF
1	2	3	4	5	6
1	Sampai dengan jarak 10 Km	-	50,000	50,000	100,000
2	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Medan	-	350,000	150,000	500,000
3	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Binjai	-	280,000	120,000	400,000
4	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Stabat	-	210,000	90,000	300,000
5	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Besitang	-	350,000	150,000	500,000
6	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke P. Susu	-	350,000	150,000	500,000
7	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke P. Berandan	-	245,000	105,000	350,000
8	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Gebang	-	175,000	75,000	250,000
9	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Sawit Sebrang	-	280,000	120,000	400,000
10	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Batang Serangan	-	280,000	120,000	400,000
11	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Tanjung Selamat	-	245,000	105,000	350,000
12	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Bahorok	-	420,000	180,000	600,000
13	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Kuala	-	350,000	150,000	500,000
14	Penggunaan Ambulance dari RSUD ke Selesai	-	215,000	135,000	450,000
15	Penggunaan Ambulance per hari	-	350,000	150,000	500,000

*B*

16	Penggunaan Ambulance dengan tim terpadu per hari	-	560,000	240,000	800,000
----	--	---	---------	---------	---------

12. PENGGUNAAN ALAT MEDIS

NO	JENIS PELAYANAN	BHP	JS	JP	TARIF
1	2	3	4	5	6
1	Infant warmer per jam	-	10,000	-	10,000
2	Blue light per jam	-	10,000	-	10,000
3	Incubator per hari	-	25,000	-	25,000
4	Bed side monitor per hari	-	150,000	-	150,000
5	Syringe pump per hari	-	150,000	-	150,000
6	Infusion pump per hari	-	150,000	-	150,000
7	Ventilator per hari	-	300,000	-	300,000
8	CPAP per hari	-	150,000	-	150,000
9	CTG per hari	-	75,000	-	75,000

13. KONSULTASI REMAJA DAN KELUARGA PELAYANAN PSIKOLOGI

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Pemeriksaan awal	-	15,000	36,000	51,000
2	Konsultasi Psikologi	-	15,000	45,000	60,000
3	Tes/ Pemeriksaan Lanjutan	-	25,000	75,000	100,000
4	Terapi / Psikoterapi	-	25,000	75,000	100,000
5	Psichotest	-	25,000	75,000	100,000

14. Retribusi Pemeriksaan Kesehatan

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
I	Pemeriksaan				
1	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan pendidikan/pekerjaan	-	30,000		30,000
2	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Orang sakit/Hamil/Bersalin/Nifas	-	10,000	10,000	20,000
3	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Melanjutkan sekolah	-	10,000	10,000	20,000
4	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Melamar pekerjaan	-	10,000	10,000	20,000
5	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Mengikuti Kursus	-	10,000	10,000	20,000
6	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Ke Luar Negeri	-	10,000	15,000	25,000
7	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Keperluan Asuransi	-	10,000	15,000	25,000
8	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Keterangan Cuti	-	10,000	10,000	20,000
9	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Keterangan Meninggal	-	10,000	10,000	20,000

R

10	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Keterangan Narkoba		20,000	20,000	40,000
11	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Keterangan Kejiwaan		20,000	20,000	40,000
12	Biaya Pemeriksaan Kesehatan untuk keperluan Keterangan Dokter Penguji Tersendiri (DPT)		50,000	150,000	200,000
II	<b>Visum</b>				
1	Untuk Kepentingan Hukum		15,000	10,000	35,000
2	Untuk Kepentingan Asuransi		15,000	10,000	35,000
III	<b>Rekam Medis</b>				
1	Pasien dirawat 1 s/d 3 hari		7,000	13,000	20,000
2	Pasien dirawat 4 s/d 7 hari		8,000	17,000	25,000
3	Pasien dirawat 8 s/d 30 hari		10,000	20,000	30,000
IV	O2 / Liter		2,500	7,500	10,000
V	Biaya Legalisir Surat Keterangan / Lembar		2,000	3,000	5,000
IV	Tarif Medical Check Up				
	• Medical Chek Up Dasar		140,000	210,000	350,000
	• Medical Chek Up Menengah		600,000	900,000	1,500,000
	• Medical Chek Up Lanjutan		1,200,000	1,800,000	3,000,000

#### 15. PELAYANAN MEDIKO LEGAL

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Pembongkaran Jenazah		480.000	460.000	940.000
2	Permintaan Visum et Repertum		20.000	40.000	60.000

#### 16. PELAYANAN CSSD

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Autoclave (Steam)				
	- Linen s/d 5 kg		15.000	15.000	30.000
	- Linen diatas 5 kg tambahan per kg		3.500	3.500	7.000
	- Instrumen umum s/d 5 kg		15.000	15.000	30.000
	- Diatas 5 kg tambahan per kg		5.000	5.000	10.000
	- Instrument khusus s/d 5 kg		25.000	25.000	50.000

	- Diatas 5 kg tambahan per kg	-	5.000	5.000	10.000
2	Autoclave (Formaline)	-			
	- Linen s/d 5 kg	-	9.000	9.000	18.000
	- Diatas 5 kg tambahan per kg	-	3.500	3.500	7.000
	- Instrumen umum s/d 5 kg	-	9.000	9.000	18.000
	- Diatas 5 kg tambahan per kg	-	3.500	3.500	7.000
	- Instrumen khusus s/d 5 kg	-	25.000	25.000	50.000
	- Diatas 5 kg tambahan per kg	-	6.000	6.000	12.000

## 17. Unit Transfusi Darah

NO	JENIS PELAYANAN	BHP (Rp)	JS (Rp)	JP (Rp)	TARIF (RP)
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Darah	60,000	60.000	180.000	360.000
2	Puding Bagi Pendoron	-	-	-	20,000
3	HBS Ag	102,000	31,600	47.400	181.000
4	Kantong Darah	60,000	16,000	24,000	100,000

catatan:

- Biaya dikenakan untuk : titipan alat, bahan milik pribadi institusi luar RSUD yang disterilkan, yang digunakan diluar RSUD.
- Jenis Alat:
  - Linen
  - Instrumen umum
  - Instrumen khusus
  - Plastik dan karet
  - Instrumen disposable
  - Instrumen bukan disposable
  - Alat medis habis pakai, sarung tangan
- Jenis sterilisasi :
  - Autoclave (Steam) : untuk linen, instrument, kaca, plastik tahan panas, karet
  - Autoclave (Formaline) : untuk kaca, plastik tidak tahan panas tinggi

## 2. Retribusi Pelayanan Kebersihan

### 1. Pelayanan Persampahan

No.	Klasifikasi	Tarif Retribusi	Perbulan/Perhari
1	2	3	4
1.	<b>PERDAGANGAN</b> Gol. I  - Bank - SPBU Pertamina	Rp. 84.000	Perbulan

*B*

	- Swalayan Rumah sakit Pemerintah Swasta dan sejenisnya		
	Gol. II	Rp. 60.000,-	Perbulan
	Kolam Renang - Panglong - Pengusaha Walet Showroom Kilang Padi Pengolahan minyak goreng Diskotik, Penginapan, Restoran dan sejenisnya		
	Gol. III	Rp. 48.000,-	Perbulan
	- Pembuat Arak, Penjual Makanan Ayam ternak, Bengkel dan sejenisnya		
	Gol. IV	Rp. 36.000,-	Perbulan
	- Toko Mebel/Perabot, Toko Elektronik, Tempat Permainan. Anak, Video Game, Door Smer, Klinik Bersalin, Salon Kecantikan, Toko Beras, Pengusaha Biliard, Toko Pupuk - dan sejenisnya		

	<p>Gol. V</p> <p>Toko Kelontong, Toko Kain, Toko Mas, Toko Alat-Alat Tulis, Toko Roti, Apotik, Toko Permainan Anak-Anak, Pabrik Lemon, Pabrik Kecap, Toko Sepeda, Toko Besi, Tukang Kaca, Tukang Pangkas, Tempat Penyimpanan Kendaraan Roda Dna, Tempat Penyimpanan Kendaraan Roda Empat, Kedai Sampah, Pedagang Ikan Hias, Rumah Makan dan Penjual makanan yang menggunakan tempat tertentu, Penjualan Premium Campur ( galon kecil ), Praktek Dokter, Wartel/Warnet, Tukang Jahit</p> <p>- dan sejenisnya</p>	30.000.-	Per bulan
2.	<p><b>PEDAGANG KAKI LIMA/PASAR</b></p> <p>Gol. I</p> <p>- Pedagang Durian</p> <p>- dan sejenisnya</p> <p>Gol. II</p> <p>- Pedagang Ayam</p> <p>- Dan sejenisnya</p> <p>Gol. III</p> <p>- Pedagang Daging, Pedagang Ikan, Pedagang Buah- Buahan</p> <p>- dan sejenisnya</p> <p>Gol. IV</p>	<p>Rp. 9.600,-</p> <p>Rp. 4.800,-</p> <p>Rp. 3.600,-</p> <p>Rp. 1.200.-</p>	<p>Perhari</p> <p>Perhari</p> <p>Perhari</p> <p>Per Hari</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kios Pakaian, Kios Klontong, Tukang Sepatu</li> <li>- Pedagang Sayuran, Bumbu Dapur</li> <li>- Kios/Penjualan Makanan, Minuman</li> <li>- Pedagang Makanan dan Minuman</li> <li>- dan sejenisnya</li> </ul>		
3.	<p>PERUMAHAN</p> <p>Gol. I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bangunan Permanen Atap Seng, Genteng dan sejenisnya luasnya lebih dari 250 M2</li> </ul> <p>Gol. II</p> <p>Bangunan Permanen luasnya 150 s/d 250 M2</p> <p>Gol. III</p> <p>Bangunan Permanen yang luasnya kurang dari 150 M2</p> <p>Gol. IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semi Permanen dinding sebahagian batu/papan atau sejenisnya</li> </ul>	<p>Rp. 24.000,-</p> <p>Rp. 19.200,-</p> <p>Rp. 14.400,-</p> <p>Rp. 12.000,-</p>	<p>Perbulan</p> <p>Perbulan</p> <p>Perbulan</p> <p>Perbulan</p>

*FR*

4.	Gol. V  Dinding papan	Rp. 8.400.-	Perbulan
	<b>PERKANTORAN</b>  Kantor Pemerintah dan Kantor Swasta di i'bukota Kabupaten Kantor Pemerintah /Swasta di Kecamatan	Rp. 36.000,-	Perbulan
5.	<b>LAIN-LAIN</b>  Hiburan-hiburan seperti :		
	Motor Cross	Rp.360.000.-	Per hari
	- Pagelaran Musik	Rp.360.000.-	Per hari
	- Pasar Malam dan sejenisnya	Rp. 36.000,-	Per hari
	Sampah hasil dari sisa-sisa bangunan	Rp. 120.000,-	Per Trip

2. Pelayanan Penyediaan dan/atau penyedotan kakus

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	TARIF/FREKUENSI (Rp)
1	Penyediaan Kakus	1 Kali	500
2	Penyedotan Kakus		
	a.Dalam Kota (stabat)		
	Rumah Tangga	1 Kali	200.000
	Perkantoran	1 Kali	100.000
	Sarana Pendidikan	1 Kali	100.000
	Khusus bagi pemakai Septic Tank Komunal	1 Kali	15.000
	b.Luar Kota (stabat)		
	1.Jarak tempuh (0 s.d 50 KM)		
	Rumah Tangga	1 Kali	300.000
	Perkantoran	1 Kali	200.000
	Sarana Pendidikan	1 Kali	200.000

	2.Jarak tempuh (51 s.d 100 KM)		
	Rumah Tangga	1 Kali	400.000
	Perkantoran	1 Kali	300.000
	Sarana Pendidikan	1 Kali	300.000
	3.Jarak tempuh ( diatas 100 KM)		
	Rumah Tangga	1 Kali	500.000
	Perkantoran	1 Kali	400.000
	Sarana Pendidikan	1 Kali	400.000

### 3. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

a. Untuk Parkir di Tepi Jalan Umum setiap kali Parkir ditetapkan sebagai berikut :

1. Kendaraan Bermotor Roda 2 (dua) dan Roda 3 (tiga) Rp. 2000
2. Kendaraan Bermotor Roda 4 (empat) Rp. 3000
3. Kendaraan Bermotor yang mempunyai Roda 6 (enam) Rp. 4000
4. Kendaraan Bermotor yang mempunyai Roda lebih dari 6 (enam) keatas Rp. 5000

b. Untuk Parkir Langganan Bulanan ditetapkan sebagai berikut :

1. Kendaraan Bermotor Roda 2 (dua) dan Roda 3 (tiga) Rp. 20.000
2. Kendaraan Bermotor Roda 4 (empat) Rp. 35.000
3. Kendaraan Bermotor yang mempunyai Roda 4 (empat) lebih Rp. 50.000

### 4. Retribusi Pelayanan Pasar

a. Kios

1. Kios Ukuran 9 M2 s/d 12 M2 Rp. 3.000/hari
2. Kios Ukuran 6 M2 s/d 9 M2 Rp. 2.000/hari
3. Kios Ukuran 4 M2 s/d 6 M2 Rp. 1.500/hari
4. Kios Ukuran 1 M2 s/d 4 M2 Rp. 1.000/hari

b. Loods

1. Loods Sayur
  - Loods Ukuran 4 M2 s/d 6 M2 Rp. 3.000/hari
  - Loods Ukuran 2 M2 s.d 4 M2 Rp. 2.000/hari
  - Loods Ukuran 1 M2 s/d 2 M2 Rp. 1.000/hari
2. Loods Ikan
  - Satu Meja Ukuran 1 M2 s/d 4 M2 Rp. 2.000/hari
3. Loods Daging
  - Satu Meja Ukuran 1 M2 s/d 4 M2 Rp. 2.000/hari

*f*

- c. Pelataran  
1. Ukuran 1 M2 s/d 3 M2 Rp. 2.000/hari
- d. Pasar Pekan  
1. Kios Terbuka/Loods  
Ukuran 2 M2 s/d 4 M2 Rp. 2.000/satu kali/  
pedagang  
2. Kios Terbuka/Loods  
Ukuran 1 M2 s/d 2 M2 Rp. 1.000/satu kali/  
pedagang
- e. Tempat Pedagang Tidak Tetap/Pedagang Kaki Lima  
1. Tempat Ukuran 1 M2 s/d 3 M2 Rp. 2.000/satu kali/  
pedagang  
2. Tempat Ukuran 1 M2 s/d 3 M2 Rp. 3.000/satu kali/  
pedagang
- f. Pangkalan Getah Karet  
Khusus penggunaan tempat penjualan dan atau pangkalan  
getah/karet retribusi dihitung berdasarkan tempat sekali  
pakai/pedagang sebesar Rp. 20.000/Hari

5. Pengendalian Lalu Lintas

NO	JENIS KENDARAAN	FREKUENSI	TARIF/FREKUENSI (Rp)
1	JBB 8 ton s.d 10 ton	1 Kali melintas	15.000.-
2	JBB 10 ton s.d 12 ton	1 Kali melintas	25.000.-
3	JBB 12 ton s.d 15 ton	1 Kali melintas	30.000.-
4	JBB 15 ton keatas	1 Kali melintas	50.000.-

Plt. BUPATI LANGKAT

ttd

SYAH AFANDIN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

ALIMAT TARIGAN, SH  
PEMBINA TK.I

NIP.19730803 200212 1 005



LAMPIRAN II

PERATURAN DAERAH KABUPATEN  
LANGKAT  
NOMOR .1.. TAHUN .2024  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

1. Retribusi Jasa Usaha Atas Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	Tarif (Rp)
1	Kios/Bangunan/Tempat Berjualan/Usaha Lainnya	1 bulan	250.000

2. Retribusi Jasa Usaha Atas Penyediaan Tempat Pelelangan

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	Tarif (Rp)
1	Tempat Pelelangan Hasil Perikanan dan Pertanian dan Perkebunan yang dijual	1 Hari	20.000

3. Retribusi Jasa Usaha Atas Penyediaan Tempat Khusus Parkir di Luar Badan Jalan

a. Kawasan Wisata

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	TOTAL (Rp)
1	Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua) dan Roda 3 (Tiga)	1 Kali	3.000
2	Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)	1 Kali	4.000
3	Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam) ke atas	1 Kali	5.000
4	Kendaraan Khusus Bermotor Angkutan Barang (Mobil Tanki, Mengangkut Alat Berat, Kendaraan Gandeng)	1 Kali	6.000

b. Kawasan Rumah Sakit Umum Daerah

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	TOTAL (Rp)
1	Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua) dan Roda 3 (Tiga), 4 Jam Pertama	1 Kali	1.000
2	Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua) dan Roda 3 (Tiga), 4 Jam	Per Jam	500

*R*

	yang parkir lebih dari 4 jam		
3	Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat), 4 Jam Pertama	1 Kali	2.000
4	Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat) yang parker lebih dari 4 Jam	Per Jam	1.000
4	Truk/Bus	1 Kali	3.000

c. Kawasan Pasar, Terminal dan Sarana Umum Lainnya

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	TOTAL (Rp)
1	Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua) dan Roda 3 (Tiga)	1 Kali	2.000
2	Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)	1 Kali	3.000
3	Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam)	1 Kali	4.000
4	Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam) Ke Atas.	1 Kali	5.000

4. Retribusi Jasa Usaha Atas Penyediaan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

1. Pemakaian Gedung Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Langkat.

NO	Jenis Pelayanan	SATUAN	TARIF		
			PEMDA (Rp)	NON KOMERSIL (Rp)	KOMERSIL (Rp)
1	Kamar VIP (Non AC)	Per Kamar/Hari	50.000.-	50.000,-	100.000,-
2	Kamar Tidur	Per Crang/Hari	20.000.-	20.000.-	40.000,-
3	Aula	Per Hari	150.000	150.000	300.000
4	Ruang Belajar	Per Hari	50.000	50.000	100.000
5	Ruang Makan	Per Hari	20.000	20.000	40.000

5. Retribusi Jasa Usaha Atas Pelayanan rumah pemotongan hewan ternak.

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	Tarif (Rp)
1	Sewa Rumah Potong Hewan		
	Ternak Besar (sapi/kerbau/kuda)	1 Ekor	25.000.-
	Ternak Kecil (Kambing, Domba)	1 Ekor	10.000.-
2	Pemeriksaan Kesehatan bagi Ternak yang akan dipotong		
	Ternak Besar	1 Ekor	50.000.-

	(sapi/kerbau/kuda)		
	Ternak Babi	1 Ekor	10.000.-
	Unggas	1 Ekor	500.-
	Ternak Kecil (Kambing, Domba)	1 Ekor	10.000.-
3	Pemeriksaan Kesehatan Terhadap Daging Ternak Besar yang berasal dari luar dan dipasarkan di wilayah Kabupaten Langkat	1 Ekor	75.000.-

6. Retribusi Jasa Usaha Atas Pelayanan Jasa Kepelabuhanan

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	TOTAL (Rp)
1	Kapal Bermotor yang berukuran 1 s/d 2 GT	1 Kali Bersandar	4.000
2	Kapal Bermotor yang berukuran 3 s/d 5 GT	1 Kali Bersandar	10.000
3	Kapal Bermotor yang berukuran 6 s/d 7 GT	1 Kali Bersandar	15.000
4	Kapal Bermotor yang berukuran 8 s/d 34 GT	1 Kali Bersandar	20.000
5	Kapal Bermotor yang berukuran 35 GT	1 Kali Bersandar	30.000
6	Kapal bermotor yang mempunyai mesin penggerak 40 HP	1 Kali Bersandar	15.000

7. Retribusi Jasa Usaha Atas Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olah Raga

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	Tarif (Rp)
1	Wisatawan Lokal/Domestik Dewasa/Anak-Anak	1 Kali/Orang	5.000
2	Wisatawan Asing/Manca Negara Dewasa/Anak-Anak	1 Kali/Orang	25.000

8. Retribusi Jasa Usaha Atas Pelayanan Penyebrangan Orang/Barang dengan menggunakan Kendaraan Air

NO	JENIS PELAYANAN	FREKUENSI	Tarif (Rp)
1	Orang		
	Dewasa	1 Kali/Orang	2000.-
	Anak-Anak	1 Kali/Orang	1.000.-
2	Barang		
	30 s.d 50 Kg	1 Kali	1.000.-
	Diatas 50 Kg	1 Kali	2.000.-

9. Retribusi Jasa Usaha Atas Penjualan Usaha Pemerintah Daerah

1. Penjualan Produksi Pertanian

NO	JENIS PRODUK	FREKUENSI	Tarif (Rp)
1	Benih dalam bentuk Gabah Padi Sawah FS (Label Putih)	Per Kg	2.000.-
2	Benih Padi bentuk Gal ah Sawah SS (Label Ungu)	Per Kg	1.500.-
3	Benih Padi bentuk Gabah Sawah ES (Label Biru)	Per Kg	1.000.-

2. Penjualan Produksi Perikanan

NO	JENIS PRODUK	FREKUENSI	Tarif (Rp)
I.	Benih Ikan Air Tawar		
1.	Ikan Lele Ukuran 1-3 cm	Per Ekor	50.-
2.	Ikan Lele Ukuran 3-5 cm	Per Ekor	100.-
3.	Ikan Lele Ukuran 5-8 cm	Per Ekor	125.-
4.	Ikan Lele Ukuran 8-10 cm	Per Ekor	500.-
5.	Ikan Mas Ukuran 1-3 cm	Per Ekor	60.-
6.	Ikan Mas Ukuran 3-5 cm	Per Ekor	100.-
7.	Ikan Mas Ukuran 5-8 cm	Per Ekor	150.-
8.	Ikan Mas Ukuran 8-10 cm	Per Ekor	700.-
9.	Ikan Nila Ukuran 1-3 cm	Per Ekor	50.-
10.	Ikan Nila Ukuran 3-5 cm	Per Ekor	100.-
11.	Ikan Nila Ukuran 5-8 cm	Per Ekor	150.-
12.	Ikan Nila Ukuran 8-10 cm	Per Ekor	300.-
13.	Ikan Gurami Ukuran 1-3 cm	Per Ekor	400.-
14.	Ikan Gurami Ukuran 3-5 cm	Per Ekor	500.-
15.	Ikan Gurami Ukuran 5-8 cm	Per Ekor	750.-
16.	Ikan Gurami Ukuran 8-10 cm	Per Ekor	3.000.-
17.	Ikan Tawes Ukuran 1-3 cm	Per Ekor	50.-
18.	Ikan Tawes Ukuran 3-5 cm	Per Ekor	100.-
19.	Ikan Tawes Ukuran 5-8 cm	Per Ekor	125.-
20.	Ikan Tawes Ukuran 8-10 cm	Per Ekor	700.-
21.	Ikan Patin Ukuran 1-3 cm	Per Ekor	100.-
22.	Ikan Patin Ukuran 3-5 cm	Per Ekor	300.-
23.	Ikan Patin Ukuran 5-8 cm	Per Ekor	500.-
24.	Ikan Patin Ukuran 8-10 cm	Per Ekor	1.500.-
II.	Benih Udang		
1.	Udang Windu (PI 12)	Per Ekor	15.-
2.	Udang Windu (PI 20)	Per Ekor	35.-
3.	Udang Windu (Juvenil)	Per Ekor	100.-
4.	Udang Vaname (PI 12)	Per Ekor	35.-
5.	Udang Vaname (PI 20)	Per Ekor	80.-
6.	Udang Vaname (Juvenil)	Per Ekor	100.-
7.	Udang Galah (Juvenil)	Per Ekor	500.-
III	ES Batu Perikanan	Per Batang	23.000.-

*B*

10. Retribusi Jasa Usaha Atas Pemanfaatan Aset Daerah

1. Pemakaian Gedung lainnya

NO	URAIAN	SATUAN	TARIF (RP)		
			PEMDA	NON KOMERSIL	KOMERSIL
1	Gedung Pendopo	Per Hari	200.000,-	200.000,-	-
2	Gedung Olahraga	Per Hari	300.000,-	300.000,-	1.500.000,-
3	Gedung Nasional	Per Hari	300.000,-	300.000,-	1.500.000,-
4	Tribun Lapangan T. Amir Hamzah	Per Hari	300.000,-	500.000,-	750.000,-
5	Stadion Nurcahaya	Per Hari	300.000,-	300.000,-	2.000.000,- <sup>2</sup>

2. Pemanfaatan Tanah dan/atau Bangunan

NO	URAIAN	SATUAN	TARIF (Rp)
1	Hak Pengelolaan		
	Kec. Bahorok	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Salapian	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Sei Biingai	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Kuala	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Kec. Selesai	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Binjai	Per Tahun	21.605.850
	Kec. Stabat	Per Tahun	39.168.500
	Kec. Padang Tualang	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Hinai	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Secanggang	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Tanjung Pura	Per Tahun	74.672.850
	Kec. Gebang	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Babalan	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Besitang	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Pangkalan Susu	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Sei Lapan	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Brandan Barat	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Batang Serangan	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Sawit Seberang	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Wampu	Per Tahun	5.812.100
	Kec. Sirapit	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Kuta Mbaru	Per Tahun	49.781.900
	Kec. Pematang Jaya	Per Tahun	49.781.900
2	Hak Guna Bangunan		
	Kec. Bahorok	Per Tahun	70.920.000
	Kec. Salapian	Per Tahun	70.920.000
	Kec. Sei Biingai	Per Tahun	70.920.000
	Kec. Kuala	Per Tahun	70.920.000
	Kec. Kec. Selesai	Per Tahun	70.920.000
	Kec. Binjai	Per Tahun	15.390.000
	Kec. Stabat	Per Tahun	74.400.000
	Kec. Padang Tualang	Per Tahun	70.920.000

F

Kec. Hinai	Per Tahun	70.920.000
Kec. Secanggang	Per Tahun	70.920.000
Kec. Tanjung Pura	Per Tahun	94.560.000
Kec. Gebang	Per Tahun	70.920.000
Kec. Babalan	Per Tahun	94.560.000
Kec. Besitang	Per Tahun	70.920.000
Kec. Pangkalan Susu	Per Tahun	70.920.000
Kec. Sei Lapan	Per Tahun	70.920.000
Kec. Brandan Barat	Per Tahun	70.920.000
Kec. Batang Serangan	Per Tahun	70.920.000
Kec. Sawit Seberang	Per Tahun	70.920.000
Kec. Wampu	Per Tahun	828.000
Kec. Sirapit	Per Tahun	70.920.000
Kec. Kuta Mbaru	Per Tahun	70.920.000
Kec. Pematang Jaya	Per Tahun	70.920.000

### 3. Pemakaian Tanah atau Lapangan Terbuka

NO	URAIAN	SATUAN	TARIF (RP)		
			PEMDA	NON KOMERSIL	KOMERSIL
1	Mengadakan pertunjukan hiburan umum, olahraga dan kegiatan lainnya	Per Hari	300.000,-	300.000,-	1.700.000,-
2	Mendirikan Warung, depot dan bangunan	Per Hari / m <sup>2</sup>	-	-	1.000,-
3	Lahan Pertanian	Per 3 Bulan / m <sup>2</sup>	-	-	100,-
4	Tanah Lapang T.Amir Hamzah	Per Hari	-	300.000,-	1.700.000,-

### 4. Pemakaian Gedung Kantor/Rumah Dinas

NO	URAIAN	SATUAN	TARIF
1	Rumah Dinas yang berada di Ibukota Kabupaten (komplek kantor Bupati Langkat)	Per Tahun	3.000.000,-
2	Rumah Dinas Camat/ rumah dinas lainnya yang berada di ibukota kecamatan	Per Tahun	500.000,-
3	Rumah Dinas Direktur RSUD Tanjung Pura	Per Tahun	500.000,-
4	Rumah Dinas Puskesmas/Pustu	Per Tahun	350.000,-
5	Kantor Milik Pemerintah Kabupaten Langkat lainnya	Per Tahun	1.500.000,-

5. Pemakaian Bus Milik Pemda Langkat

NO	JENIS LAYANAN	FREKUENSI	TARIF (Rp)
1	Pemakaian BUS di Dalam Kabupaten	Per Hari	150.000,-
2	Pemakaian BUS ke Dalam Provinsi	Per Hari	300.000,-
3	Pemakaian BUS ke Luar Provinsi	Per Hari	700.000,-

6. Pemakaian Alat Berat

NO	JENIS LAYANAN/ALAT	FREKUENSI	TARIF (Rp)
1	Vibratory Roller/BOMAG kapasitas 10 ton	Per jam	42.000,-
2	Motor Greder kapasitas 125 s.d 145	Per Jam	60.000,-
3	Exavator Standart Kapasitas 0,8 M	Per Jam	96.000,-
4	Bachoe Loader Kapasitas 0,5M	Per Jam	90.000,-
5	Vibratory Tandem Roller kapasitas 8 Ton	Per Jam	42.000,-
6	Vibratory Tandem Roller kapasitas 4 Ton	Per Jam	35.000,-
7	Exavator Long AM kapasitas 0.5 M	Per Jam	90.000,-
8	Three Whel Roller kapasitas 8 ton	Per Jam	36.000,-
9	Vibrating Roller kapasitas 10 ton	Per Jam	42.000,-
10	Tandem Roller Kapasitas 8 Ton	Per Jam	36.000,-
11	Dump Truck kapasitas 6 ton	Per Jam	24.000,-

7. Pemakaian Alat Laboratorium Pekerjaan Umum

NO	JENIS LAYANAN/ALAT	FREKUENSI	TARIF (Rp)
1	Analysa Saringan	Per Hari	10.000,-
2	Pemadatan Modified	Per Hari	20.000,-
3	CBR Laboratorium	Per Hari	20.000,-
4	Los Angles	Per Hari	10.000,-
5	Sand Cone	Per Hari	25.000,-
6	Core Drill	Per Hari	20.000,-
7	Liquid Limit	Per Hari	10.000,-
8	Kubus Beton	Per Hari	20.000,-
9	Slump Test	Per Hari	20.000,-
10	Kuat Tekan Beton	Per Sampel	20.000,-

8. Pemakaian Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

NO	JENIS LAYANAN/ALAT	FREKUENSI	TARIF (Rp)
<b>ALAT ANALISA AIR DAN LIMBAH CAIR</b>			
I	Alat Pemeriksaan Fisik Air/Limbah Cair	Per sampel	
	:		
	1. Alat Daya Haritar Listrik	Per Sampel	30,000
	2. Alat kekeruhan	Per Sampel	30,000
	3. Alat Suhu ( Air)	Per Sampel	30,000
	4. Alat Salinitas	Per Sampel	30,000

	5. Alat Warna	Per Sampel	30,000
	6. Alat kecerahan	Per Sampel	30,000
II	Alat Pemeriksaan Kimia Air/Limbah Cair		
	1. Alat Ammonia Bebas	Per Sampel	65,000
	2. Alat Amonia total	Per Sampel	65,000
	3. Alat Sulfida	Per Sampel	65,000
	4. Alat Nitrit	Per Sampel	65,000
	5. Alat Nitrat	Per Sampel	65,000
	6. Alat pH	Per Sampel	26,000
	7. Alat TSS	Per Sampel	65,000
	8. Alat TDS/TS	Per Sampel	65,000
	9. Alat Karbondioksida/bicarbonate Ion	Per Sampel	65,000
	10. Alat Flourida	Per Sampel	65,000
	11. Alat Klorida	Per Sampel	65,000
	12. Alat Klor bebas	Per Sampel	65,000
	13. Alat Alkaliniti	Per Sampel	65,000
	14. Alat Posfat	Per Sampel	65,000
	15. Alat Silika	Per Sampel	65,000
	16. Alat Sulfat	Per Sampel	65,000
	17. Alat Total Nitrogen	Per Sampel	195,000
	18. Alat Sulfit	Per Sampel	65,000
	19. Alat Zat Organik	Per Sampel	65,000
	20. Alat Kesadahan Total	Per Sampel	65,000
	21. Alat Kesadahan Calsium (Ca Hardness)	Per Sampel	65,000
	22. Alat Kesadahan Magnesium (Mg hardness)	Per Sampel	65,000
	23. Alat Lumpur Kasar	Per Sampel	65,000
	24. Alat Chlorine	Per Sampel	65,000
	25. Alat Zat padat Terendapkan	Per Sampel	65,000
III	Alat Khusus:		
	1. Alat COD	Per Sampel	130,000
	2. Alat BOD	Per Sampel	130,000
	3. Alat DO	Per Sampel	35,000
	4. Alat Organik (KMnO4)	Per Sampel	65,000
	5. Alat Detergent (ekstract carbon Chloroform)	Per Sampel	100,000
	6. Alat Minyak dan lemak	Per Sampel	195,000

	7. Alat Minyak nabati	Per Sampel	195,000
	8. Alat Minyak Mineral	Per Sampel	195,000
	9. Alat Phenol	Per Sampel	100,000
	10. Alat Cyanida	Per Sampel	65,000
	11. Alat Silikat (SI O <sub>2</sub> )	Per Sampel	65,000
	12. Alat Senyawa aktif biru metilen (Surfaktan)	Per Sampel	65,000
	13. Alat TOC (Total Organik Carbon)	Per Sampel	260,000
IV	Alat Pemeriksaan Mikrobiologi dan Biologi :		
	1. Alat Escherchia Co.i	Per Sampel	325,000
	2. Alat Fecal Coliforn	Per Sampel	325,000
	3. Alat MPN Fecal Coliforn	Per Sampel	325,000
	4. Alat MPN Coliforn	Per Sampel	325,000
	5. Alat Benthos	Per Sampel	150,000
	6. Alat Plankton	Per Sampel	195,000
V	Alat Pemeriksaan Logam :		
	1. Alat Besi (Fe)	Per Sampel	130,000
	2. Alat Cadmium (Cd)	Per Sampel	130,000
	3. Alat Timah Hitam (Pb)	Per Sampel	130,000
	4. Alat Tembaga (Cu)	Per Sampel	130,000
	5. Alat Seng (ZN)	Per Sampel	130,000
	6. Alat Chorium Total (Cr)	Per Sampel	130,000
	7. Alat Chorium (Cr+6) dan Cr+3)	Per Sampel	130,000
	8. Alat Aluminium (Al)	Per Sampel	130,000
	9. Alat Kalium (K)	Per Sampel	130,000
	10. Alat Kalsium (Ca)	Per Sampel	130,000
	11. Alat Magnesium (Mg)	Per Sampel	130,000
	12. Alat Mangan (Mn)	Per Sampel	130,000
	13. Alat Natrium (Na)	Per Sampel	130,000
	14. Alat Nikel (NI)	Per Sampel	195,000
	15. Alat Selenium (Se)	Per Sampel	325,000
	16. Alat Air Raksa (Hg)	Per Sampel	325,000
	17. Alat Arsen (As)	Per Sampel	325,000
	18. Alat Barium (Ba)	Per Sampel	130,000

	19. Alat Boron (B)	Per Sampel	130,000
	20. Alat Silver (Ag)	Per Sampel	130,000
	21. Alat Strontium (Sr)	Per Sampel	130,000
	22. Alat Cobalt (Co)	Per Sampel	130,000
VI	Alat Pemeriksaan Udara :		
	A. Alat Pengujian Udara Emisi Per Titik		
	1. Alat Amonia (NH <sub>3</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	2. Alat Arsen (As)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	3. Alat Klorindioksida (ClO <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	4. Alat Klorin bebas (Cl <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	5. Alat Cobalt (CO)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	6. Alat Hidrogen Florida (HF)	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	7. Alat Hidrogen Clorida (HCl)	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	8. Alat Komposisi Gas (CO <sub>2</sub> , CO, O <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	9. Alat Cuprum (Cu)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	10. Alat Kromium (Cr)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	11. Alat Nikel (Ni)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	12. Alat Nox	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	13. Alat Opasitas	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	14. Alat Selenium (Se)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	15. Alat Seng (Zn)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	16. Alat Stanum (Sn)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	17. Alat Timah Hitam (Pb)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	18. Alat Sulfurdioksida (SO <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	19. Alat Merkuri (Hg)	Per Titik/ Per Sampel	190,000
	20. Alat Hidrokarbon (Hc)	Per Titik/ Per Sampel	170,000

	21. Alat Total Partikel (debu)	Per Titik/ Per Sampel	170,000
	B. Alat Pengujian khusus Pengukuran Per Titik, Per Sampling Emisi		
	1. Alat Kadar air	Per Titik/ Per Sampel	75,000
	2. Alat Laju Alir Gas	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	3. Alat Pengukuran Tekanan Dinamis Stack	Per Titik/ Per Sampel	565,000
	4. Alat Pengukuran Tekanan Statis	Per Titik/ Per Sampel	520,000
	5. Alat Temperatur Stack	Per Titik/ Per Sampel	565,000
	6. Alat Komposisi Gas Buang (%)	Per Titik/ Per Sampel	650,000
	7. Alat Volume Gas Stack	Per Titik/ Per Sampel	565,000
	8. Alat Kecepatan Alir Stack	Per Titik/ Per Sampel	815,000
	C. Alat Pemeriksaan Udara Ambient		
	1. Alat Amonia (NH <sub>3</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	2. Alat Hidrogensulfida (H <sub>2</sub> S)	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	3. Alat Hidrokarbon (HC, THC, CH <sub>4</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	104,000
	4. Alat Karbondioksida (CO <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	110,000
	5. Alat Karbonmonoksida (CO)	Per Titik/ Per Sampel	110,000
	6. Alat Nitrogendioksida (NO <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	130,000
	7. Alat Sulfurdioksida (SO <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	130,000
	8. Alat Timah Hitam (Pb)	Per Titik/ Per Sampel	130,000
	9. Alat Total Partikel Tersuspensi (TSP) - Debu	Per Titik/ Per Sampel	195,000
	10. Alat Kecepatan Angin	Per Titik/ Per Sampel	91,000
	11. Alat Temperatur dan Kelembapan	Per Titik/ Per Sampel	52,000
	12. Alat Pengujian Oksigen (O <sub>2</sub> )	Per Titik/ Per Sampel	169,000
	13. Alat Safety Pengukuran Kebauan	Per Titik/ Per Sampel	195,000

*F*

VII	A. Alat Pengujian Kebisingan	Per Titik/ Per Sampel	
	1. Alat Kebisingan Lingkungan (Sound Level Meter)	Per Titik/ Per Sampel	91,000

9. Pemakaian Alat Laboratorium Massa

NO	JENIS LAYANAN/ALAT	FREKUENSI	TARIF (Rp)
1	Batu Bidur 20 Kg	Per Unit/hari	10.000.-
2	Anak Timbangan Kelas 1	Per Set/hari	200.000.-
3	Anak Timbangan Kelas II	Per Set/Hari	100.000.-

10. Pemakaian Alat Laboratorium Volume

NO	JENIS LAYANAN/ALAT	FREKUENSI	TARIF (Rp)
1	Bejana Ukur	Per Hari	200.000.-

11. Pemakaian Alat Laboratorium Panjang

NO	JENIS LAYANAN/ALAT	FREKUENSI	TARIF (Rp)
1	Meteran 1m-50 m	Per Hari	200.000.-

Plt. BUPATI LANGKAT

ttd

SYAH AFANDIN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

ALIMAT TARIGAN, SH  
PEMBINA TK.I

NIP.19730803 200212 1 005

### LAMPIRAN III

PERATURAN DAERAH KABUPATEN  
LANGKAT  
NOMOR ... TAHUN 2024  
TENTANG  
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

#### STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA PERIZINAN TERTENTU

1. Retribusi Pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung (PPBG)
  - A. Struktur dan besaran tarif pelayanan persetujuan bangunan gedung ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Luas Total Lantai (LLt) dikalikan Indeks Lokalitas (Ilo) dikalikan Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) dikalikan Indeks Terintegrasi (It) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus:

$$\text{Nilai Retribusi (NR)} = \text{LLt} \times (\text{Ilo} \times \text{SHST}) \times \text{It} \times \text{Ibg}$$

- 2) prasarana Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Volume (V) dikalikan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dikalikan harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung (HSpbg) atau dengan rumus:

$$V \times I \times \text{Ibg} \times \text{HSpbg}$$

- 3) Indeks terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan indeks fungsi (If) dikalikan penjumlahan dari bobot parameter (bp) dikalikan indeks parameter (Ip) dikalikan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus:

$$\text{If} \times \sum (\text{bp} \times \text{Ip}) \times \text{Fm}$$

B

B. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

SHST yang dipakai dalam perhitungan retribusi, merupakan SHST Bangunan Gedung Negara Sederhana dengan rincian :

1. Harga Satuan Tertinggi Pembangunan Gedung Negara (Dalam Rupiah/M2 Bangunan)

Gedung Tidak Sederhana	Gedung Sederhana
Rp. 6.990.000.-	Rp. 6.200.000.-

2. Harga Satuan Tertinggi Rumah Negara (Dalam Rupiah/M2 Bangunan)

Rumah Type A	Rumah Type B	Rumah Type C,D, E
Rp. 6.650.000.-	Rp. 6.750.000.-	Rp.5.830.000.-

3. Harga Satuan Tertinggi Pembangunan Pagar Gedung Negara (Dalam Rupiah/M2 Bangunan)

Pagar Depan	Pagar Belakang	Pagar Samping
Rp. 2.830.000.-	Rp. 2.480.000.-	Rp.2.390.000.-

4. Harga Satuan Tertinggi Pembangunan Pagar Rumah Negara (Dalam Rupiah/M2 Bangunan)

Pagar Depan	Pagar Belakang	Pagar Samping
Rp. 2.610.000.-	Rp. 1.560.000.-	Rp.1.490.000.-

C. Indeks Lokalitas (Ilo)

Indeks Lokalitas (Ilo) ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1  
Indeks Lokalitas (Ilo)

Fungsi Bangunan	Keterangan	Indeks Lokalitas			
		Jalan Nasional	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten	Jalan Lingkungan
Hunian	Sederhana	0,4	0,4	0,4	0,35
	Tidak Sederhana	0,45	0,45	0,45	0,4
Usaha	Mikro	0,35	0,35	0,35	0,3
	Non Mikro	0,4	0,4	0,4	0,4
Sosial	PAUD s/d	0,1	0,1	0,1	0,1

Budaya	SLTA				
	Perguruan Tinggi	0,2	0,2	0,2	0,2
Sosial Budaya		0,3	0,3	0,3	0,3
Khusus		0,45	0,45	0,45	0,45

D. Indeks Terintegrasi (It)

Tabel 2  
Indeks Terintegrasi (It)

Fungsi	Indeks Fungsi (If)	Klasifikasi	Bobot Parameter (bp)	Parameter	Indeks Parameter (Ip)
Usaha	0,7	Kompleksitas	0,3	a. Sederhana	1
				b. Tidak sederhana	2
Usaha (UMKM Protitipe)	0,5	Permanensi	0,2	a. Non Permanen	1
				b. Permanen	2in
Hunian: a. <100 m <sup>2</sup> dan <2 Lantai	0,15	Ketinggian	0,5	*)Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai	*)Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai
b. >100 m <sup>2</sup> dan <2 Lantai	0,17				
Keagamaan	0				
Fungsi Khusus	1				
Sosial Budaya	0,3	Faktor Kepemilikan (Fm)		a. Negara	0
Ganda/ Campuran: a. Luas <500 m <sup>2</sup> dan <2 Lantai	0,6			b. Perorangan/ Badan Usaha	1
b. >500 m <sup>2</sup> dan >2 Lantai	0,8				

E. Indeks BG Terbangun (Ibg)

Tabel 3  
Indeks BG Terbangun

Jenis Pembangunan	Indeks BG Terbangun
Bangunan Gedung	1
Rehabilitasi / Renovasi BG	

a.	Sedang	$0,45 \times 50 \% = 0,225$
b.	Berat	$0,65 \times 50 \% = 0,325$
Pelestarian/Pemugaran		
a.	Pratama	$0,65 \times 50\% = 0,325$
b.	Madya	$0,45 \times 50\% = 0,225$
c.	Utama	$0,30 \times 50\% = 0,150$

F. Koefisien Jumlah Lantai

Tabel 4  
Koefisien Jumlah Lantai

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai	Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
Basemen 3 lapis + (n)	$1,393 + 0,1 (n)$	31	1,686
Basemen 3 lapis	1,393	32	1,695
Basemen 2 lapis	1,299	33	1,704
Basemen 1 lapis	1,197	34	1,713
1	1	35	1,722
2	1,090	36	1,730
3	1,120	37	1,738
4	1,135	38	1,746
5	1,162	39	1,754
6	1,197	40	1,761
7	1,236	41	1,768
8	1,265	42	1,775
9	1,299	43	1,782
10	1,333	44	1,789
11	1,364	45	1,795
12	1,393	46	1,801
13	1,420	47	1,807
14	1,445	48	1,813
15	1,468	49	1,818
16	1,489	50	1,823
17	1,508	51	1,828
18	1,525	52	1,833
19	1,541	53	1,837
20	1,556	54	1,841
21	1,570	55	1,845
22	1,584	56	1,849
23	1,597	57	1,853
24	1,610	58	1,856
25	1,622	59	1,859
26	1,634	60	1,862
27	1,645	60+(n)	$1,862 + 0,003 (n)$
28	1,656		
29	1,666		
30	1,675		

*R*

Keterangan :

Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis; Untuk lantai disebut Koefisien Jumlah Lantai;  
Koefisien Jumlah Lantai/ Lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung;

Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya; Diatas 60 lantai, koefisien ditambah 0,003 setiap lantainya.

Koefisien Ketinggian BG =

$$\frac{(\sum (LL_i \times KL)) + (\sum (LB_i \times KB_i))}{(\sum LL_i + \sum LB_i)}$$

Keterangan:

LL<sub>i</sub> : Luas lantai ke-i

KL : Koefisien jumlah lantai

LB<sub>i</sub> : Luas Basemen ke-i

KB<sub>i</sub> : Koefisien Jumlah Lapis

### Contoh Penetapan Indeks Penghitungan Besarnya Retribusi Bangunan Gedung

#### 1. Fungsi Hunian

Rumah Tinggal	indeks	0,3 x 1	=	0,3	Kompleksitas	=	Sederhana
	fungsi	0,20 x 2,00	=	0,40	Permanensi	=	Permanen
	0,15	0,50 x 1,00	=	0,50	Ketinggian	=	1 lantai
		$\sum (bp \times lp)$	=	1,2	Kepemilikan	=	perorangan
Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1							
Indeks Terintegrasi (It): 0,15 x 1,2 x 1 = 0,18							

#### 2. Fungsi Keagamaan

Masjid	indeks	0,3 x 2,00	=	0,60	Kompleksitas	=	Sederhana
	fungsi	0,20 x	=	0,40	Permanensi	=	Permanen

		2,00				
	0,0	0,50 x 1,090	=	0,545	Ketinggian	= 2 lantai
		$\sum (bp$ $x lp)$	=	1,545	Kepemilikan	= perorangan
Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1						
Indeks Terintegrasi (It): $0,15 \times 1,545 \times 1 = 0,23175$						

### 3. Fungsi Usaha

Badan Usaha	indeks	0,3 x 2,00	=	0,60	Kompleksitas	= Sederhana
	fungsi	0,20 x 2,00	=	0,40	Permanensi	= Permanen
	1	0,50 x 1,265	=	0,632	Ketinggian	= 8 lantai
		$\sum (bp$ $x lp)$	=	1,6325	Kepemilikan	= Badan Usaha
Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1						
Indeks Terintegrasi (It): $1 \times 1,6325 \times 1 = 1,6325$						

### Contoh Perhitungan Retribusi dengan Studi Kasus

1. Studi kasus rumah tinggal baru tipe 36 di Kabupaten .....

Data Bangunan

Fungsi : Hunian

Luas Bangunan (Llt) : 36 m<sup>2</sup>

Ketinggian : 1 lantai

Lokasi : Kabupaten .....

Kepemilikan : Pribadi

SHST BG Sederhana : Rp 4.970.000,-

indeks lokalitas : 0,3 %

Rumah Tinggal	indeks	0,3 x 1	=	0,3	Kompleksitas	= Sederhana
	fungsi	0,20 x 2,00	=	0,40	Permanensi	= Permanen
	0,15	0,50 x 1,00	=	0,50	Ketinggian	= 1 lantai
		$\sum (bp$ $x lp)$	=	1,2	Kepemilikan	= perorangan
Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1						
Indeks Terintegrasi (It): $0,15 \times 1,2 \times 1 = 0,18$						

Cara Hitung : Luas Total Lantai (LLt) x (indeks  
lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi

(It) x Indeks BG Terbangun

:  $36 \times (0,3\% \times Rp.4.970.000,-) \times 0,18 \times 1$

: Rp 96.617,-

*FB*

2. Studi kasus gedung restoran baru di Kabupaten.....

Data Bangunan

Fungsi : Usaha

Luas Bangunan (Llt) : 750 m<sup>2</sup>

Ketinggian : 3 Lantai

Lokasi : Kabupaten .....

Kepemilikan : Pribadi

SHST BG Sederhana : Rp 4.970.000,-

Indeks Lokalitas : 0,3%.

Restoran	indeks	$0,3 \times 2,00$	=	0,60	Kompleksitas	=	Tidak Sederhana
	fungsi	$0,20 \times 2,00$	=	0,40	Permanensi	=	Permanen
	0,7	$0,50 \times 1,00$	=	0,56	Ketinggian	=	3 lantai
		$\sum (bp \times lp)$	=	1,56	Kepemilikan	=	Perorangan
Faktor Kepemilikan (perorangan) = 1							
Indeks Terintegrasi (It): $0,7 \times 1,56 \times 1 = 1,092$							

Cara Hitung :

Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi

(It) x Indeks BG Terbangun

:  $750 \times (0,3\% \times \text{Rp.}4.970.000,-) \times 1,092 \times 1$

: Rp.12.211.290,-

## II. PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

Perhitungan Retribusi Prasarana BG

Rumus perhitungan retribusi prasarana BG =

**$V \times I \times I_{bg} \times H_{Spbg}$**

Keterangan:

V = Volume

I = Indeks prasarana Bangunan Gedung

I<sub>bg</sub> = Indeks BG Terbangun

H<sub>Spbg</sub> = Harga satuan retribusi prasarana Bangunan Gedung

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	HARGA SATUAN RETRIBUSI (Rp)	SATUAN	Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I)		
					Pemb. Baru	Rusak Berat/Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% Dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45% Dari Bangunan Gedung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Konstruksi pembatas/pengaman/ Penahan	Pagar	5.000	m	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Taggul/ <i>retaining wall</i>	3.500	m	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Turap batas kavling/persil	3.500	m	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
2	Konstruksi penanda masuk lokasi	Gapura	5.000	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Gerbang	5.000	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
3	Konstruksi Perkerasan	Jalan	3.500	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Lapangan upacara	3.500	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Lapangan olahraga terbuka	3.500	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
4	Konstruksi perkerasan aspal, beton		5.000	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
5	Konstruksi perkerasan grassblock		3.500	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
6	Konstruksi penghubung	Jembatas	5.000	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		<i>Box culvert</i>	5.000	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
7	Konstruksi penghubung pembatas		5.000	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$

	antar gedung						
8	Konstruksi penghubung (jembatan penyebarangan orang/barang)		5.000	m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
9	Konstruksi penghubung jembatan bawah tanah/underpass		5.000	m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
10	Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah	Kolam renang	5.000	m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Kolam pengolahan air reservoir dibawah tanah	5.000	m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
11	Konstruksi septitank sumur resepan		3.500	m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
12	Konstruksi menara	Menara resorvoir	30.000	Per 5 m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Cerobong	30.000	Per 5 m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
13	Konstruksi menara air		30.000	Per 5 m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
14	Konstruksi monumen	Tugu	300.000	unit	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Patung	300.000		1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Di dalam persil	500.000		1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Di luar persil	500.000		1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
15	Konstruksi instalasi/gardu listrik	Instalasi listrik	5.000	Unit (luas maksimum 10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225

				per m <sup>2</sup>			
		Instalasi telepon/komunikasi	5.000	Unit (luas maksimum 10 m <sup>2</sup> ), apabila unit lebih dari 10 m <sup>2</sup> dikenakan biaya tambahan per m <sup>2</sup>	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
16	Konstruksi reklame/papan nama	Billboard papan iklan	300.000	Unit dan penambahannya	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
16	Konstruksi reklame/papan nama	Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tempok pagar)	300.000		1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
17	Fondasi mesin (di luar bangunan)		100.000	Unit mesin	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
18	Konstruksi menara televisi		500.000	Unit (tinggi maksimal 100 m, selebihnya dihitung kelipatannya)	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
19	Konstruksi antena radio		100.000		1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
	1j standing tower dengan konstruksi 3-4 kaki	Ketinggian 25-50 m	7.500.000	Unit	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Ketinggian 51-75 m	15.000.000	Unit	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Ketinggian 76-100 m	22.500.000	Unit	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Ketinggian 101-125 m	30.300.000	Unit	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225
		Ketinggian 126-150 m	37.800.000	Unit	1,00	0,65x50% = 0,325	0,45x50% = 0,225

	2j system guy wire/bentang kawat	Ketinggian di atas 150 m	45.000.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian 0.50 m	2.500.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian 51-75 m	3.750.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian 76-100 m	5.000.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian di atas 100 m	6.250.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
20	Konstruksi antena (tower telokomunikasi)	Menara bersama					
		a) ketinggian kurang dari 25 m	7.500.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		b) Ketinggian 25-50 m	15.000.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		c) Ketinggian di atas 50 m	22.500.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Menara mandiri			1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		a) ketinggian kurang dari 25 m	6.250.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		b) Ketinggian 25-50 m	12.500.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		c) Ketinggian di atas 50 m	18.750.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
21	Tangki tanam bahan bakar		500.000	Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
22	Pekerjaan drainase (dalam persil)	1) saluran	2.000	m	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		2) kolam tampung	5.000	m <sup>2</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
23	Konstruksi penyimpanan/silo		50.000	m <sup>3</sup>	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$

Keterangan:

1. RB = Rusak Berat
  2. RS = Rusak Sedang
  3. Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh pemerintah daerah
2. Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Jenis Retribusi	Tarif Retribusi	Satuan	Keterangan
Penggunaan Tenaga Kerja Asing	\$100	Per jabatan/ orang/bulan	Dibayarkan menggunakan Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat penerbitan SKRD

Plt. BUPATI LANGKAT

ttd

SYAH AFANDIN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

ALIMAT TARIGAN, SH  
PEMBINA TK.I

NIP.19730803 200212 1 005



PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN LANGKAT  
NOMOR 1 TAHUN 2024

TENTANG

PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

I. UMUM

Pembagian Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi provinsi, kabupaten, dan kota, dan pembagian Urusan Pemerintahan antar pemerintahan tersebut menimbulkan adanya hubungan wewenang dan hubungan keuangan. Sesuai dengan amanat Pasal 18A ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, hubungan keuangan, pelayanan umum, serta pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dan dilaksanakan secara adil dan selaras berdasarkan Undang-Undang. Untuk melaksanakan amanat Pasal 18A ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut disusunlah Undang-Undang tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 yang telah terbit didasarkan pada pemikiran perlunya menyempurnakan pelaksanaan Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang selama ini dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Terbitnya Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertujuan untuk menciptakan alokasi sumber daya nasional yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan serta guna mewujudkan pemerataan pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Langkat bersama dengan DPRD Kabupaten Langkat telah menetapkan 13 (tiga belas) peraturan daerah yang mengatur mengenai pajak daerah dan retribusi daerah yaitu 3 (tiga) peraturan daerah tentang pajak daerah dan 10 (sepuluh) peraturan daerah tentang retribusi daerah. Namun sehubungan dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, dimana diamanatkan untuk membuat peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah dalam 1 (satu) peraturan daerah.

Peraturan Daerah ini memberikan kewenangan kepada Daerah untuk memungut Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan penguatan melalui restrukturisasi jenis Pajak dimana pajak daerah yang semula berjumlah 11 (sebelas) jenis pajak daerah menjadi 8 (delapan) pajak daerah, pemberian sumber-sumber perpajakan yang baru bagi pemerintah daerah dengan adanya opsen PKB dan BBNKB, dan penyederhanaan jenis Retribusi daerah pemerintah kabupaten Langkat yang semula terdapat 19 (sembilan belas) jenis retribusi daerah menjadi 12 (dua belas) jenis retribusi daerah yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Restrukturisasi Pajak dilakukan melalui reklasifikasi 5 (lima) jenis Pajak yang berbasis konsumsi menjadi satu jenis Pajak, yaitu PBJT. Hal ini memiliki tujuan untuk (i) menyelaraskan Objek Pajak antara pajak pusat dan pajak daerah sehingga menghindari adanya duplikasi pemungutan pajak; (ii) menyederhanakan administrasi perpajakan sehingga manfaat yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pemungutan; (iii)

memudahkan pemantauan pemungutan Pajak terintegrasi oleh Daerah; dan mempermudah masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. sekaligus mendukung kemudahan berusaha dengan adanya simplifikasi administrasi perpajakan. Selain integrasi pajak-pajak Daerah berbasis konsumsi. PBJT mengatur perluasan Objek Pajak seperti atas parkir valet. objek rekreasi. hotel. pemakaian listrik dan persewaan sarana dan prasarana olahraga (objek olahraga permainan).

Pemerintah Daerah ini juga memberikan kewenangan pemungutan Opsen Pajak PKB dan BBNKB. Opsen atas PKB dan BBNKB sejatinya merupakan pengalihan dari bagi hasil pajak provinsi. Hal tersebut dapat meningkatkan kemandirian Daerah tanpa menambah beban Wajib Pajak. karena penerimaan perpajakan akan dicatat sebagai PAD. serta memberikan kepastian atas penerimaan Pajak dan memberikan keleluasan belanja atas penerimaan tersebut pada tiap-tiap level pemerintahan dibandingkan dengan skema bagi hasil. Hal ini akan mendukung pengelolaan Keuangan Daerah yang lebih berkualitas karena perencanaan. penganggaran. dan realisasi APBD akan lebih baik. Opsen Pajak juga mendorong peran Pemerintah Daerah untuk melakukan ekstensifikasi perpajakan Daerah. Penyederhanaan Retribusi dilakukan melalui rasionalisasi jumlah Retribusi. Retribusi diklasifikasikan dalam 3 (tiga) jenis. yaitu Retribusi Jasa Umum yang semula ada 8 (delapan) jenis retribusi menjadi 4 (empat) jenis retribusi. Retribusi Jasa Usaha yang semula 7 (tujuh) jenis retribusi menjadi 6 (enam) jenis retribusi. dan Retribusi Perizinan Tertentu yang semula ada izin PBG. izin trayek dan IMTA dengan peraturan daerah ini izin trayek sudah tidak dipungut retribusi.

Pada dasarnya penetapan Peraturan Daerah ini bertujuan untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. upaya penyempurnaan dasar hukum pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. mengoptimalkan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah sebagai komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki kontribusi besar dan merupakan sumber pendanaan yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. pembangunan dan pelayanan publik yang berkeadilan. serta mencabut peraturan-peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang sudah tidak sesuai dengan Undang- Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

## II. PASAL DEMI PASAL:

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Ayat (1)

Cukup Jelas  
Ayat (2)  
Cukup Jelas  
Ayat (3)  
Huruf a  
Cukup Jelas  
Huruf b  
Cukup Jelas  
Huruf C  
Cukup Jelas  
Huruf d  
Cukup Jelas  
Huruf e  
Cukup Jelas  
Huruf f  
Cukup Jelas  
Huruf g  
Yang dimaksud dengan "Bumi dan/atau Bangunan untuk jalur kereta api, moda raya terpadu (Mass Rapid Transit), lintas raya terpadu (Light Rail Transit), atatt yang sejenis" adalah jalur rel yang digunakan sebagai infrastruktur perhubungan untuk moda berbasis rel dimaksud, tidak termasuk area lain pada stasiun seperti kantor, gedung parkir, lounge, fasilitas makan/minum, dan fasilitas hiburan di stasiun.  
Huruf h  
Cukup Jelas  
Huruf i  
Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Cukup Jelas

Pasal 7

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Huruf a

kenaikan NJOP hasil penilaian;

Penjelasan:

Contoh pertimbangan berdasarkan kenaikan NJOP hasil penilaian misal, dalam hal pemerintah daerah melakukan pemuktahiran NJOP dan menyebabkan kenaikan NJOP yang sangat signifikan, maka dapat diberikan persentase dasar pengenaan PBB-P2 yang dapat disesuaikan secara bertahap.

Huruf b

bentuk pemanfaatan objek Pajak; dan/atau  
Penjelasan:

Contoh pertimbangan berdasarkan bentuk pemanfaatan objek pajak misal, objek pajak yang digunakan semata-mata untuk tempat tinggal, persentase dasar pengenaan PBB-P2-nya akan lebih rendah dibandingkan dengan objek pajak yang digunakan untuk keperluan komersial.

Huruf c

klasterisasi NJOP dalam satu wilayah Kabupaten/Kota.

Penjelasan:

Contoh pertimbangan berdasarkan klasterisasi NJOP dalam satu wilayah Kabupaten/Kota misal, Kabupaten A dapat menyusun klasterisasi sebagai berikut:

1. NJOP < Rp X juta maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 60%;
2. NJOP Rp X juta – Rp Y miliar maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 80%;
3. NJOP > Rp Y miliar maka persentase dasar pengenaan PBB-P2 sebesar 100%.

Ayat (3)

Cukup Jelas

Pasal 8

Cukup Jelas

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Cukup Jelas

Ayat (3)

Cukup Jelas

Ayat (4)

Cukup Jelas

Ayat (5)

Huruf a

Cukup Jelas

Huruf b

Penjelasan:

Contoh pemungutan PBB-P2 atas Tol A yang membentang dari daratan yang berada di Kota X hingga daratan yang berada di Kabupaten Y dan

melintasi wilayah perairan laut diantara dua kota/kabupaten tersebut, atas bumi dan/atau bangunan Tol A dapat dipungut PBB-P2 oleh Kota X dan Kabupaten Y.

Wilayah pemungutan PBB-P2 atas Tol A dibagi dua sesuai batas administratif Kota X dan Kabupaten Y dimaksud sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

Cukup Jelas

Pasal 11

Cukup Jelas

Pasal 12

Cukup Jelas

Pasal 13

Cukup Jelas

Pasal 14

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Huruf a

Cukup Jelas

Huruf b

Cukup Jelas

Huruf c

Cukup Jelas

Huruf d

Cukup Jelas

Huruf e

Cukup Jelas

Huruf d

Cukup Jelas

Huruf e

Cukup Jelas

Huruf f

Yang dimaksud dengan "surat keputusan pemberian hak untuk pemberian hak baru di luar pelepasan hak" adalah surat keputusan pemberian hak baru yang menyebabkan terjadinya perubahan nama.

Ayat (3)

Cukup Jelas

Ayat (4)

Cukup Jelas

Pasal 15

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Cukup Jelas

Ayat (3)

Cukup Jelas

Ayat (4)

Penjelasan :

Ketentuan mengenai penerbitan surat keterangan bukan objek BPHTB bertujuan untuk memberikan kepastian bagi pejabat pembuat akta tanah/notaris, kepala kantor lelang Negara, dan kepala kantor bidang pertanahan, bahwa suatu perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan bukan merupakan objek BPHTB. Sebagai Contoh, Kepala Daerah atau pejabat dapat menerbitkan surat keterangan bukan objek BPHTB atas tanah dan/atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf

Pasal 16

Cukup Jelas

Pasal 17

Cukup Jelas

Pasal 18

Cukup Jelas

Pasal 19

Ayat (1)

Contoh Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman:

1. Toko Roti A melakukan penjualan roti dan minuman kepada konsumen. Roti diproduksi dari tempat lain (pabrik roti), kemudian didistribusikan melalui Toko Roti A untuk dijual kepada konsumen. Toko Roti A tidak menyediakan meja, kursi, dan/atau peralatan makan di lokasi penjualan. Oleh karena itu, Toko Roti A tidak memenuhi kriteria Restoran, sehingga atas penjualan roti dan minuman yang dilakukan tidak terutang PBJT, melainkan merupakan objek pajak pertambahan nilai.
2. Toko Roti dengan merek dagang B pada Mal X di Kota Z melakukan penjualan roti dan minuman kepada konsumen. Roti diproduksi dari tempat lain (pabrik roti), kemudian didistribusikan melalui Toko Roti B untuk dijual kepada konsumen. Untuk meningkatkan pelayanannya kepada konsumen, Toko Roti B menyediakan meja dan kursi kepada konsumen untuk

menyantap di tempat. Oleh karena itu, toko roti dimaksud merupakan Restoran sehingga atas penjualan roti dan minuman yang dilakukan terutang PBJT bukan objek pajak pertambahan nilai.

3. Toko Roti dengan merek dagang B pada Pusat Pertokoan Y di Kota Z melakukan produksi (proses pembuatan dan pengolahan bahan menjadi roti) sekaligus penjualan roti kepada konsumen. Toko dimaksud hanya melakukan pembuatan dan penjualan langsung kepada konsumen tanpa menyediakan meja, kursi, dan/atau peralatan makan di lokasi penjualan. Oleh karena itu, Toko Roti dimaksud tidak memenuhi kriteria Restoran sehingga atas penjualan roti dan minuman yang dilakukan tidak terutang PBJT, melainkan merupakan objek pajak pertambahan nilai. Dengan demikian, meskipun atas toko roti yang memiliki merek dagang yang sama, dapat terjadi perbedaan perlakuan perpajakan, bergantung pada pelayanan riil toko roti apakah hanya menjual (distribusi) atau memberikan pelayanan selayaknya Restoran.

Ayat (2)

Cukup Jelas

Pasal 20

Cukup Jelas

Pasal 21

Cukup Jelas

Pasal 22

Cukup Jelas

Pasal 23

Cukup Jelas

Pasal 24

Cukup Jelas

Pasal 25

Cukup Jelas

Pasal 26

Cukup Jelas

Pasal 27

Cukup Jelas

Pasal 28

Cukup Jelas

Pasal 29

Cukup Jelas

Pasal 30

Cukup Jelas

Pasal 31

Cukup Jelas

Pasal 32

Cukup Jelas

Pasal 33  
Cukup Jelas

Pasal 34  
Ayat (1)  
Cukup jelas

Ayat (2)  
Pertanian Rakyat merupakan suatu sistem pertanian yang dikelola oleh rakyat pada lahan/tanah garapan seseorang untuk memenuhi kebutuhan makanan/pangan.  
Perikanan Rakyat merupakan setiap usaha perikanan yang berbasis pada usaha rakyat/kerakyatan atau masyarakat secara berkelompok maupun individu.  
Peternakan Rakyat merupakan setiap usaha peternakan yang berbasis pada usaha rakyat/kerakyatan atau masyarakat secara berkelompok maupun individu.

Pasal 35  
Cukup Jelas

Pasal 36  
Cukup Jelas

Pasal 37  
Cukup Jelas

Pasal 38  
Cukup Jelas

Pasal 39  
Cukup Jelas

Pasal 40  
Cukup Jelas

Pasal 41  
Cukup Jelas

Pasal 42  
Cukup Jelas

Pasal 43  
Cukup Jelas

Pasal 44  
Cukup Jelas

Pasal 45  
Cukup Jelas

Pasal 46  
Cukup Jelas

Pasal 47  
Cukup Jelas

Pasal 48  
Cukup Jelas

Pasal 49  
Cukup Jelas

Pasal 50  
Cukup Jelas

Pasal 51  
Cukup Jelas

Pasal 52

Cukup Jelas

Pasal 53

Penjelasan:

Contoh Penghitungan:

Pada saat yang bersamaan dengan perolehan kepemilikan sebagaimana contoh 1, kendaraan dimaksud juga diregistrasi atas nama pemilik (Wajib Pajak A), sehingga terutang PKB. Kendaraan bermotor tersebut merupakan kendaraan pertama bagi Wajib Pajak A. Tarif PKB kepemilikan pertama dalam Perda PDRD Provinsi S adalah sebesar 1%, dan tarif opsen PKB dalam Perda PDRD Kabupaten X adalah sebesar 66%. Maka dalam SKPD PKB yang diterbitkan pemerintah daerah Provinsi S, ditagihkan jumlah pajak terutang sebagai berikut:

- a. PKB terutang =  $1\% \times \text{Rp } 300 \text{ juta} = \text{Rp } 3 \text{ juta}$
- b. Opsen PKB terutang =  $66\% \times \text{Rp } 3 \text{ juta} = \text{Rp } 2 \text{ juta}$

Total PKB dan Opsen PKB terutang = Rp 5 juta, ditagihkan bersamaan dengan pemungutan PKB saat pendaftaran (regident) kendaraan bermotor. Selanjutnya setiap tahun Wajib Pajak A melakukan pembayaran PKB dan Opsen PKB sesuai contoh nomor 2 sesuai dengan tarif dalam Perda dan Nilai Jual Kendaraan Bermotor yang ditetapkan setiap tahun.

Pasal 54

Cukup Jelas

Pasal 55

Cukup Jelas

Pasal 56

Cukup Jelas

Pasal 57

Cukup Jelas

Pasal 58

Contoh Penghitungan:

1. Pada tanggal 13 Desember 2025, Wajib Pajak A di Kabupaten X di wilayah Provinsi S melakukan pembelian kendaraan bermotor baru melalui *dealer* dengan Nilai Jual Kendaraan Bermotor (setelah memperhitungkan bobot) sebesar Rp 300 juta sebagaimana diatur dalam lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur mengenai Dasar Pengenaan PKB dan BBNKB Tahun 2025. Tarif BBNKB dalam Perda PDRD Provinsi S sebesar

8%, sedangkan tarif Opsen BBNKB dalam Perda PDRD Kabupaten X sebesar 66%. Maka dalam SKPD BBNKB yang diterbitkan pemerintah daerah Provinsi S, ditagihkan jumlah pajak terutang sebagai berikut:

- a. BBNKB terutang =  $8\% \times \text{Rp } 300 \text{ juta} = \text{Rp } 24 \text{ juta}$
- b. Opsen BBNKB terutang =  $66\% \times \text{Rp } 24 \text{ juta} = 16 \text{ juta}$

Total BBNKB dan Opsen BBNKB terutang = Rp 40 juta, ditagihkan bersamaan dengan pemungutan BBNKB saat perolehan kepemilikan. BBNKB menjadi penerimaan pemerintah daerah Provinsi S, sedangkan opsen BBNKB menjadi penerimaan pemerintah daerah Kabupaten X.

#### Pasal 59

Penjelasan:

- Pada prinsipnya saat terutangnya Pajak terjadi pada saat timbulnya objek pajak yang dapat dikenai Pajak. Namun, untuk kepentingan adminisurasi perpajakan saat terutangnya pajak dapat terjadi pada:
  - a. suatu saat tertentu, misalnya untuk BPHTB;
  - b. akhir masa Pajak, misalnya untuk PBJT; atau
  - c. suatu Tahun Pajak, misalnya untuk PBB-P2.
- Yang dimaksud dengan "syarat subjektif" adalah persyaratan yang sesuai dengan ketentuan mengenai subjek Pajak dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Yang dimaksud dengan "syarat objektif" adalah persyaratan yang sesuai dengan ketentuan mengenai objek Pajak dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

#### Pasal 60

Ayat (3)

Penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum dalam ayat ini termasuk pembayaran ketersediaan layanan atas penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur penerangan jalan umum yang disediakan melalui skema pembiayaan kerjasama antara pemerintah dan badan usaha.

#### Pasal 61

Cukup Jelas

#### Pasal 62

Ayat (1)

Ayat (2) Cukup Jelas

Ayat (3) Cukup Jelas

Ayat (4) Cukup Jelas

Penjelasan :

Penyesuaian detail rincian objek dalam Peraturan Bupati atau Wali Kota dapat dilakukan sepanjang detail rincian objek yang baru merupakan bagian dari rincian objek yang telah diatur dalam Perda.

Contoh:

Pada tahun 2025, RSUD X pada Kabupaten Y menyediakan pelayanan Kesehatan berupa pelayanan penyakit mulut dan pelayanan konservasi gigi. Pelayanan tersebut ditetapkan dalam Perda mengenai Pajak dan Retribusi sebagai berikut:

Perda PDRD:

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan Kesehatan

1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan penyakit mulut

1.2. rincian objek Retribusi: Pelayanan konservasi gigi

Pada tahun 2027, RSUD X pada Kabupaten Y memiliki inovasi dan membuka 2 (dua) pelayanan baru berupa pelayanan farmasi dan pelayanan bedah yang merupakan bagian dari pelayanan konservasi gigi. Maka, untuk memungut Retribusi atas kedua pelayanan baru tersebut, Pemerintah Kabupaten Y menyempurnakan ketentuan Pemungutan yang telah ditetapkan dalam Perda mengenai Pajak dan Retribusi dengan menetapkan Peraturan Bupati sebagai berikut: Peraturan Bupati.

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan kesehatan

1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan penyakit mulut

1.2. rincian objek Retribusi: Pelayanan konservasi gigi

1.2.1. detail rincian objek Retribusi: Pelayanan farmasi

1.2.2 detail rincian objek Retribusi: Pelayanan bedah.

Ayat (5)

Cukup Jelas

Ayat (6)

Cukup Jelas

Ayat (7)

Cukup Jelas

Ayat (8)

Cukup Jelas

Ayat (9)

Cukup Jelas

Pasal 63  
Cukup Jelas

Pasal 64  
Cukup Jelas

Pasal 65  
Cukup Jelas

Pasal 66  
Cukup Jelas

Pasal 67

Penjelasan:

- Yang dimaksud “kendaraan bermotor” merupakan kendaraan bermotor angkutan penumpang dan kendaraan bermotor angkutan barang. Kendaraan bermotor angkutan penumpang meliputi:

1. mobil penumpang; dan
2. mobil bus.

Kendaraan bermotor angkutan barang meliputi semua kendaraan umum angkutan barang.

Pasal 68  
Cukup Jelas

Pasal 69  
Cukup Jelas

Pasal 70  
Cukup Jelas

Pasal 71  
Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Cukup Jelas

Ayat (3)

Cukup Jelas

Ayat (4)

Penjelasan:

Penyesuaian detail rincian objek dalam Peraturan Bupati atau Wali Kota dapat dilakukan sepanjang detail rincian objek yang baru merupakan bagian dari rincian objek yang telah diatur dalam Perda. Contoh: Pada tahun 2025, Rumah Pemotongan Hewan Ternak ABC pada Kabupaten Y menyediakan pelayanan pemotongan hewan ternak berupa pelayanan pemotongan sapi dan pelayanan pemotongan kambing. Pelayanan tersebut ditetapkan dalam Perda mengenai Pajak dan Retribusi sebagai berikut:

Perda PDRD:

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan pemotongan hewan ternak

1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan pemotongan sapi

1.2. rincian objek Retribusi:

Pelayanan pemotongan kambing Pada tahun 2027, Rumah Pemotongan Hewan Ternak ABC pada Kabupaten Y memiliki inovasi dan membuka 2 (dua) pelayanan baru berupa pelayanan pengemasan dan pelayanan ruang pendingin yang merupakan bagian dari pelayanan pemotongan kambing. Maka, untuk memungut Retribusi atas kedua pelayanan baru tersebut, Pemerintah Kabupaten menyempurnakan ketentuan Pemungutan yang telah ditetapkan dalam Perda mengenai Pajak dan Retribusi dengan menetapkan Peraturan Bupati atau sebagai berikut:

Peraturan Bupati:

1. objek Retribusi: Retribusi pelayanan pemotongan hewan ternak

1.1. rincian objek Retribusi: Pelayanan pemotongan sapi

1.2. rincian objek Retribusi: Pelayanan pemotongan kambing

1.2.1. detail rincian objek Retribusi: pengemasan Pelayanan

1.2.2. detail rincian objek Retribusi: Pelayanan ruang pendingin

Ayat (5)

Cukup Jelas

Ayat (6)

Cukup Jelas

Ayat (7)

Cukup Jelas

Ayat (8)

Cukup Jelas

Ayat (9)

Cukup Jelas

Pasal 72

Cukup Jelas

Pasal 73

Cukup Jelas

Pasal 74

**Penjelasan:**

Yang dimaksud dengan "tempat khusus parkir di luar badan jalan" adalah tempat khusus parkir di luar ruang milik jalan.

Contoh tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah adalah tempat parkir yang disediakan di gedung atau bangunan yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah,

seperti pada rumah sakit, pasar, sarana rekreasi dan/atau sarana umum lainnya milik Pemerintah Daerah.

Pasal 75

Penjelasan:

Contoh tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, seperti asrama, hotel, atau aula/ruangan yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Yang difungsikan sebagai tempat penginapan/pesanggrahan/villa.

Pasal 76

Cukup Jelas

Pasal 77

Cukup Jelas

Pasal 78

Cukup Jelas

Pasal 79

Cukup Jelas

Pasal 80

Cukup Jelas

Pasal 81

Penjelasan:

Yang dimaksud dengan "pemanfaatan barang milik daerah" adalah pendayagunaan barang milik daerah yang tidak digunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD dan/atau optimalisasi barang milik daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan.

Pasal 82

Cukup Jelas

Pasal 83

Cukup Jelas

Pasal 84

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Cukup Jelas

Ayat (3)

Penjelasan:

Tata cara penghitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud dengan ketentuan:

- a. besaran tarif sewa barang milik daerah berupa hasil perkalian dari tarif pokok sewa dan faktor penyesuai sewa;
- b. hasil KSP berupa pendapatan daerah yang terdiri atas kontribusi tetap dan pembagian keuntungan ditetapkan oleh Tim berdasarkan hasil perhitungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. hasil BGS/BSG berupa kontribusi tahunan yang merupakan pendapatan daerah dihitung oleh Tim yang

dibentuk oleh Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

d. besaran pendapatan daerah dari kerja sama penyediaan infrastruktur berupa pembagian kelebihan keuntungan (clawback) dihitung berdasarkan hasil kajian oleh Tim KSPI sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ayat (4)

Cukup Jelas

Ayat (5)

Cukup Jelas

Ayat (6)

Cukup Jelas

Ayat (7)

Cukup Jelas

Ayat (8)

Cukup Jelas

Ayat (9)

Cukup Jelas

Ayat (10)

Cukup Jelas

Pasal 85

Cukup Jelas

Pasal 86

Cukup Jelas

Pasal 87

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Penjelasan:

Yang dimaksud dengan "jabatan tertentu" adalah jabatan tertentu di lembaga pendidikan berpedoman pada peraturan menteri yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di bidang ketenagakerjaan.

Pasal 88

Cukup Jelas

Pasal 89

Cukup Jelas

Pasal 90

Cukup Jelas

Pasal 91

Cukup Jelas

Pasal 92

Cukup Jelas

Pasal 93

Cukup Jelas

Pasal 94

Cukup Jelas

Pasal 95

Cukup Jelas  
Pasal 96  
Cukup Jelas  
Pasal 97  
Cukup Jelas  
Pasal 98  
Cukup Jelas  
Pasal 99  
Cukup Jelas  
Pasal 100  
Cukup Jelas  
Pasal 101  
Cukup Jelas  
Pasal 102  
Cukup Jelas  
Pasal 103  
Cukup Jelas  
Pasal 104  
Cukup Jelas  
Pasal 105  
Cukup Jelas  
Pasal 106  
Cukup Jelas  
Pasal 107  
Cukup Jelas  
Pasal 108  
Cukup Jelas  
Pasal 109  
Cukup Jelas  
Pasal 110  
Cukup Jelas  
Pasal 111  
Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LANGKAT NOMOR 90